



2010



PENGANTAR

Sejalan dengan perkembangan bisnis dengan tetap berpedoman pada Good Corporate Governance, Bank Mandiri telah memiliki Arsitektur Kebijakan & Prosedur serta kebijakan-kebijakan dan prosedur yang mengatur aktivitas Bank.

Dalam rangka sinkronisasi kebijakan dan prosedur, diperlukan adanya keseragaman istilah-istilah yang digunakan sehingga terdapat persamaan persepsi. Untuk menyamakan persepsi atas istilah-istilah perbankan dimaksud, disusun Mandiri *Banking Terminology* yang merupakan rangkuman istilah-istilah yang digunakan di Bank Mandiri dan tercantum dalam kebijakan dan prosedur di Bank Mandiri serta *best practice*.

Dengan adanya Mandiri *Banking Terminology* ini diharapkan semua pihak memiliki persepsi yang sama terhadap istilah-istilah yang digunakan.

Mandiri Banking Terminology ini disusun untuk kepentingan internal Bank Mandiri dan pihak-pihak stakeholder Bank Mandiri yang berkepentingan dengan Bank Mandiri.

Demikian, Mandiri Banking Termihology ini agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Kantor Pusat

Pahala N. Mansury

Direktur Finance & Strategy



PENDAHULUAN

Mandiri *Banking Terminology* ini merupakan rangkuman istilah-istilah yang umum digunakan di Bank Mandiri dan disusun berdasarkan istilah/definisi yang digunakan dalam kebijakan, standar prosedur/pedoman, manual produk, petunjuk teknsi dan ketentuan lain yang relevan dengan kegiatan perbankan.

Untuk mempermudah pembaca dalam menggunakan Mandiri *Banking Terminology* ini agar diperhatikan beberapa penjelasan sebagai berikut :

- 1. Mandiri Banking Terminology disusun dengan mengutamakan istilah yang lazim dikenal di Bank Mandiri, sehingga tidak terpaku pada bahasa yang digunakan, seperti istilah dalam bahasa Inggris kemudian diperjelas dalam bahasa Indonesia, atau sebaliknya.
- 2. Beberapa terminologi yang spesifik digunakan untuk beberapa kegiatan tertentu diakomodasi dalam bentuk keterangan atau penjelasan di belakang masing-masing terminologi. Contoh:

Underwriter(s) adalah:

- Pihak yang memberikan jaminan atas keberhasilan sindikasi dengan mengikatkan diri untuk menyediakan seluruh (fully underwriters) atau sebagian (partially underwriters) jumlah dana yang akan dikerahkan melalui sindikasi yang diperlukan oleh calon debitur (terkait dengan pembiayaan sindikasi).
- Perusahaan penjamin emisi efek dengan fungsi antara lain membantu emiten dalam menentukan harga perdana saham dan membantu memasarkan sekuritas kepada investor (terkait dengan kegiatan pasar modal).
- 3. Terminologi yang memiliki pengertian umum dan pengertian yang khusus terkait dengan istilah umum tersebut, dituliskan berurutan. Contoh:
 - Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) adalah.....
 - Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Pelanggaran BMPK adalah

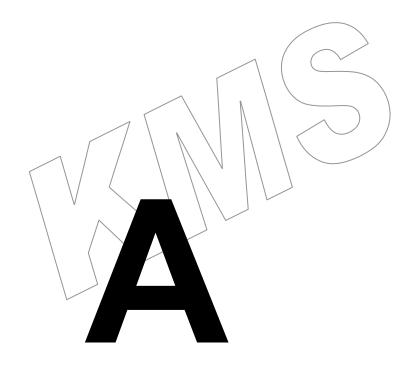
Mandiri *Banking Terminology* akan di-*review* dan disempurnakan secara berkala sehingga tetap sejalan dengan perkembangan terkini Bank Mandiri.



DAFTAR ISI

COVER DEPAN	
PENGANTAR	i
PENDAHULUAN	ii
DAFTAR ISI	iii
TERMINOLOGI BERDASARKAN ABJAD	\
A	A1-A9
В	B1-B10
C	C1-C9
D \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \	D1/-D7
E // / \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \	É1-E4
F \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \	F1-F3
G	G1
H	H1-H2
	l1-l5
J	J1-J2
K	K1-K8
L	L1-L6
M	M1-M7
N	N1-N3
0	O1-O3
Р	P1-P15
Q	Q1
R	R1-R9
S	S1-S10
Т	T1-T5
U	U1-U3
V	V1
W	W1-W2
X	X1
Υ	Y1
Z	Z1







Aanwijzing pemberian penjelasan kepada calon *developer/vendor* terkait *scope* produk/jasa yang diinginkan.

Accept adalah hasil keputusan/rekomendasi dari *origination system* yang menyatakan bahwa tingkat risiko aplikasi tersebut masih bisa ditoleransi berdasarkan perhitungan model *scoring* dan *risk appetite* yang telah ditetapkan.

Accept 1 adalah hasil keputusan *Accept* pada segmen *Small Business* (s.d. Rp. 5 miliar) dengan kewajiban *fixed assets coverage ratio* sebesar 100% (KMK), 143% (KI non tanah dan bangunan) dan 120% (KI tanah dan bangunan).

Accept 2 adalah hasil keputusan Accept pada segmen Small Business (s.d. Rp. 5 miliar) dengan kewajiban fixed assets coverage ratio sebesar 120% (KMK), 167% (KI non tanah dan bangunan) dan 140% (KI tanah dan bangunan).

Acceptance LC adalah Letter of Credit (LC) yang memuat klausula dimana issuing bank berjanji untuk mengaksep draft yang dibuat oleh beneficiary dan melakukan pembayaran berjangka/usance (pada waktu yang telah ditentukan di kemudian hari), baik secara langsung atau melalui bank lain yang diberi kuasa.

Accepting Bank adalah bank yang melakukan akseptasi atas wesel atau dokumen yang ditarik oleh beneficiary dan membayar pada saat jatuh tempo atas presentasi dokumen LC yang telah memenuhi persyaratan (complying presentation), sesuai kuasa issuing bank.

Access Code adalah kode rahasia kedua (6 digit angka) yang dikeluarkan oleh Bank dalam bentuk PIN mailer jika nasabah melakukan registrasi layanan internet banking melalui cabang, atau membuat sendiri di menu registrasi e-Banking jika melakukan registrasi melalui ATM Bank.

Access ID adalah kode rahasia pertama (16 digit angka) yang diberikan oleh Bank melalui e-mail nasabah jika melakukan registrasi layanan internet banking di cabang, atau 16 digit nomor kartu ATM jika nasabah melakukan registrasi di ATM Bank.

Account to Account Relationship (ATAR) adalah pemindahbukuan antar rekening yang dilakukan secara otomatis oleh sistem eMAS.

ACK (Acknowledgement) adalah status transaksi Real Time Gross Settlement (RTGS) keluar yang diterima oleh BI-RTGS Central Computer (RCC).

Acquirer adalah bank atau lembaga selain bank yang menerbitkan Alat Pembayaran dengan Menggunakan Kartu (APMK) dengan menggunakan merek tertentu atas persetujuan *principal*.

Acquisition Report adalah analisis yang berisi ringkasan akuisisi suatu produk kredit pada suatu periode tertentu (mialnya bulanan, triwulanan, semesteran, dan sebagainya), meliputi antara lain namun tidak terbatas kepada data *incoming application*, scored application, acceptance, approval, low-side override, dan high-side override.

Advance Measurement Approach (AMA) adalah pendekatan perhitungan modal untuk meng-cover risiko operasional dengan menggunakan data dan model internal Bank.

Advance Payment adalah mekanisme pembayaran dimana pembeli/buyer/importir melakukan pembayaran terlebih dahulu sebelum barang-barang dikirimkan oleh penjual/seller/eksportir.

Advis Bank Garansi adalah penerusan Bank Garansi yang diterbitkan oleh bank lain kepada beneficiary dimana bank yang melaksanakan penerusan hanya bertanggungjawab terhadap otentikasi Bank Garansi yang diteruskan dan tidak atas isi Bank Garansi.



Advising Bank adalah bank yang ditunjuk oleh *issuing bank* untuk meneruskan Bank Garansi dan *LC* kepada *beneficiary*.

Advising Commission adalah biaya komisi yang dipungut Bank atas jasa *advising* LC/SKBDN dan wajib dibebankan sesuai ketentuan tarif Bank yang berlaku.

Advising LC Ekspor/SKBDN Terima adalah jasa penerusan LC ekspor/SKBDN terima yang diterima langsung dari issuing bank atau diterima melalui bank penerus lainnya (first advising bank) untuk disampaikan kepada beneficiary.

Affinity adalah kerjasama dengan suatu komunitas atau perkumpulan masyarakat tertentu, dimana kartu kredit yang akan diterbitkan ditujukan kepada anggota dari komunitas/perkumpulan tersebut. Pembayaran tagihan menjadi tanggung jawab sepenuhnya masing-masing pemegang kartu.

Affirmative Covenant adalah hal-hal yang harus dilakukan debitur selama fasilitas kredit berjalan.

Afiliasi adalah:

- 1. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horisontal maupun vertikal.
- 2. Hubungan antara satu pihak dengan pegawai, direktur, atau komisaris dari pihak tersebut.
- 3. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota direksi atau komisaris yang sama.
- 4. Hubungan antara perusahaan dengan suatu pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut.
- 5. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung oleh pihak yang sama.
- 6. Hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.

Agen Penjual adalah pihak yang melakukan penjualan *mutual fund* berdasarkan kontrak kerjasama dengan manajer investasi pengelola *mutual fund*.

Agency Fee adalah biaya yang dibayarkan oleh debitur kepada agent (baik facility agent maupun security agent) sebagai imbalan atas pengadministrasian fasilitas kredit sindikasi (terkait dengan kredit sindikasi).

Agunan adalah:

- 1. Aktiva dalam bentuk properti, surat berharga atau harta lain yang terikat sebagai jaminan untuk mendukung penerbitan obligasi, surat utang atau pinjaman.
- 2. Hak dan kekuasaan atas benda berwujud dan atau benda tidak berwujud yang diserahkan oleh debitur dan atau pihak ketiga sebagai pemilik agunan kepada bank sebagai second way out guna menjamin pelunasan utang debitur, apabila kredit yang diterimanya tidak dapat dilunasi sesuai waktu yang disepakati dalam perjanjian kredit atau addendumnya.

Agunan Bersama (Joint Collateral/Cross Collateralized) adalah agunan yang terjadi/timbul karena :

- 1. Agunan digunakan untuk menjamin beberapa fasilitas yang diterima oleh 1 (satu) debitur.
- 2. Agunan digunakan untuk menjamin beberapa debitur dalam 1 (satu) group debitur.



3. Agunan digunakan untuk menjamin beberapa kreditur dalam wadah sindikasi, pembiayaan bersama dan lainnya.

Agunan Tunai adalah agunan berupa:

- 1. Deposito berjangka Bank Mandiri.
- 2. Surat Utang Negara (SUN), termasuk namun tidak terbatas pada Obligasi Retail Indonesia (ORI).
- 3. Saving account.
- 4. Standby letter of credit dari prime bank, yang diterbitkan sesuai dengan Uniform Customs and Practice for Documentary Credits (UCP) atau International Standby Practices (ISP) yang berlaku.

Agunan yang Diambil Alih (AYDA) adalah aktiva yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank.

Akreditasi adalah proses penilaian yang dilakukan berdasarkan persyaratan dan kriteria tertentu dalam rangka pemilihan, perubahan klasifikasi atau perubahan lingkup bidang pekerjaan, review status dan review kinerja rekanan.

Akseptasi adalah janji untuk membayar oleh pihak tertarik dengan cara membubuhkan tanda tangan dalam surat wesel.

Akseptor adalah pihak tertarik yang mengakseptasi surat wesel.

Akses Level/Access Right adalah wewenang yang dimiliki pemegang user id untuk mengakses atau mengoperasikan sistem sesuai standar pada tabel akses level.

Akta adalah keterangan tertulis yang ditandatangani oleh pihak yang berkepentingan untuk membuktikan kebenaran atau keinginan sebagaimana tertulis dalam dokumen tersebut.

Akta Bawah Tangan adalah akta yang tidak dibuat oleh atau di hadapan notaris.

Akta Jual Beli adalah akta jual beli tanah/tanah dan bangunan yang dibuat oleh Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) yang berwenang menurut ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku sebagai bukti telah dilakukannya jual beli tanah/tanah dan bangunan antara pembeli dan penjual.

Akta Kesepakatan adalah dokumen tertulis yang memuat kesepakatan yang bersifat final dan mengikat bagi nasabah dan Bank.

Akta Notarial adalah akta otentik yang dibuat oleh atau di hadapan notaris menurut bentuk dan tata cara yang ditetapkan dalam peraturan perundangan.

Akta Otentik adalah akta/akte dengan bentuk menurut undang-undang yang dibuat oleh atau di hadapan pejabat berwenang.

Aktiva Non Produktif adalah aset Bank selain aktiva produktif yang memiliki potensi kerugian, antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih, properti terbengkalai (abandoned property), rekening antar kantor dan suspense account.

Aktiva Produktif adalah penyediaan dana Bank untuk memperoleh penghasilan dalam bentuk kredit, surat berharga, penempatan dana antar bank, tagihan akseptasi, tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repurchase agreement), tagihan derivatif, penyertaan, transaksi rekening administratif serta bentuk penyediaan dana lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.



Aktiva Produktif Bermasalah adalah aktiva produktif (kredit, surat berharga, penyertaan dan penanaman pada bank lain) yang tingkat ketertagihan atau kolektibilitasnya tergolong kurang lancar, diragukan, dan macet.

Aktiva Tetap adalah aset dengan masa pakai di atas satu tahun dan dimaksudkan untuk tidak dijual guna menunjang kegiatan operasional perusahaan, antara lain berupa tanah, gedung, dan peralatan yang dimiliki atau disewa.

Aktiva Valuta Asing terdiri dari kas, emas, giro (termasuk giro pada Bank Indonesia), deposit on call, deposito berjangka, sertifikat deposito, margin deposit, surat berharga, kredit yang diberikan, nilai bersih wesel ekspor yang telah diambil alih, rekening antar kantor aktiva dan tagihan lainnya, dalam valuta asing baik kepada penduduk maupun bukan penduduk.

Aktivitas Akhir Bulan adalah aktivitas yang dilakukan dalam rangka menutup seluruh aktivitas transaksional pada akhir bulan, dengan maksud dan tujuan :

- 1. Memastikan bahwa semua transaksi telah dilakukan dengan benar dan sesuai.
- 2. Menjamin ketertiban dalam pelaksanaan administrasi atau pencatatan transaksi dalam Bank.
- 3. Membuat laporan keuangan bulanan cabang dan memastikan laporan-laporan berkala bulanan lainnya telah diselesaikan.
- 4. Menutup sistem sehingga tidak dapat digunakan untuk bertransaksi lagi.

Aktivitas Bank adalah jasa yang disediakan oleh Bank kepada nasabah, antara lain jasa keagenan dan atau kustodian.

Aktivitas Fungsional adalah aktivitas Bank yang terkait kegiatan perkreditan (penyediaan dana), *treasury* dan investasi, operasional dan jasa, pembiayaan perdagangan, pendanaan dan instrumen utang, teknologi sistem informasi dan sistem informasi manajemen, dan pengelolaan sumber daya manusia.

Aktivitas *Treasury* adalah aktivitas transaksi produk treasury baik untuk kepentingan trading book maupun banking book termasuk aktivitas pengelolaan dana.

Akuisisi (*Take Over***)** adalah perbuatan hukum yang dilakukan oleh badan hukum atau orang perseorangan untuk mengambil alih saham perseroan yang mengakibatkan beralihnya pengendalian atas perseroan tersebut.

Akuntan Publik adalah akuntan yang memiliki ijin praktik dari pemerintah sebagai akuntan swasta sehingga dapat memberikan jasa akuntansi kepada perusahaan dengan mendapatkan pembayaran tertentu.

Alat Likuid adalah uang tunai dan aset lain yang dapat segera diuangkan sehingga operasional usaha tetap berjalan, termasuk persediaan (*inventory*) barang dagangan, biaya dibayar di muka dan aset yang dapat diuangkan dalam waktu satu tahun.

Alat Pembayaran dengan Menggunakan Kartu (APMK) adalah alat pembayaran berupa kartu kredit, kartu *Automated Teller Machine (ATM)*, kartu debit dan atau kartu prabayar.

Alert Management adalah modul dalam sistem *wealth management* yang berfungsi untuk mengingatkan berbagai aktivitas yang terdapat dalam *contact management* kepada *user*, baik yang berhubungan dengan nasabah ataupun internal Bank, serta memberikan peringatan untuk informasi keuangan yang berhubungan dengan portofolio nasabah.

Allotment adalah proses pemberitahuan oleh *arranger* kepada para calon *bank* participant mengenai jumlah akhir keikutsertaan dalam kredit sindikasi, yang



menunjukkan komitmen masing-masing bank participant pada saat penandatanganan perjanjian kredit sindikasi (terkait dengan pemberian kredit secara sindikasi).

Alokasi Biaya (Biaya Service Transfer Pricing/STP) adalah alokasi biaya dari unit supporting ke business unit berdasarkan atas servis/aktivitas yang diberikan kepada Strategic Business Unit (SBU).

Amendment Bank Garansi adalah pernyataan tertulis Bank tentang perubahan sebagian isi Bank Garansi yang telah diterbitkan sebelumnya serta merupakan satu kesatuan yang tak terpisahkan dengan Bank Garansi yang telah diterbitkan sebelumnya.

Amendment LC adalah suatu tindakan dalam melakukan perubahan terhadap *terms* & conditions LC sepanjang jangka waktu (*maturity date*) LC belum berakhir.

Amortisasi adalah:

- 1. Prosedur akuntansi yang secara bertahap mengurangi nilai biaya dan suatu aktiva dengan umur manfaat terbatas atau aktiva tidak berwujud lain melalui pembebanan berkala ke pendapatan.
- 2. Pengurangan utang dengan pembayaran pokok dan bunga secara teratur dengan jumlah tertentu sehingga pinjaman terbayar pada saat jatuh tempo.

Amount Collected adalah salah satu pengukuran yang digunakan untuk menentukan keberhasilan kinerja debt collection agency dalam menangani kasus-kasus untuk account yang telah tercatat dalam off balance sheet/recovery (terkait dengan kredit segmen consumer).

Anak Perusahaan (Subsidiary Company) adalah perusahaan yang turut atau sepenuhnya dikendalikan oleh perusahaan lain karena sebagian besar atau seluruh modalnya dimiliki oleh perusahan lain tersebut. (sin. perusahaan anak)

Analis Kredit adalah orang yang menganalisis permohonan kredit dari berbagai aspek yang terkait untuk menilai kelayakan usaha yang akan dibiayai dengan kredit.

Analisis Dampak Bisnis (*Business Impact Analysis*) adalah analisis untuk menguji suatu proses bisnis bilamana terjadi bencana dan prioritasnya, ketergantungan proses bisnis terhadap sarana yang ada, baik sistem/teknologi, infrastruktur dan sumber daya manusia maupun pihak pihak yang terkait lainnya.

Analisis Harga Satuan adalah analisis tentang harga satuan *item* pekerjaan tertentu persatu satuan tertentu berdasarkan rincian komponen-komponen tenaga kerja, bahan dan peralatan yang diperlukan dengan menggunakan harga satuan terkait (terkait dengan kegiataan *procurement*).

Analytical Application adalah suatu aplikasi baik yang dikembangkan secara *in-house* maupun *customized* dari aplikasi yang telah tersedia di pasaran *(off the shelf),* yang yang digunakan untuk melakukan analisis terhadap suatu data baik yang bersumber di *Data Warehouse* maupun *Analytical Data Mart.*

Analytical Data Mart adalah suatu bentuk pengelompokan data berdasarkan subject area tertentu yang bersumber dari Data Warehouse dan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan analisis data oleh suatu komunitas atau organisasi pengolahan data tertentu.

Angka Pengenal Impor (API) adalah tanda pengenal sebagai importir yang harus dimiliki oleh setiap perusahaan yang melakukan kegiatan perdagangan impor.

Angsuran adalah kewajiban pembayaran oleh debitur secara periodik terhadap fasilitas kredit yang diperoleh sesuai jangka waktu dan nilai besaran yang telah ditentukan berdasarkan perjanjian kredit.

Annual Review adalah peninjauan kembali fasilitas yang dilakukan setiap tahun sekali atas seluruh fasilitas debitur.



Annual Strategic Business Plan (ASBP) adalah rangkuman rencana strategis tahunan dari business unit, baik yang bersifat kualitatif yang mencakup analisis kondisi internal dan eksternal, target market yang akan dicapai, strategi bisnis yang ditetapkan dan inisiatif strategis yang akan dilaksanakan, maupun yang bersifat kuantitatif yang mencakup penetapan target keuangan utama yang akan dicapai.

Annual Strategic Supporting Plan (ASSP) adalah rangkuman rencana strategis tahunan dari corporate center dan shared services, baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif, yang mencakup analisis kondisi internal dan eksternal, rencana kerja dan inisiatif strategis yang akan dilaksanakan, termasuk rencana kebutuhan infrastruktur fisik dan sumber daya manusia dan rencana untuk mendukung pelaksanaan inisiative strategic business unit.

Anti-attrition Scoring adalah scoring model yang bertujuan melakukan proses retaining nasabah kartu kredit yang mengajukan permohonan penutupan kartu kredit.

Aplikasi Transfer adalah permohonan pengiriman uang yang dibuat dan ditandatangani oleh nasabah.

Applicant adalah pihak yang meminta Bank untuk menyediakan fasilitas, contoh: pihak yang meminta fasilitas LC dan Bank Garansi (trade finance), pihak yang meminta fasilitas layanan transfer dana (kegiatan di kantor cabang/kantor cabang pembantu/kantor kas).

Application Scoring adalah sistem yang dipergunakan untuk memberikan score tertentu secara sistematis terhadap aplikasi yang diajukan oleh calon debitur dimana nilai yang dihasilkan mencerminkan ukuran potensi risiko terhadap calon debitur.

Approval adalah proses persetujuan transaksi oleh pejabat yang berwenang.

Area adalah unit kerja cabang yang melaksanakan pembinaan, koordinasi dan pengawasan terhadap kegiatan operasional *branch* dan *cash outlet* yang berada di bawah koordinasinya.

Arranger(s) adalah bank/lembaga keuangan atau sekelompok bank/lembaga keuangan yang memperoleh mandat dari calon debitur untuk mengorganisasikan proses pembentukan kredit sindikasi.

Arsip adalah dokumen berupa data, catatan dan atau keterangan yang dibuat dan atau diterima oleh Bank dalam rangka pelaksanaan kegiatan, baik tertulis di atas kertas atau sarana lain maupun terekam dalam bentuk apapun yang dapat dilihat, dibaca atau didengar.

Arsip Aktif adalah dokumen Bank yang secara langsung dan terus menerus masih digunakan untuk penyelesaian kerja.

Arsip Data Komputer (ADK) adalah arsip data berupa disket atau media penyimpanan digital lainnya yang berisikan data transaksi, data buku besar dan tau data lainnya.

Arsip *Inactive* adalah dokumen Bank yang frekuensi penggunaannya sudah menurun.

Arsitektur Data Warehouse adalah struktur pembentuk Data Warehouse yang menggambarkan konsolidasi dan integrasi dari berbagai komponen-komponen dalam Data Warehouse mulai dari source system, melalui proses Extract-Transform-Load (ETL), sampai dengan penggunaan Data Warehouse untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan untuk proses analisis dan pengambilan keputusan manajerial & strategis (decision support systems) serta untuk keperluan regulatory reporting.

Aset Eks Sitaan adalah barang sitaan yang berdasarkan keputusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap, dirampas dan diserahkan kepada Bank.



Asset Management adalah kegiatan pengelolaan aset-aset milik Bank yang produktif maupun non produktif secara optimal berupa aset produktif, aset non produktif (properti terbengkalai), agunan yang diambil alih (AYDA) dan penyertaan Bank pada anak-anak perusahaan.

Asset Spread adalah selisih dari Yield of Loan dengan Funds Transfer Pricing (FTP) Rate, yang mencerminkan semakin besar assets spread semakin besar pula keuntungan bagi Bank.

Assets Buying adalah pengambilalihan atau pembelian portofolio kredit without recourse dari bank lain.

Asuransi adalah perjanjian antara 2 (dua) pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung, dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungkan.

Asuransi Cash in Save (CIS) adalah asuransi yang digunakan untuk meng-cover uang tunai rupiah dan uang kertas asing yang ada pada ruang khasanah Bank.

Asuransi Cash in Transit (CIT) merupakan asuransi yang digunakan untuk meng-cover uang tunai rupiah dan uang kertas asing selama dalam perjalahan/perpindahan.

Asuransi Jiwa adalah pertanggungan terhadap jiwa dari tertanggung yang dilakukan oleh perusahaan asuransi yang mempunyai ijin untuk melakukan usaha asuransi jiwa terhadap risiko kematian yang timbul pada waktu yang tidak tentu.

Asuransi Kebakaran adalah asuransi mengenai pertanggungan risiko atas barangbarang terhadap bahaya kebakaran dalam jangka waktu tertentu

Asuransi Kerugian adalah jenis pertanggungan atas harta kekayaan yang dimiliki oleh tertanggung pada perusahaan asuransi dari risiko kerugian yang mungkin akan timbul.

Asuransi Kredit adalah jenis pertanggungan atas risiko kegagalan pengembalian kredit yang diberikan oleh Bank sebagai tertanggung kepada debiturnya melalui perusahaan asuransi yang mempunyai ijin.

Asuransi Segala Risiko (All Risk Insurance) adalah asuransi yang pertanggungannya mencakup segala macam risiko, kecuali bahaya yang secara tegas dinyatakan tidak ditanggung

ATM Cash Management & Replenishment adalah layanan pengelolaan uang kas dalam kaitannya dengan pengisian kas *ATM* sehingga dapat meminimalkan risiko *idle cash* dan *out of cash*, serta terjaminnya ketersediaan layanan *ATM* bagi nasabah.

ATTB (Aktiva Tetap Tak Bergerak) Bank adalah tanah dan atau bangunan yang dimiliki dan atau dikuasai dan atau diperoleh dan atau tercatat pada pembukuan Bank meliputi ATTB produktif dan ATTB non produktif baik yang berada di dalam wilayah Republik Indonesia maupun di luar wilayah Republik Indonesia.

ATTB (Aktiva Tetap Tak Bergerak) Non Produktif adalah ATTB Bank selain ATTB produktif, antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai (abandoned property).

ATTB (Aktiva Tetap Tak bergerak) Produktif adalah ATTB Bank yang dipergunakan oleh Bank dalam kegiatan usaha termasuk tidak terbatas ATTB Bank yang dipergunakan sebagai penunjang kegiatan usaha Bank.

Atribut Rating adalah nilai atau item dari suatu parameter rating.



Atribut Scoring adalah nilai atau item dari suatu parameter scoring.

Audit Eksternal adalah audit yang dilakukan oleh auditor independen untuk melakukan verifikasi terhadap keakuratan laporan keuangan Bank sesuai standar pemeriksaan yang berlaku, dengan hasil akhir berupa opini pemeriksa terhadap laporan keuangan dimaksud.

Audit Internal adalah audit yang dilakukan oleh auditor intern untuk memastikan tidak terjadi manipulasi, tugas serta tanggung jawab pengurus dan komisaris telah dilaksanakan dengan baik.

Auditor adalah orang yang memeriksa kegiatan operasional Bank.

Auditor Eksternal adalah akuntan publik independen yang melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan.

Auditor Internal adalah pejabat Bank yang ditunjuk dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama untuk menilai seluruh kegiatan operasional Bank, meliputi pengawasan secara sistematis, melakukan verifikasi atas seluruh pembukuan Bank dan menyampaikan laporan kepada Direksi ataupun Dewan Komisaris.

Authorized Signatory adalah tanda tangan pejabat yang berwenang melaksanakan transaksi operasional perusahaan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar yang masih berlaku.

Auto Purchase adalah pembelian wesel/draft dengan hak regres atas dasar LC/SKBDN Bank dimana Bank bertindak sebagai issuing bank, drawee dan negotiating/discounting bank.

Automatic LC disebut automatic revolving, apabila mensyaratkan bahwa setelah dilakukan realisasi penarikan nilai LC yang pertama, maka nilai LC dimaksud akan langsung tersedia untuk realisasi penarikan yang berikutnya tanpa harus menunggu adanya pemberitahuan perubahan (amendment) LC dari issuing bank.

Automatic Roll Over (ARO) adalah perpanjangan otomatis tanpa ganti bilyet.

Availability Period adalah masa tertentu dimana Kredit Investasi (KI) dapat ditarik sampai dengan batas limit KI. Apabila sampai dengan akhir jangka waktu yang telah ditetapkan ternyata debitur tidak/belum menarik kredit seluruhnya, maka sisa *plafond* kreditnya (yang belum ditarik/*unused portion*) tidak dapat dipergunakan.

Available for Sale (AFS) adalah semua posisi yang tidak termasuk posisi *trading book* (*traded*) dan dipegang sampai dengan jatuh tempo (*investment book*). Nama tersebut digunakan untuk keperluan akuntansi. Untuk keperluan pengukuran risiko pasar, *AFS* diklasifikasi sebagai *trading book*.

Available with (Bank) by Acceptance adalah cara pembayaran dimana setelah menerima dokumen sesuai persyaratan dalam *LC*, *issuing bank* menerbitkan akseptasi untuk membayar pada saat jatuh tempo dokumen.

Available with (Bank) by Deferred Payment adalah cara pembayaran dimana setelah menerima dokumen sesuai persyaratan LC, issuing bank mengeluarkan surat pemberitahuan akan membayar pada saat jatuh tempo dokumen (notice/advice of payment).

Available with (Bank) by Negotiation adalah cara pembayaran dimana setelah menerima dokumen sesuai persyaratan dalam LC, nominated bank (bank tertentu/any bank) melakukan pembayaran terlebih dahulu (cash advance) kepada beneficiary.

Available with (Bank) by Sight Payment adalah cara pembayaran dimana setelah menerima dokumen sesuai persyaratan dalam LC, issuing bank segera membayar sesuai instruksi.



Available with Any Bank adalah *issung bank* memberikan kuasa kepada setiap bank manapun dan menjamin bahwa pembayaran tersedia pada bank manapun yang akan menjadi pilihan *beneficiary* bila ada presentasi dokumen yang sesuai dengan syarat *LC*.

Available with Issuing Bank adalah *issuing bank* menjamin bahwa pembayaran tersedia pada diri *issuing bank* sendiri bila ada presentasi dokumen yang sesuai dengan syarat *LC*.

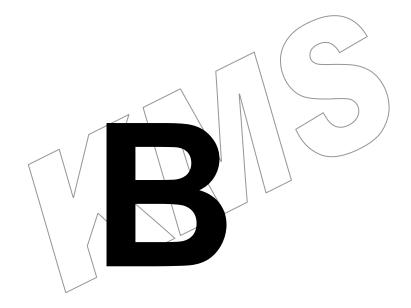
Available with Nominated Bank adalah issuing bank memberikan kuasa pada suatu bank tertentu (nominated bank) dan menjamin bahwa pembayaran tersedia pada nominated bank bila ada presentasi dokumen kepada nominated bank yang sesuai dengan syarat LC. Kredit yang tersedia pada nominated bank juga tersedia pada issuing bank.

Availment Ticket (AT) adalah Nota Analisa Kredit (NAK) short form untuk mengusulkan dan menganalisis pemberian fasilitas kredit jangka pendek (tambahan/baru) kepada debitur/group existing segmen Corporate yang berpengalaman/dikenal baik oleh Bank sebagai targeted customer dengan customer rating minimal BBB (internal/eksternal).

Avalis adalah penjamin yang memiliki kelebihan finansial, namun tidak melakukan kegiatan di bank penyalur kredit bersangkutan. Di beberapa bank, avalis sering pula difungsikan seperti karyawan yang bertugas mencari nasabah, memproses kredit, dan melakukan penagihan. (Kamus Perbankan - Bank Indonesia)

AVE (Added Value on Equity) adalah nilai tambah ataupun selisih antara Net Adjusted Return dengan biaya modal.







B A E adalah Biro Administrasi Efek, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tanggal 10 Nopember 1995 tentang Pasar Modal berikut semua perubahannya dan peraturan pelaksanaannya.

Back-End Report adalah analisis atas kualitas model *scoring* atau model *rating* yang didasarkan pada tingkat akurasi dan efektivitas model tersebut dalam memprediksi performa dan/atau tingkat risiko debitur.

Back Office Confirmation adalah konfirmasi transaksi yang dikeluarkan oleh *central* operations unit untuk memastikan kembali transaksi yang telah ditransaksikan oleh *business* unit.

Back Testing adalah proses evaluasi dan validasi dari model pengukuran risiko dengan cara membandingkan hasil pengukuran risiko dengan kerugian yang terjadi dalam waktu tertentu. (KTBM)

Back to Back adalah kredit dengan agunan tunai minimal 100% dalam valuta yang sama dan atas nama yang sama.

Back to Back LC/SKBDN adalah jasa penerbitan LC/SKBDN baru (baby LC) oleh Bank atas dasar suatu LC (master LC) yang diterbitkan oleh bank koresponden. Meskipun klausula dan persyaratan baby LC merujuk kepada master LC, namun baby LC dan master LC merupakan 2 (dua) LC yang terpisah.

Back to Back Transaction adalah suatu transaksi derivatif yang dilakukan dengan counterparty/nasabah kemudian transaksi tersebut diteruskan (pass on) kepada counterparty/nasabah lainnya dengan kondisi yang sama.

Back Valuation Cost adalah beban/biaya yang harus ditanggung Bank atas instruksi transaksi dana secara back validation yang dibebankan oleh depository correspondent bank.

Backstop adalah seluruh potensi dana yang dimiliki nasabah sebagai sumber pelunasan atas fasilitas Kredit Jangka Pendek (KJP) yang diberikan Bank. Nilai *backstop* yang dimiliki nasabah minimal sarna dengan fasilitas KJP yang diberikan dan harus diyakini dapat dipergunakan, ditarik atau dicairkan paling lambat pada tanggal jatuh tempo promes.

Bad Account adalah kategori nasabah dalam *model scoring/rating* yang memiliki tingkat risiko debitur yang tidak diharapkan atau tidak bisa diterima oleh Bank.

Bad Rate adalah perbandingan antara jumlah *bad account* dengan *total account* namun tidak termasuk *indeterminate account*.

Badan adalah suatu badan atau lembaga, baik berbadan hukum atau tidak.

Badan Hukum (*Legal Entity*) adalah badan atau organisasi yang oleh hukum diperlakukan sebagai orang, yaitu memegang hak dan menanggung kewajiban.

Badan Usaha adalah badan usaha baik yang berbadan hukum seperti Perseroan Terbatas (PT), koperasi, yayasan, dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), atau tidak berbadan hukum seperti persekutuan perdata/maatschaap, firma dan perseroan komanditer (CV).

Baki Debet adalah jumlah pokok kredit kepada nasabah menurut pembukuan Bank pada tanggal laporan (telah mempertimbangkan pelunasan kredit).

Balai Lelang adalah badan hukum Indonesia yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) yang menyelenggarakan kegiatan usaha di bidang jasa lelang berdasarkan ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Balance Scorecard adalah suatu sistem manajemen untuk mengelola implementasi strategi perusahaan dalam rangka mentranslasikan visi dan misi ke dalam aksi/inisiatif, dengan menggunakan seperangkat sasaran strategis disertai indikator (*Key Performance*



Indicator/KPI) finansial dan non finansial, dalam suatu jalinan sebab akibat yang mencakup 4 (empat) perspektif yaitu *Financial*, *Customer*, *Internal Business Process* dan *Development*.

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Bank – Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Bank Anggota MDS (*Member Mandiri Direct Settlement*) adalah bank koresponden yang memiliki rekening *vostro* di Bank, dan ada perjanjian kerjasama dengan Bank untuk saling meneruskan transfer valuta USD dari/untuk kedua belah pihak bank, melalui Bank sebagai USD *depository correspondent bank* (terkait dengan kegiatan *remittance*).

Bank Checking adalah metode *credit checking* yang dapat dilakukan melalui *bank to bank information* internal Bank dan Informasi Debitur Individual (IDI) kepada Bank Indonesia.

Bank Devisa Persepsi adalah bank umum yang ditunjuk oleh Menteri Keuangan untuk menerima setoran penerimaan negara dalam rangka ekspor dan impor.

Bank Draft adalah surat perintah tak bersyarat yang diterbitkan oleh issuer bank kepada drawee bank untuk membayarkan sejumlah uang kepada pihak yang ditunjuk dalam bank draft tersebut (payee) sepanjang diajukan dalam tenggang waktu pengunjukan yang ditetapkan.

Bank for International Settlement (BIS) adalah organisasi internasional yang didirikan pada tahun 1930 di Basel, Swiss, bertujuan menjalin hubungan kerja sama antara bank sentral di seluruh dunia dalam mengembangkan aktivitas keuangan pemerintah, melayani transaksi pembayaran, dan bertindak sebagal penjamin IMF yang memberikan pinjaman kepada negara berkembang.

Bank Garansi adalah jaminan tertulis Bank kepada pihak penerima jaminan dimana Bank mengikatkan diri untuk membayar sejumlah uang tertentu (atau yang dapat dipersamakan dengan itu) apabila pihak pemohon tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada pihak penerima jaminan berdasarkan kesepakatan/kontrak antara pihak pemohon dengan pihak penerima jaminan.

Bank Garansi atas dasar *Counter Guarantee* adalah Bank Garansi yang diterbitkan Bank untuk kepentingan nasabah yang dijamin dengan *counter guarantee* dalam bentuk Bank Garansi atau *standby LC* dari bank koresponden.

Bank Garansi Efektif adalah Bank Garansi yang dicairkan/dibayarkan kepada pemegang asli warkat Bank Garansi dalam hal ini selaku *beneficiary*, karena *applicant* tidak mampu melaksanakan kewajibannya sebagaimana mestinya (wanprestasi) terhadap *underlying transaction*.

Bank Garansi Jaminan Pemeliharaan (*Maintenance/Retention Bond*) adalah Bank Garansi untuk menjamin bahwa pelaksana proyek sebagai pemohon akan melaksanakan pemeliharaan terhadap proyek yang telah selesai/harta milik pemilik proyek sebagai beneficiary selama masa *warranty/*pemeliharaan berlangsung.

Bank Garansi Jaminan Uang Muka (Advance Payment Bond) adalah Bank Garansi untuk menjamin :

 Bahwa pelaksana proyek sebagai pemohon/applicant akan melaksanakan pekerjaan/kewajibannya setelah menerima uang muka pekerjaan dari pemberi kerja sebagai beneficiary atau



2. Bahwa penerima utang sebagai pemohon/applicant akan menepati kewajiban membayar sejumlah uang tertentu yang terkait dengan uang/piutang atau instrumen utang tertentu kewajiban melunasi kredit/pinjaman kepada pemberi utang sebagai beneficiary.

Bank Garansi *Past Due* adalah Bank Garansi yang telah dibayarkan oleh Bank kepada beneficiary setelah terjadinya klaim, sedangkan pemohon belum menyelesaikan kewajibannya atas Bank Garansi dimaksud kepada Bank.

Bank Garansi Pelaksanaan Pekerjaan adalah Bank Garansi untuk menjamin bahwa penerima pekerjaan sebagai *applicant* akan menyelesaikan pekerjaan yang diserahkan pemberi kerja/pemilik pekerjaan sebagai *beneficiary*.

Bank Garansi Pembayaran adalah Bank Garansi untuk menjamin bahwa pemberi kerja/pemilik pekerjaan/agen/dealer/distributor sebagai applicant akan melakukan pembayaran kepada pelaksana/penerima pekerjaan/produsen/pedagang besar sebagai beneficiary, sesuai kontrak/ perjanjian.

Bank Garansi Penangguhan Bea Masuk (Customs Bond) adalah Bank Garansi untuk menjamin bahwa barang/perusahaan/pabrik rokok sebagai pemohon akan melunasi penangguhan pembayaran bea masuk atas barang yang dikeluarkan dari pelabuhan atau pembayaran pita cukai tembakau rokok yang dijual kepada kantor bea cukai/pajak sebagai beneficiary.

Bank Garansi Penawaran (Bid Bond/Tender Bond) adalah Bank Garansi untuk menjamin bahwa peserta tender sebagai pemohon tidak akan mengundurkan diri selama masa tender berlangsung dan bersedia menandatangani kontrak setelah ditunjuk sebagai pemenang tender.

Bank Identifier Code (BIC) adalah kode pengenal bank dalam melakukan transaksi transfer antar bank melalui sistem BI-RTGS:

Bank Indonesia adalah bank sentral Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam undang-undang yang berlaku.

Bank Indonesia—Scriptless Securities Settlement System (BI-SSSS) adalah sistem penyelesaian transaksi surat berharga antar bank dan atau nasabah dan atau Bank Indonesia yang dilaksanakan secara elektronik dan real time, dimana surat berharga yang diselesaikan adalah surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan Pemerintah Republik Indonesia (a.I. SBI, SUN dan ORI).

Bank Koresponden adalah bank lain yang berdasarkan suatu perjanjian mempunyai hubungan dengan Bank untuk saling memberikan jasa dan/atau melakukan transaksi untuk dan atas nama bank yang berkepentingan. (*sin. correspondent bank*)

Bank Kustodian adalah bank umum yang telah mendapat persetujuan Bapepam dan LK untuk menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai kustodian, yaitu memberikan jasa penitipan efek, termasuk penitipan kolektif atas efek yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh kustodian dan harta lain yang berkaitan dengan efek serta jasa lain, termasuk menerima dividen, bunga dan hak-hak lain, menyelesaikan transaksi efek dan mewakili pemegang rekening yang menjadi nasabahnya.

Bank Loan adalah jenis penyediaan dana berupa kredit kepada bank lain.

Bank Mandiri adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta, dengan seluruh cabang-cabangnya baik yang berada di wilayah Indonesia maupun diluar Indonesia. Uuntuk selanjutnya dalam Mandiri – Banking Terminology ini Bank Mandiri disebut **Bank**.

Bank Mandiri Kustodian adalah unit kerja di Bank yang melaksanakan kegiatan usaha kustodian berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan telah



mendapat ijin dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) sesuai Surat Keputusan Ketua Bapepam Nomor Kep-01/PM/Kstd/1999 tanggal 4 Oktober 1999.

Bank Mandiri Prioritas (BMP) adalah unit kerja setingkat cabang yang memberikan layanan prioritas.

Bank Mandiri-Financial Institution Rating (BM-FIR) adalah alat bantu analisis dalam pengambilan keputusan kredit (credit line/bank loan).

Bank Mandiri *Rating System (BMRS)* adalah suatu sistem pemeringkatan debitur yang mengelompokan risiko secara sistematis berdasarkan tingkat kemungkinan kegagalan dalam memenuhi kewajiban kredit.

Bank Operasional I (BO I) adalah kantor cabang Bank yang ditunjuk untuk menyalurkan alokasi dana APBN terkait dengan kementerian/lembaga yang bersangkutan berdasarkan SP2D/SPT yang diterbitkan oleh KPPN setempat.

Bank Operasional II (BO II) adalah kantor cabang Bank dan/atau bank lain yang menyalurkan alokasi dana APBN untuk keperluan gaji bulanan Satuan Kerja dari BO I.

Bank Operasional III (BO III) adalah bank operasional yang melakukan pembagian PBB/BPHTB dan upah pungut PBB/BPHTB serta membayar pengembalian PBB dan BPHTB.

Bank Operasional Pusat (BOP) adalah cabang Bank yang ditunjuk untuk menerima alokasi dana APBN dari Departemen Keuangan secara harian.

Bank Own Reference (BOR) adalah nomor yang dikeluarkan oleh sistem BI-RTGS pada waktu proses input/construct.

Bank Pembayar adalah Bank atau bank lain yang mengelola rekening atas nama penerima atau bank yang ditunjuk oleh bank pengirim untuk membayarkan dana kepada penerima dengan tunai maupun mengkredit rekening penerima.

Bank Pembayaran adalah bank yang ditunjuk oleh KSEI untuk melaksanakan pembayaran dalam rangka kegiatan layanan jasa KSEI kepada pemegang rekening KSEI (terkait dengan kegiatan *capital market*).

Bank Pembuka/Penerbit adalah bank yang menerbitkan jaminan atau janji untuk membayar (*LC*/SKBDN) atas permintaan pemohon (applicant) atau atas nama bank sendiri. (sin. issuing bank)

Bank Pemegang Rekening *Vostro* adalah bank koresponden yang memiliki rekening dalam berbagai valuta di Bank.

Bank Penerima adalah:

- 1. Bank lain yang menerima Data Keuangan Elektronik (DKE) debit dan/atau kredit (terkait dengan kegiatan kliring).
- 2. Bank yang menatausahakan rekening nasabah yang memperoleh pemindahbukuan dana sebagaimana diperintahkan oleh penarik kepada tertarik (terkait dengan produk dana).
- 3. Bank yang menerima *payment order*, termasuk di dalamnya *depository correspondent* bank (terkait dengan *remittance* dan jasa lain).

Bank Pengirim adalah bank termasuk didalamnya lembaga keuangan non bank yang menerbitkan/mengirimkan DKE debit dan atau kredit, *payment order*, atau bank yang ditunjuk untuk menagihkan *clean collection* ke *bank tertarik* atau bank lain untuk memperoleh pembayaran.



Bank Pentransfer (*Transfering Bank***)** adalah bank yang mentransfer *LC* dari penerima pertama kepada penerima kedua.

Bank Persepsi adalah bank umum yang ditunjuk oleh Menteri Keuangan untuk menerima setoran penerimaan negara bukan dalam rangka impor, yang meliputi penerimaan pajak, cukai dalam negeri dan penerimaan bukan pajak.

Banker's Acceptance adalah surat berharga berupa pernyataan bank sebagai *drawee* untuk membayar pada tanggal jatuh tempo tagihan atas dasar *LC*/SKBDN.

Banker's Acceptance Financing adalah penghimpunan dana dari bank koresponden dengan cara menjual/menjaminkan *proceed export* atas nama Bank kepada bank koresponden yang bersangkutan.

Banker's Clause adalah suatu klausula atau syarat khusus yang wajib tertulis dan terlekat pada polis atas harta benda atau barang yang dipertanggungkan dibawah polis tersebut. Dengan banker's clause berarti terjadi kesepakatan antara Bank dengan tertanggung (nasabah debitur) bahwa jika terjadi kerugian yang dapat dibayar dibawah polis tersebut, penanggung akan membayarkannya kepada Bank sebesar yang menjadi haknya termasuk bunga dan biaya tanpa mengurangi hak/tertanggung atas selisihnya.

Banker's LC adalah LC yang diterbitkan oleh Bank.

Banking Book adalah semua posisi yang ditujukan kepentingan pemenuhan likuiditas, pengelolaan asset & liability Bank secara optimal, maupun pemenuhan aspek permodalan.

Banking Contact Center adalah layanan yang tersedia bagi nasabah untuk berinteraksi dengan Bank melalui telepon selama 24 jam 7 hari.

Barang/Benda Bergerak adalah barang atau benda yang karena jenis, sifat dan tujuan penggunaannya dimungkinkan untuk dapat dipindah-pindahkan kecuali menurut ketentuan Undang-Undang digolongkan sebagai barang/benda tidak bergerak.

Barang/Benda Tidak Bergerak adalah barang atau benda yang karena jenis, sifat dan tujuan penggunaannya tidak dimaksudkan untuk dipindah-pindahkan atau menurut ketentuan Undang-Undang digolongkan sebagai barang/benda tidak bergerak.

Base Price adalah harga minimal kendaraan lelang yang ditetapkan oleh manajemen untuk dicapai dalam suatu pelelangan (terkait dengan kredit segmen *consumer*).

Base Rate (Tingkat Dasar Suku Bunga) adalah tingkat dasar suku bunga yang digunakan oleh bank untuk menetapkan bunga kredit.

Baseline adalah sesuatu yang menjadi rujukan/starting point, baik berupa dokumen, proses maupun aktivitas.

Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) adalah persentase maksimum penyediaan dana kepada peminjam dan/atau kelompok peminjam yang diperkenankan terhadap modal Bank.

Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) - Pelampauan BMPK adalah selisih lebih antara persentase BMPK yang diperkenankan dengan persentase penyediaan dana terhadap modal Bank pada saat tanggal laporan dan tidak termasuk pelanggaran BMPK sebagaimana diatur dalam Peraturan Bank Indonesia tentang BMPK.

Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) - Pelanggaran BMPK adalah selisih lebih antara persentase BMPK yang diperkenankan dengan persentase penyediaan dana terhadap modal Bank pada saat pemberian penyediaan dana.

Batas Waktu (Completion Date) adalah batas akhir dari suatu sasaran/target sehingga dapat dinilai apakah suatu pekerjaan sudah mulai dikerjakan sesuai jadwal dan dapat diselesaikan tepat waktu, lebih cepat atau lebih lama dari waktu yang telah ditetapkan.



Bayar Atas Perintah (*Pay to Order*) adalah instrumen pembayaran yang dapat diperdagangkan dengan cara endosemen. Pada instrumen tersebut biasanya ditulis "Bayarlah kepada XYZ".

Bayar Atas Unjuk (Pay to Bearer) adalah cek, wesel, atau instrumen pembayaran lain yang dapat dicairkan oleh pembawa warkat tanpa endosemen.

BDO adalah bunga, denda dan ongkos (di luar biaya talangan).

Bea Meterai adalah pajak atas tanda bukti suatu perbuatan yang dilunasi, misalnya dengan kertas meterai atau meterai tempel.

Beban (*Charges*) adalah biaya yang dibebankan atas jasa yang dilakukan oleh bank pada akun nasabahnya. Pembebanan tersebut dapat dilakukan setiap triwulan atau semester sesuai dengan kesepakatan Bank dengan nasabahnya. Beban biaya tersebut terdiri atas provisi dan/atau biaya atas jumlah cerukan yang dilakukan oleh nasabahnya.

Beban Ditangguhkan (Deferred Charges) adalah pengeluaran yang belum merupakan biaya dalam tahun buku yang sedang berjalan, tetapi masih tercatat sebagai harta.

Behaviour Scoring adalah scoring yang digunakan untuk memberikan nilai score tertentu terhadap debitur atas pola perilaku penggunaan kartu kredit yang dapat dikategorikan menjadi tiga kategori risiko: *low, medium, high risk* (terkait dengan kredit segmen consumer).

BEN adalah semua biaya transfer yang timbul menjadi beban penerima (beneficiary).

Bencana (*Disaster*) adalah suatu kendisi atau kendaan yang timbul sebagai akibat dari adanya ancaman atau gangguan yang bersifat eksternal dan internal yang dapat berupa bencana alam, sabotase/teror, kerusuhan (*riot*), *system failure* dan hal-hal lain yang tidak terduga yang dapat menimbulkan gangguan terhadap operasional Bank.

Bendahara Umum Negara (BUN) adalah pejabat yang diberi tugas untuk melaksanakan fungsi bendahara umum negara.

Beneficial Owner adalah setiap orang yang memiliki dana, yang mengendalikan transaksi nasabah, yang memberikan kuasa atas terjadinya suatu transaksi dan/atau yang melakukan pengendalian melalui badan hukum atau perjanjian.

Beneficiary adalah pihak yang dijamin oleh *issuing bank* di dalam *LC*/SKBDN yang diterbitkan.

Beneficiary Limit adalah limit nasabah tertentu untuk pemrosesan *incoming transfer* pada hari yang sama (sesuai *value date*), tanpa menunggu *cover* dana efektif di rekening *nostro*.

Berita Acara Serah Terima (BAST) adalah dokumen yang menyatakan pengakuan penerimaan dan penyerahan suatu produk/jasa antar pihak-pihak yang menyepakatinya.

Best-Effort Offer adalah suatu penawaran dari *arranger* untuk mengerahkan dana dari pasar sindikasi tanpa memberikan komitmen pada calon debitur bahwa dana yang akan dikerahkan tersebut pasti akan diperoleh.

Best-Efforts Syndication adalah sindikasi yang dibentuk secara *best effort* oleh *arranger* berdasarkan komitmen yang diterima dari calon peserta sindikasi. Apabila terjadi *undersubcribe* maka kredit sindikasi tidak dapat dibentuk kecuali apabila kekurangan porsi pembiayaan dapat dipenuhi dari calon debitur atau calon peserta sindikasi.

Beta Factor (Faktor Beta) adalah bilangan dalam bentuk persentase yang dipergunakan sebagai pengali *gross income* dalam menghitung besarnya beban modal menurut pendekatan standardized approach.



Biaya Administrasi adalah biaya yang dibebankan secara berkala kepada pemegang rekening pada suatu bank, misalnya biaya administrasi rekening koran, iuran tahunan kartu kredit.

Biaya Dana (Cost of Funds) adalah biaya yang harus dibayar oleh suatu lembaga keuangan atau bank atas penggunaan uang yang sumbernya dari pihak lain (nasabah dan/atau bank). Biaya dana dalam suatu bank merupakan dasar penetapan suku bunga kredit setelah memperhitungkan keuntungan yang diharapkan termasuk biaya administrasi dan biaya-biaya lain.

Biaya Langsung Non-Personil adalah biaya-biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penugasan jasa konsultansi yang dapat dimintakan penggantiannya kepada Bank, antara lain biaya tiket pesawat/kereta api, biaya penginapan.

Biaya Langsung Personil adalah jumlah total imbalan jasa yang diberikan kepada tenaga ahli, tenaga teknis, dan tenaga pendukung selama masa penugasan jasa konsultansi.

Biaya Loss Dokumen adalah estimasi biaya yang dikeluarkan untuk pengurusan dokumen barang agunan baik dokumen STNK dan bea balik nama (terkait dengan kredit segmen consumer).

Biaya *Overhead* adalah biaya yang dikeluarkan untuk kepentingan operasional perusahaan yang antara lain terdiri dari Biaya/Umum dan Administrasi (BUA), biaya promosi, BTK, biaya pendidikan dan pelatihan serta biaya operasional lainnya.

Biaya Rekondisi adalah estimasi biaya yang dikeluarkan untuk merekondisi fisik dari barang agunan sebelum dilakukan penjualan atas unit tersebut (terkait dengan kredit segmen consumer).

Biaya Talangan (Out Of Pocket Expenses) adalah biaya tambahan yang harus dikeluarkan terlebih dahulu oleh Bank dalam rangka melaksanakan tugas bisnis sebagai pemenuhan atas suatu biaya yang wajib dikeluarkan, selanjutnya dimintakan penggantian dari nasabah.

Biaya Transaksi (*Handling Charge*) adalah biaya yang diperhitungkan oleh Bank kepada bank lain sehubungan dengan adanya transaksi, misalnya pembayaran tagihan kartu kredit yang diajukan oleh pedagang ataupun penarikan uang tunai melalui anjungan tunai mandiri (ATM).

Bill of Material (B/M) adalah dokumen yang menjelaskan *effort, mandays*, dan spesifikasi yang dibutuhkan untuk mengembangkan produk.

Bill of Quantity (B/Q) adalah suatu daftar rincian pekerjaan yang memuat volume dan satuan pekerjaan yang dibuat dengan menggunakan jasa konsultan atau unit pelaksana pengadaan yang disusun pada tahap perencanaan pengadaan dan disempurnakan pada tahap penjelasan pekerjaan (aanwizjing).

Billing Rate adalah nilai imbalan jasa yang diberikan kepada tenaga ahli per satuan waktu dalam pelaksanaan pengadaan jasa konsultansi khususnya untuk pekerjaan konstruksi.

Bills Discounting adalah fasilitas pembiayaan kepada eksportir yaitu dengan mengambil alih/membeli tagihan *proceed export (bills)* atas dasar *LC* ekspor *usance* secara diskonto dengan hak *regres* (*with recourse basis*).

Bilyet Saldo Kliring (BSK) adalah rekapitulasi perhitungan atas transaksi pertukaran warkat atau DKE antar peserta kliring baik atas nama peserta maupun atas nama nasabah peserta yang perhitungannya diselesaikan pada waktu tertentu di satu wilayah kliring.

Biro Kredit adalah lembaga pelaporan kredit yang berfungsi sebagai pengelola informasi dan *database* terkait peringkat kredit individu maupun perusahaan.



BI-RTGS Central Computer (RCC) adalah komputer utama (*host computer BIRTGS*) yang berada di lokasi penyelenggara, yang digunakan untuk melakukan pengendalian sistem terhadap semua aktivitas kegiatan transfer dana yang dilakukan peserta, mencakup kegiatan validasi, proses transaksi dan *settlement* atas transaksi yang dikirim oleh peserta.

BI-RTGS Cut Off Time adalah batas waktu dimana *real time* c*lient* tidak dapat lagi berhubungan secara *online* dengan *RCC*.

BI-RTGS Terminal (RT) Client adalah sistem yang terdapat di lokasi peserta kliring, yang terhubung dengan *RCC* dan memungkinkan peserta kiliring untuk melakukan transaksi BI-RTGS.

Black List adalah daftar nama *customer/end user* yang sudah pernah diterbitkan Surat Kuasa Tarik (SKT) atau *customer/end user* yang teridentifikasi bermasalah berdasarkan info dari pihak *leasing* lain bahwa *customer* tersebut pernah bermasalah dalam angsuran kredit kendaraan di *leasing* tersebut (terkait dengan kredit segmen *consumer*).

Blokir Rekening adalah suatu tindakan pemblokiran atas rekening nasabah berdasarkan "Surat Kuasa Memblokir" yang diberikan oleh pemilik rekening/ pemegang kuasanya sebagai bentuk agunan tunai yang diterbitkan oleh Bank.

Booking Unit adalah cabang yang mampu dan bertanggung jawab untuk menjalankan fungsi:

- 1. Membukukan pencairan kredit sesuai syarat penarikan yang telah ditetapkan oleh Komite Kredit atas fasilitas yang telah di-set up dalam sistem oleh *credit operation unit*.
- 2. Menerima dan membukukan setoran dan pembayaran dari debitur.
- 3. Memberikan laporan mutasi rekening kepada control/evaluating unit.

BOT (Built, Operate and Transfer) adalah bangunan yang dibangun oleh investor di atas tanah milik Bank atas dasar kerjasama dimana Bank bertindak sebagai pemilik tanah dan bangunan yang bersangkutan, namun pengelolaannya dilakukan oleh investor selama jangka waktu tertentu dan setelah jangka waktu pengelolaan berakhir diserah-terimakan kempali kepada Bank.

Bouwheer adalah perusahaan yang mengeluarkan Surat Perintah Kerja (SPK), *purchased order (PO)* dan atau menandatangai kontrak kerja dengan pihak lain.

Branch adalah unit kerja cabang di bawah koordinasi area yang melaksanakan fungsi marketing, sales dan services yang berdasarkan kelengkapan organisasi dan fungsinya terdiri dari standard branch, retail branch, dan community branch.

Branch Delivery System (BDS) adalah sistem yang digunakan oleh Bank untuk proses transaksi finansial (debit/kredit) rekening nasabah atas pembelian dan *proceed redemption* suatu produk, pelimpahan dana (good fund) ke kantor pusat dan ke rekening reksadana, membukukan hasil fee based income, serta untuk inquery (memeriksa) hasil posting atau pembukuan seluruh transaksi tersebut.

Branch Delivery System (BDS) - BDS Collection System adalah core banking system Bank yang dipergunakan untuk menunjang kegiatan penagihan kredit.

Branch Profitability Analysis Report (BPA) adalah laporan yang digunakan untuk mengukur kinerja cabang, baik cabang sebagai business unit dan cabang murni sebagai distribution/channel (dual view) serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Brand Standarization adalah sistem standarisasi atas penempatan/penggunaan *brand* Bank pada semua materi iklan/promosi baik untuk iklan/promosi korporat maupun produk/jasa di lingkungan Bank.



Brick adalah jumlah uang 100 (seratus) lembar yang diikat dengan ban uang oleh cabang bersangkutan atau unit lain.

Broker Asuransi adalah perusahaan yang memberikan jasa keperantaraan dalam penutupan asuransi dan penanganan penyelesaian ganti rugi asuransi dengan bertindak untuk kepentingan tertanggung/Bank.

Brokerage Fee adalah pembayaran sejumlah dana kepada perusahaan broker atas imbalan terhadap jasa broker transaksi *treasury*.

Brood adalah jumlah uang dalam 10 (sepuluh) pak dengan pecahan dan tahun emisi yang sama diikat menjadi satu.

Bucket adalah kumpulan dari sekelompok *account* berdasarkan umur tunggakan (terkait dengan kredit segmen *consumer*).

Budaya Kredit adalah sistem nilai yang mendasari perilaku seluruh jajaran (pegawai dan pejabat) yang terlibat dalam penyusunan organisasi perkreditan, kebijakan kredit, mekanisme pengambilan keputusan, mekanisme kontrol dan perilaku/kegiatan rutin dalam pengelolaan kredit.

Bukti Penerimaan Negara (BPN) adalah dokumen yang diterbitkan oleh Bank atas transaksi penerimaan negara dengan teraan nomor transaksi bank dan nomor transaksi penerimaan negara.

Bunga Akrual (Accrued Interest) adalah bunga yang telah diperhitungkan sebagai pendapatan atau biaya perusahaan tetapi belum nyata diterima atau dibayar.

Bunga Bank (Interest) adalah :

- 1. Sejumlah imbalan yang diberikan oleh Bank kepada nasabah atas dana yang disimpan di Bank yang dihitung sebesar persentase tertentu dari pokok simpanan dan jangka waktu simpanan.
- 2. Tingkat bunga yang dikenakan terhadap pinjaman yang diberikan Bank kepada debiturnya

Bunga Harian (*Daily Interest*) adalah pendapatan bunga yang dihitung sejak disetor sampai dengan pengambilan. Bunga tersebut dihitung setiap hari dengan bunga majemuk, tetapi pembayarannya pada akhir bulan atau pada waktu lain yang ditetapkan.

Bunga Majemuk (*Compound Interest*) adalah bunga yang dihitung atas jumlah pinjaman pokok ditambah bunga yang diperoleh sebelumnya, misalnya, jika seseorang menyimpan uangnya di bank Rp1.000,00 pada tingkat bunga 10% per tahun, pada akhir tahun pertama akan diperhitungkan menjadi Rp1.100,00 dan pada akhir tahun ke-2 akan menjadi Rp1.210,00.

Bursa adalah tempat untuk memperjualbelikan sekuritas, valuta asing, atau barang yang dilakukan secara teratur.

Bursa Efek (Stock Exchange) adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tanggal 10 Nopember 1995 tentang Pasar Modal berikut semua perubahannya dan peraturan pelaksanaannya.

Bursa Komoditas (Commodity Exchange) adalah pasar komoditas yang diorganisasir secara teratur, digunakan untuk transaksi jual beli komoditas atas dasar kontrak dengan penyerahan seketika atau kemudian.



Business Continuity Plan (BCP) adalah kebijakan dan prosedur yang berisi rangkaian kegiatan yang terencana dan terkoordinir mengenai langkah-langkah mitigasi risiko, penanganan dampak gangguan serta bencana dan proses pemulihan agar kegiatan operasional Bank atau pelayanan kepada nasabah tetap dapat berjalan.

Business Enabler adalah konsep yang memposisikan fungsi manajemen risiko sebagai mitra bagi *business unit* dalam mencapai tujuan bisnis dengan memberikan kerangka kehatihatian, bukan hambatan ataupun gangguan.

Business Line Mapping adalah pemetaan dari aktivitas Bank ke dalam kegiatan bisnis kategori Basel/regulator.

Business Lines adalah delapan kategori kegiatan bisnis Bank menurut Basel/regulator.

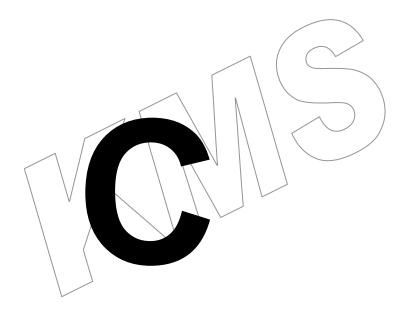
Business Partner/Vendor adalah pihak internal ataupun eksternal yang diberikan kewenangan untuk mengembangkan sistem yang disepakati dalam proyek.

Business Rule adalah adalah definisi, proses, dan kondisi yang digunakan oleh data requester untuk menghasilkan suatu data.

Business Unit adalah pengelola kredit sesuai dengan segmentasi bisnis debitur, berkedudukan di kantor pusat, kantor wilayah dan cabang (dalam dan luar negeri) yang penempatannya disesuaikan dengan kebutuhan dan program/sasaran kerja perkreditan Bank.

Business Unit Code (BUC) adalah kode business unit selaku pengelola pinjaman.







Cabang Koordinator adalah cabang yang ditunjuk untuk menjadi koordinator pengelolaan uang tunai cabang-cabang pada area koordinasi tertentu serta bertugas untuk mengoptimalkan peredaran uang tunai di bawah koordinasi.

Cabang Pembayar adalah adalah cabang yang mengelola rekening penerima atau cabang yang ditunjuk untuk membayarkan dana kepada penerima dengan tunai atau mengkredit rekening penerima.

Cabang Penerbit adalah kantor-kantor cabang Bank di Indonesia yang menerima amanat untuk menerbitkan *bank draft*.

Cabang Penerima adalah cabang Bank yang menerima DKE debit dan/atau kredit dari koordinator kliring.

Cabang Pengirim adalah:

- 1. Cabang Bank yang melakukan pengiriman DKE debit dan/atau kredit ke koordinator kliring untuk diteruskan ke Sistem Sentral Kliring (SSK) di unit sentral pemroses kliring di Jakarta (terkait dengan kegiatan kliring).
- 2. Cabang yang menerima amanat transfer, menerima setoran transfer, membebankan biaya transfer, dan melaksanakan pengiriman *outgoing transfer* ke bank penerima (terkait dengan kegiatan *remittance*).

Cabang Pooling adalah cabang yang ditunjuk untuk menjadi pooling pengelolaan uang tunai cabang-cabang koordinator pada area pooling tertentu, termasuk berfungsi untuk melakukan penarikan dan penyetoran uang tunai kepada Bank Indonesia serta mengoptimalkan peredaran uang tunai di bawah koordinasinya.

Cadangan Bank adalah sebagian dari aktiva Bank berupa alat likuid, seperti kas, piutang, dan aktiva lain yang segera dapat dicairkan, seperti giro, deposito, dan simpanan lainnya untuk menghadapi kemungkinan penarikan rekening nasabah.

Cadangan Primer adalah jumlah uang kas yang diperlukan untuk kebutuhan operasi Bank ditambah cadangan wajib yang harus disimpan di bank sentral/bank koresponden, ditambah dengan cek-cek yang belum ditagihkan ke Bank.

Cadangan Sekunder adalah aset Bank yang ditanamkan pada surat-surat berharga jangka pendek yang mudah diperjualbelikan, seperti surat-surat berharga pemerintah (SBI).

Cadangan Umum adalah dana yang disisihkan dan laba setelah pajak untuk menutup/memenuhi pembayaran yang akan datang. Terdapat dua bentuk dasar cadangan, yaitu cadangan primer dan cadangan sekunder.

Call Tree adalah organisasi yang terdiri atas fungsi-fungsi, garis komando dan garis koordinasi sebagai penanggung jawab *disaster recovery*. Aktivasi *call tree* hanya boleh dilaksanakan oleh *disaster recovery manager* dan disebarluaskan ke seluruh unit kerja yang ditetapkan (terkait dengan *performance management*).

Callable Range Accrual Deposit (CRAD) adalah kontrak deposito berjangka yang memperoleh bunga sepanjang suatu benchmark tertentu berada dalam kisaran yang telah ditentukan pada awal kontrak dan deposit taker mempunyai hak untuk melunasi deposito pada periode tertentu sebelum jatuh tempo. Produk ini merupakan kombinasi transaksi deposito berjangka dengan Callable Range Accrual Interest Rate Swap (CRAIRS).

Callable Range Accrual Interest Rate Swap (CRAIRS) adalah kontrak pertukaran pembayaran suku bunga tanpa penyerahan principal dimana pembayaran bunga salah satu pihak hanya dilakukan sepanjang suatu benchmark suku bunga tertentu berada



dalam kisaran yang telah ditentukan diawal kontrak dan pihak tersebut mempunyai hak untuk menghentikan transaksi sebelum jatuh tempo.

CAMEL adalah aspek-aspek *capital* (modal), *asset* (aktiva), *management* (manajemen), *earnings* (pendapatan), dan *liquidity* (likuiditas) yang berpengaruh terhadap kondisi keuangan bank, yang mempengaruhi pula tingkat kesehatan bank, sehingga merupakan tolok ukur yang menjadi objek pemeriksaan bank yang dilakukan oleh pengawas bank.

Campaign Management adalah modul dalam sistem *wealth management* khusus yang mendukung keseluruhan proses promosi kepada prospek dan nasabah, yaitu mulai dari proses perencanaan promosi, menetapkan target, eksekusi promosi sampai dengan analisis dan evaluasi hasil promosi (*campaign planner, campaign execution, campaign tracking and analysis*).

Capacity Planning adalah perencanaan yang dilakukan untuk mengidentifikasi kapasitas operasional yang dibutuhkan dalam proses penyediaan data agar sesuai dengan spesifikasi yang ditentukan.

Capital Benefit adalah suatu opportunity pendapatan dari modal yang dimiliki oleh unit kerja.

Capital Charge adalah modal yang dialokasikan untuk meng-cover potensi kerugian.

Capital Gain adalah selisih keuntungan nominal pembelian dikurangi dengan nominal penjualan obligasi/surat berharga.

Car Ownership Program (COP) adalah program kerjasama antara Bank dengan perusahaan/instansi (termasuk instansi pemerintah) dalam rangka pembiayaan pemilikan mobil bagi pegawai perusahaan/instansi tersebut (terkait dengan kredit segmen consumer).

Cash Letter adalah fasilitas talangan pembayaran dana kepada pemegang clean document disertai hak recourse Bank yang dilakukan sebelum cabang pengirim menerima pembayaran dari depository corespondent bank yang memberikan fasilitas immediate credit subject to final payment.

Cash Loan adalah fasilitas kredit yang diberikan dalam bentuk tunai atau dengan pemindahbukuan dan secara efektif merupakan utang nasabah terhadap Bank serta pembukuan fasilitas tersebut mempengaruhi komponen aset pada neraca Bank.

Cash Management adalah unit layanan yang melakukan pengelolaan uang kas *ATM* dengan tujuan untuk optimalisasi kas *ATM*.

Cash Management Bank Services (CMBS) adalah jasa pengelolaan rekening escrow yang diberikan oleh Bank yang bertindak sebagai agen penampungan/agen escrow untuk melaksanakan hak dan kewajiban yang ditetapkan dalam perjanjian agen penampungan/agen escrow.

Cash Management, Taxes & Billing Processing (CMTBP) adalah unit operasional yang bertugas menangani layanan cash management kepada nasabah melalui aktivitas pembayaran dan penerusan dana, pengelolaan penagihan fee dan pembayaran pajak serta layanan pelaporan (reporting) yang menginformasikan portofolio efek yang dititipkan kepada nasabah (terkait dengan kegiatan capital market).

Cash Outlet adalah unit kerja di bawah koordinasi area yang melaksanakan fungsi sales and services dengan jenis layanan transaksi tertentu/terbatas yang ditetapkan oleh Bank.



Cashier's Cheque adalah cek yang diterbitkan oleh kasir suatu perusahaan, biasanya perusahaan yang menerbitkan adalah perusahaan besar, bonafide, dan mempunyai reputasi internasional.

Catastropic Loss adalah kerugian yang berkepanjangan dan mengakibatkan kebangkrutan, kerugian ini tidak bisa diantisipasi oleh modal yang ada.

Cause (Sebab) adalah suatu keadaan yang memicu terjadinya *event* yang menimbulkan kerugian operasional.

Cease and Desist Order (CDO) adalah perintah yang dikeluarkan oleh otoritas moneter/instansi yang berwenang dalam rangka pembinaan terhadap bank untuk melakukan langkah perbaikan terhadap kegiatan operasionalnya, setelah mendengar pertimbangan berbagai pihak.

C-BEST pada KSEI adalah sistem penyelesaian transaksi surat berharga secara elektronik dan *real time* antar bank dan atau nasabah yang digunakan untuk penyelesaian transaksi surat berharga korporasi dan tidak dicatatkan di BI-SSS.

Cek Atas Nama (Order Cheque) adalah cek yang mencantumkan nama penerima dana dan Bank akan melakukan pembayaran kepada nama yang tertera pada cek tersebut. Pembayaran dilakukan paling cepat sesuai tanggal yang tertera pada cek tersebut.

Cek Atas Unjuk (Bearer Cheque) adalah cek yang tidak mencantumkan nama penerima dana dan Bank akan melakukan pembayaran kepada siapa saja yang membawa cek tersebut. Pembayaran dilakukan paling cepat sesuai tanggal yang tertera pada cek tersebut.

Cek Silang (Cross Cheque) adalah cek atas nama dan/atau cek atas unjuk yang diberi tanda garis menyilang pada ujung kiri atas warkat atau dapat juga diberi tanda garis menyilang sepanjang cek dari ujung kiri bawah ke ujung kanan atas. Cek silang tidak dapat diuangkan secara tunai, tetapi hanya dapat dimasukan ke dalam rekening penerima cek.

Central Liability System (CLS) adalah aplikasi yang digunakan untuk melakukan monitoring atas seluruh fasilitas yang diterima nasabah dari Bank.

Central Registry adalah lembaga yang melakukan pencatatan kepemilikan obligasi pemerintah/obligasi negara/Surat Utang Negara dan/atau Sertifikat Bank Indonesia baik untuk kepentingan bank, sub registry, market maker maupun pihak-pihak lain yang ditunjuk oleh Bank Indonesia.

Centralized Trading Platform (CTP) adalah sistem elektronik yang disediakan oleh Bursa Efek Indonesia yang digunakan sebagai sarana pelaporan & informasi transaksi obligasi dalam rangka memenuhi ketentuan kewajiban pelaporan transaksi obligasi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pelaporan melalui CTP dilakukan secara on line sehingga memungkinkan pelaporan transaksi obligasi dilakukan secara cepat dan mudah.

CEO Wilayah adalah Group Head, Regional Manager, Area Manager dan Branch Manager yang bertugas mengkoordinasikan dan membina seluruh kegiatan unit kerja (termasuk seluruh unit kerja kantor pusat) yang berada di wilayahnya dengan mengindahkan Struktur Organisasi PT Bank Mandiri (persero) Tbk., berdasarkan fungsi, wewenang dan tanggung jawab sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Direksi PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. KEP.DIR/063/2009 tentang Penetapan Chief Executive Officer (CEO) Wilayah PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.



Cerukan (Overdraft) adalah jumlah penarikan yang melebihi dana yang tersedia pada rekening giro, yang disebabkan oleh nasabah yang menulis cek yang melebihi jumlah dana yang ada di rekeningnya.

Cessie Piutang adalah penyerahan piutang atas nama dan kebendaan tak bertubuh lainnya, dilakukan dengan jalan membuat sebuah akta otentik atau bawah tangan, dengan mana hak-hak atas kebendaan itu dilimpahkan kepada orang lain.

Channeling adalah sebuah kondisi dimana Bank dapat berperan sebagai penyalur dana (kredit kelolaan) atau sebagai pemilik dana yang memberikan kredit melalui *channeling* agent dengan persyaratan dan kondisi yang ditetapkan oleh pemilik dana.

Channeling Agent adalah koperasi atau lembaga yang bertindak atas nama Bank yang melaksanakan pola *channeling*, untuk menyalurkan kredit kepada anggotanya.

Characteristic Analysis Report adalah salah satu jenis front-end report yang mengukur pergeseran karakteristik calon debitur/debitur suatu produk kredit berdasarkan komposisi atribut dari parameter-parameter model scoring/rating produk tersebut yang dinyatakan dalam score difference index atau % shift.

Cheque Items Processor (CIP) adalah suatu sistem yang digunakan untuk pemrosesan warkat kliring masuk dengan menggunakan mesin reader sorter untuk melakukan proses perekaman data image warkat.

Claimback Charges adalah tagihan biaya pemrosesan di bank koresponden, karena mencantumkan detail of charges OUR pada outgoing payment order.

Clean Basis adalah kondisi dimana tidak ada aset atau kekayaan debitur yang diserahkan dan diikat secara yuridis sempurna (hak tanggungan, hipotik, gadai atau fidusia) sebagai agunan kredit. Dalam hal ini dasar hukum yang digunakan adalah Pasal 1131 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

Clean Collection adalah *collection* yang hanya menangani finansial dokumen (wesel/*draft* atau promes) tanpa disertai komersial dokumen seperti *invoice*, *transport document*, *packing list* dan lain-lain.

Clean Up (Paydown) adalah satu upaya untuk menurunkan baki debet pinjaman, seperti Kredit Jangka Pendek (KJP) untuk setiap penarikan sebelum dilakukan penarikan berikutnya.

Client Profile adalah informasi prospek/nasabah seperti : data pribadi, data keluarga, pekerjaan, *marketing*, kekayaan, informasi finansial, dan catatan khusus yang berhubungan dengan data-data prospek atau nasabah dan juga eks-nasabah.

Close Out adalah pengembalian efek oleh KPEI sebelum jatuh tempo pinjaman dan setelah jangka waktu minimal dilampaui sesuai perjanjian.

Club Deal adalah pembiayaan kredit multilateral yang diberikan untuk sebuah proyek yang spesifik berdasarkan perjanjian kredit bilateral antara debitur dengan masing-masing kreditur.

Cluster Manager adalah kepala unit kerja Micro Business Cluster.

Co Branding adalah kerjasama dengan suatu badan usaha tertentu dimana kartu yang diterbitkan ditujukan kepada konsumen/pelanggan dari badan usaha tersebut. Pembayaran tagihan atas pemakaian kartu kredit tersebut menjadi tanggung jawab sepenuhnya masing-masing pemegang kartu.



Co Project Manager adalah pejabat *IT* dan pejabat dari *developer/vendor* yang membantu *project manager* mengkoordinir pelaksanaan harian *project* dan memastikan target *project* tercapai sesuai dengan rencana.

Code of Conduct adalah standar kode etik yang harus dijalankan dan dipatuhi.

Cohort Analysis adalah nama lain dari vintage analysis

Collateral Management adalah pengelolaan barang agunan yang telah ditentukan tempat penyimpanannya, jumlah (antara lain dalam karung, kilogram), dan jenis/mutunya.

Collecting Bank adalah:

- 1. Bank yang diberi kuasa oleh *remitting bank* untuk melakukan penagihan *documentary collection* (terkait dengan kegiatan *trade* service).
- 2. Bank yang ditunjuk oleh bank untuk menagihkan pembayaran *clean collection* kepada tertarik (terkait dengan kegiatan *remittance*)

Collection adalah penanganan dokumen-dokumen oleh bank sesuai dengan instruksi yang diterima untuk mendapatkan pembayaran dan/atau akseptasi, atau menyerahkan dokumen berdasarkan pembayaran dan/atau akseptasi, atau menyerahkan dokumen berdasarkan syarat-syarat lainnya.

Commercial Document adalah dokumen berupa faktur, dokumen angkutan, dokumen kepemilikan atau dokumen lain yang serupa atau dokumen apapun yang bukan dokumen finansial.

Commercial LC adalah LC yang ditujukan untuk menjamin pembayaran transaksi perdagangan barang dan jasa atas dasar suatu prestasi yang dibuktikan dengan dokumen-dokumen sesuai syarat LC.

Commitment Fee/Non-Utilisation Fee adalah biaya yang dibebankan kepada debitur atas bagian yang tidak digunakan dari pinjaman (*undrawn portion* atau *non-utilised part*).

Company Cheque (Cek Perusahaan) adalah cek yang diterbitkan oleh dan atas beban pemilik rekening perusahaan/company.

Completed (CP) adalah status transaksi *RTGS* keluar yang sudah berhasil dan selesai diproses melalui sistem BI-*RTGS*.

Compliance Incident adalah pelanggaran (noncompliance events) atau mungkin dapat dianggap pelanggaran (potential noncompliance events) terhadap peraturan perundangundangan dan ketentuan yang berlaku.

Compliance Target adalah batas minimal pemenuhan realisasi Service Level Agreement (SLA) yang ditoleransi, berdasarkan kesepakatan buyer dan seller.

Confirmed LC adalah *LC* yang pembayarannya juga dijamin oleh bank lain (*confirming bank*) selain *issuing bank*, dimana *confirming bank* berjanji untuk membayar apabila *issuing bank* tidak memenuhi kewajibannya.

Confirming Bank adalah bank yang ikut menambahkan jaminannya pada *LC* atas permintaan dari *issuing bank*.

Consolidated Statement adalah laporan perorangan yang memuat posisi saldo nasabah pada semua produk dana (deposito, giro dan tabungan) dan produk investasi (reksa dana, obligasi, saham dan *bancassurance*) yang diberikan satu bulan sekali kepada nasabah.



Consumer Goods adalah barang yang dipakai secara langsung atau tidak langsung oleh konsumen untuk keperluan pribadi atau rumah tangga yang bersifat sekali habis.

Contact Management adalah modul dalam sistem wealth management yang menyediakan seluruh instrumen yang diperlukan untuk pengorganisasian dan perencanaan tugas-tugas meliputi aktivitas, kontak, pertemuan, dan peluang yang berasal dari interaksi antara Bank dan nasabah atau calon nasabah. Modul ini juga dapat dipergunakan untuk memonitor kegiatan pertemuan internal.

Contacting adalah kegiatan menghubungi kembali debitur secara lebih agresif dalam hal terjadi cidera janji/broken promise (terkait dengan kredit segmen consumer).

Control adalah bentuk pengendalian terhadap risiko yang dapat mengurangi kemungkinan dan/atau dampak terjadinya suatu kejadian.

Control Unit adalah business unit yang mampu dan bertanggung jawab untuk menjalankan fungsi :

- 1. Koordinasi *relationship* antara Bank dengan group debitur sebagai pintu masuk proposal kredit anggota group debitur.
- 2. Menyusun account strategy dari group debitur secara keseluruhan.
- 3. Mengkonsolidasikan seluruh fasilitas kredit group debitur dalam satu Nota Analisa Kredit.
- 4. Memberikan rekomendasi (consent approval) atas proposal kredit yang diproses evaluating unit dan atas pertimbangan tertentu dapat menolak proposal yang diajukan.
- 5. Memberikan informasi yang komprehensif tentang debitur group kepada *evaluating unit*.
- 6. Melakukan pengecekan kebenaran laporan group debitur, baik laporan untuk kantor pusat maupun pihak ketiga, termasuk memonitor kebenaran data kolektibilitas yang tercantum dalam Laporan Bank Umum (LBU).

Controlled LC adalah *controlled revolving* apabila mensyaratkan bahwa setelah dilakukan realisasi penarikan nilai *LC* yang pertama, maka realisasi penarikan nilai *LC* yang berikutnya baru dapat dilaksanakan setelah adanya otorisasi/konfirmasi persetujuan pelaksanaan *revolving* yang berikutnya dari *issuing bank*.

Convertible Bond (CB) adalah obligasi yang memberikan hak kepada pemegang obligasi untuk mengkonversikan obligasinya menjadi saham perusahaan/emiten atas dasar syarat dan kondisi tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya pada saat *CB* diterbitkan.

Core System adalah sistem utama yang digunakan dalam mendukung pelaksanaan transaksi operasional yang dilakukan oleh Bank.

Corporate Action adalah setiap tindakan perusahaan terdaftar yang memberikan hak kepada seluruh pemilik manfaat atas efek dari jenis dan kelas yang sama seperti hak untuk memperoleh dividen tunai, dividen saham, bunga, saham bonus, hak memesan efek terlebih dahulu, waran atau hak-hak lainnya.

Corporate Card adalah kartu kredit yang diberikan kepada karyawan tertentu yang telah ditunjuk oleh perusahaan sesuai dengan kebijakan untuk menunjang kegiatan/kebutuhan bisnis perusahaan tersebut.



Corporate Center adalah unit kerja yang menjalankan fungsi pendukung *bankwide* yang diperlukan untuk mengarahkan dan memastikan terjadinya sinergi diantara *business unit* dan tercapainya tujuan perusahaan.

Correspondent Bank adalah bank lain yang berdasarkan suatu perjanjian mempunyai hubungan dengan Bank untuk saling memberikan jasa dan/atau melakukan transaksi untuk dan atas nama bank yang berkepentingan. (sin. bank koresponden)

Cost Efficiency Ratio (CER) adalah perbandingan antara biaya umum administrasi dan biaya tenaga kerja dengan *NII* + *feebased income* yang mencerminkan tingkat efisiensi Bank.

Cost of Fund (CoF) adalah tingkat beban atas total dana yang harus dibayar ke nasabah yang mencerminkan semakin rendah cost of fund semakin kecil pula biaya bunga yang dikeluarkan oleh Bank.

Counter Bank adalah bank lain yang menerbitkan counter guarantee kepada bank lain (sebagai issuing bank) dalam rangka penerbitan Bank Garansi untuk kepentingan nasabahnya.

Counterparty adalah pihak yang mengadakan hubungan transaksi dengan Bank (termasuk bank lain, nasabah dan debitur).

Country Limit adalah batas eksposur ke suatu negara, yang dapat berasal dari transaksi komersial ataupun transaksi treasury yang dilakukan oleh kantor dalam negeri dan cabang luar negeri.

Covenant adalah persyaratan kredit yang ditentukan Bank dan disetujui debitur dalam perjanjian kredit untuk melakukan dan/atau tidak melakukan tindakan tertentu selama fasilitas kredit berjalan.

Cover Dana adalah pengkreditan sejumlah dana untuk penyelesaian transaksi.

Coverage Ratio adalah perbandingan antara nilai agunan dengan limit kredit yang diberikan.

Craddle-to-Grave adalah pendekatan yang dilakukan oleh seorang atau group kolektor menangani *account* dari awal hingga akhir untuk seluruh periode penagihan (terkait dengan kredit segmen *consumer*).

Credit Acceptance Criteria adalah kriteria dasar untuk menyeleksi calon target debitur dari setiap sektor industri.

Credit Checking adalah media verifikasi mengenai reputasi dan untuk memperoleh keyakinan atas kondisi usaha calon debitur.

Credit Derivative adalah suatu perjanjian yang memindahkan potensi kejadian risiko kredit dari suatu pihak kepada pihak lain.

Credit Marketing Officer (CMO) adalah tenaga pemasar Mandiri Tunas Finance (MTF) yang melakukan kegiatan survey kelayakan kredit, mitigasi resiko kredit dari *customer* yang akan diberikan kredit serta merekomendasikan kepada Komite Kredit atas kelayakan realisasi kredit dimaksud.

Counter Guarantee adalah jaminan yang diberikan oleh bank atau lembaga keuangan bukan bank kepada bank lainnya dalam rangka penerbitan Bank Garansi.

Credit Limit Equivalent adalah nilai nominal/notional limit dikalikan dengan risk factor dari transaksi.



Credit Line adalah fasilitas yang diberikan kepada bank baik bank domestik maupun bank luar negeri untuk melakukan transaksi *treasury* dan *commercial* dengan mempertimbangkan tingkat risiko.

Credit Operations adalah salah satu unit di kantor pusat, wilayah atau cabang tertentu yang bertanggung jawab atas pelaksanaan operasional perkreditan, yang terdiri dari 5 (lima) aspek utama yaitu *loan booking, credit administration, credit reporting, collateral verification* dan *compliance review* dalam rangka pencairan kredit.

Credit Recovery Unit adalah unit kerja yang independen dan tidak terlibat dalam pemberian kredit kepada debitur baru, yang berfungsi mengelola dan menangani kredit bermasalah (*NPL*, *intracomptable* dan *extracomptable*).

Credit Risk Management Unit adalah unit pengelola kredit yang berkedudukan di kantor pusat dan wilayah (sesuai kebutuhan), yang memiliki fungsi dan tanggung jawab melakukan:

- 1. Credit approval sesuai limit kewenangan.
- 2. Credit policy and procedure.
- 3. Credit methodology.
- 4. Credit portfolio management.

Credit Risk Profile adalah gambaran secara menyeluruh atas besarnya potensi risiko kredit yang melekat pada seluruh portfolio dan eksposur kredit Bank.

Credit Risk Report adalah laporan yang berisi informasi mengenai perkembangan portofolio kredit secara bulanan, meliputi perkembangan kuantitas maupun kualitas portfolio.

Credit Risk Scorecard adalah seperangkat alat manajemen risiko kredit sebagai penjabaran atau operasionalisasi dari model *scoring/rating* yang umumnya bersifat matematis.

Credit Risk Scoring Sheet (CRSS) adalah salah satu alat (tool) yang dipergunakan untuk mengklasifikasikan tingkat risiko dari setiap debitur yang didasarkan atas spread sheet laporan keuangan dan data kualitatif debitur.

Credit Risk Transfer adalah suatu teknik pengalihan risiko dengan cara melakukan pengalihan aset kredit atau pengalihan risiko aset kredit kepada pihak lain diluar Bank.

Cross Clearing adalah penarikan cek melalui kliring atas beban dana yang diharapkan akan diterima penarik dari setoran-setoran cek bank lain melalui kliring pada hari yang sama.

Cross Currency Interest Rate Swap (CCIRS) adalah kontrak antara dua pihak untuk saling mempertukarkan sejumlah pokok (principal) dan arus bunga (flow of interest) dalam mata uang berbeda untuk jangka waktu tertentu.

Cross Currency Swap adalah kontrak antara 2 (dua) pihak untuk saling mempertukarkan sejumlah pokok (*principal*) dan arus bunga (*flows of interest*) dalam mata uang berbeda untuk suatu jangka waktu tertentu. Terdapat tiga tahap dalam *currency swap* yaitu pertukaran pokok (*principal*) awal, pembayaran bunga berkala dan pertukaran akhir pokok (*principal*).

Cross Default adalah kondisi dimana kinerja pembayaran kewajiban atas suatu fasilitas yang diterima debitur akan mempengaruhi kualitas fasilitas kredit lainnya yang diterima debitur, atau kinerja pembayaran kewajiban debitur akan mempengaruhi kualitas fasilitas kredit lainnya yang diterima group usahanya.



Cross Sell Scoring Credit Card adalah marketing scoring untuk kegiatan cross sell produk kartu kredit Bank kepada nasabah tabungan/kartu debet Bank terpilih.

Cumulative LC adalah *cumulative revolving*, apabila mensyaratkan bahwa jumlah nilai *LC* yang tidak direalisasi dalam suatu periode penarikan yang berlaku, dapat dimasukkan/digabungkan ke dalam periode penarikan yang berikutnya.

Customer Due Diligence (CDD) adalah kegiatan berupa identifikasi, verifikasi, dan pemantauan yang dilakukan Bank untuk memastikan bahwa transaksi yang dilakukan sesuai dengan profil nasabah.

Customer Handling Management adalah penanganan seluruh pengaduan nasabah baik finansial maupun non finansial agar dapat diselesaikan secara tuntas sehingga dapat mencegah atau menghindari timbulnya pengaduan serupa atau risiko yang lebih besar.

Customer Information File (CIF) adalah informasi yang berisi data lengkap mengenai nasabah perorangan atau badan, baik badan hukum maupun bukan badan hukum.

Customer Information File (CIF) Cenderung Duplikat adalah dua atau lebih CIF yang memiliki 3 – 4 kesamaan field data berdasarkan hasil proses identifikasi (nama, alamat, tanggal lahir, jenis ID, nomor ID dan nomor telepon).

Customer Information File (CIF) Definitif adalah 1 (satu) CIF yang dipilih/ditetapkan dari beberapa CIF murni duplikat yang dimiliki oleh nasabah yang sama dalam proses normalisasi.

Customer Information File (CIF) Murni Duplikat adalah dua atau lebih CIF yang memiliki 5 – 6 kesamaan field data berdasarkan hasil proses identifikasi (nama, alamat, tanggal lahir, jenis ID, nomor ID dan nomor telepon).

Customer Information File (CIF) Tidak Duplikat adalah dua atau lebih CIF yang memiliki kurang dari tiga kesamaan field data berdasarkan hasil proses identifikasi (nama, alamat, tanggal lahir, jenis ID, nomor ID dan nomor telepon).

Customer Profitability Analysis (CPA) adalah suatu metode penghitungan yang dapat digunakan untuk mengetahui hal hal sebagai berikut:

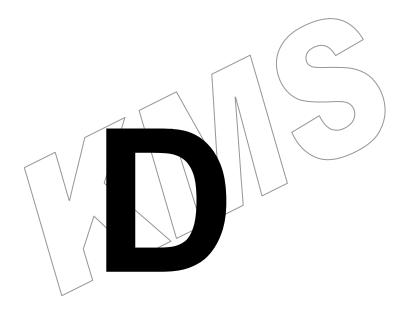
- 1. Net Contribution Margin (NCM) dari penempatan dana nasabah.
- 2. Alokasi *benefit* yang bisa dikembalikan dalam bentuk *benefit* kepada nasabah.
- 3. Besarnya rata-rata benefit dalam setahun yang akan dan diterima nasabah.
- 4. Sisa alokasi biaya *benefit* yang masih dapat digunakan apabila adanya permintaan atau inisiatif pemberian *benefit* khusus kepada nasabah.
- 5. Cadangan alokasi anggaran yang dapat digunakan untuk mengantisipasi perubahan dari komponen-komponen *NCM* karena perubahan *FTP, COF, spread* atau *FBI,* premi penjaminan dan *direct alocation cost.*

Customer Rating adalah *financial rating* yang telah disesuaikan dengan *payment history* dan faktor-faktor kualitatif seperti industri, kualitas manajemen dan *business outlook*.

Cut Off Score adalah nilai score terendah yang masih bisa di-accept oleh sistem berdasarkan pertimbangan risk appetite dan business appetite pihak manajemen.

Cut Off Time adalah batas waktu/akhir penyelesaian suatu transaksi.







Daerah Pabean adalah wilayah Republik Indonesia yang meliputi daratan, perairan dan ruang udara di atasnya, serta tempat-tempat tertentu di zona ekonomi eksklusif dan landas kontinen yang di dalamnya berlaku Undang-undang Nomor 10 Tahun 1995 tentang Kepabeanan.

Daftar Hitam Individual Bank (DHIB) adalah daftar penarik cek dan/atau bilyet giro kosong yang memenuhi kriteria Daftar Hitam Nasional Bank Indonesia.

Daftar Hitam Nasional (Black List) adalah kumpulan DHIB yang berada di Bank Indonesia yang dapat diakses oleh Kantor Pengelola Daftar Hitam Nasional (KPDHN) Bank.

Dana Escrow adalah dana yang diserahkan kepada pihak ketiga untuk tujuan tertentu sesuai dengan yang diperjanjikan.

Dana Pihak Ketiga Bank (DPK) adalah kewajiban Bank kepada pihak ketiga bukan Bank baik kepada penduduk maupun bukan penduduk dalam rupiah dan valuta asing.

Data Adjustment adalah salah satu bentuk data feedback yang secara khusus bersumber dari reporting adjustment yang dilakukan oleh beberapa unit kerja.

Data Analitikal adalah data yang digunakan untuk kebutuhan analitikal yang disediakan dalam bentuk datamart.

Data Back Testing adalah data yang digunakan untuk menguji konsistensi model yang telah disusun.

Data Center (DC) adalah pusat pengolahan data Bank yang terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak dan fasilitas pendukung untuk menunjang kegiatan operasional Bank secara berkesinambungan.

Data CIF Dummy adalah data CIF yang isinya tidak sesuai dengan data sebenarnya.

Data Cleansing adalah:

- 1. Proses pemutakhiran data *CIF* dengan melengkapi dan meng-*update* data yang tidak valid (terkait dengan informasi nasabah).
- 2. Proses revisi data yang dilakukan di source system untuk menjaga validitas dan akurasi data (terkait dengan *Data Warehouse*).

Data Conversion adalah proses penyesuaian format data *existing* ke dalam sistem yang baru.

Data Development adalah data yang digunakan untuk proses pengembangan model risiko.

Data Feedback adalah proses akuisisi data dari proses yang dilakukan oleh *analytical application* ke *Data Warehouse*, untuk memperkaya data di *Data Warehouse* sehingga dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan *analytical application* lainnya.

Data Flow adalah perpindahan data dari suatu proses ke proses yang lain.

Data Governance adalah adalah struktur kontrol yang mengatur bagaimana melakukan akses terhadap data, mengelola data, menggunakan data, memperbaiki kualitas data, mengelola data dan menjaga kerahasiaan data terkait kewenangan akses.

Data Impact adalah adalah proses menelusuri hubungan data dimulai dari source system hingga ke output, sehingga dampak yang terjadi terhadap perubahan data dapat dikelola dengan baik.



Data Kerugian dari Risiko Operasional adalah segala sesuatu yang tertulis, terekam secara elektronik atau dalam segala bentuk yang dapat dilihat, dibaca dan atau didengar yang terkait dengan risiko operasional.

Data Keuangan Elektronik (DKE) adalah data transfer dana dalam format elektronik yang digunakan sebagai dasar perhitungan dalam transaksi SKNBI.

Data Lineage adalah adalah proses menelusuri hubungan data dimulai dari *output* ke source system terkait. Data Lineage adalah kebalikan dari Data Impact.

Data Mapping adalah dokumen yang menjelaskan proses pemetaan satu persatu antara kebutuhan data dengan data yang tersedia di *Data Warehouse*, atau data dari *Data Warehouse* ke source system.

Data Model adalah diagram hubungan relasional antar data baik secara logikal maupun teknikal.

Data Pribadi Nasabah adalah identitas yang lazim disediakan oleh nasabah kepada Bank dalam rangka melakukan transaksi keuangan dengan Bank.

Data Profile adalah dokumen yang memberikan informasi mengenai status data di Data Warehouse sesuai kriteria yang diperlukan untuk menganalisis kondisi data pada saat itu.

Data Profiling adalah proses analisis karakteristik data/informasi yang dihasilkan dari hasil proses standarisasi, identifikasi duplikasi dan *RFM-Scoring* data *CIF*.

Data Quality adalah komponen yang berperah untuk menjaga akurasi dan kelengkapan data di *Data Warehouse*.

Data Security adalah segala aspek pengamanan yang dilakukan ketika *user* atau pihak yang terkait mengakses *Data Warehouse* yang terdiri dari pengaturan kewenangan akses dan pengamanan fisik.

Data Steward adalah fungsi dalam organisasi *Data Warehouse* yang berperan untuk menjaga data di *Data Warehouse* agar sesuai dengan kebutuhan, standar dan prosedur.

Data Warehouse adalah ruang penyimpanan fisik data (*repository/physical data storage*) yang dibentuk dan dikelola melalui *data model*.

Datamart PMS adalah data yang berasal dari produksi *PMS* yang merupakan sumber data keuangan yang disimpan dalam bentuk data *cube* multi-dimensi dan *Microsoft Access*.

Days Past Due (DPD) adalah umur tunggakan yang dihitung secara harian dimulai dari saat debitur tidak melakukan pembayaran pada saat tagihan bulan berikutnya dicetak.

Deal Amendment/Cancellation adalah hasil input transaksi *treasury* yang dilakukan perubahan detail transaksinya dan/atau dihapus dari system *treasury*.

Deal Confirmation adalah bukti kesepakatan transaksi *treasury* yang digunakan Bank sebagai dokumen verifikasi transaksi di sistem *treasury*.

Dealer adalah:

- 1. Pihak yang secara langsung melakukan transaksi dengan pihak lain atau mengelola posisi finansial (terkait dengan kegiatan *treasury*).
- 2. Perusahaan yang ditunjuk/diangkat secara resmi sebaggai penjual kendaraan bermotor dari Agen Tunggal Pemegang Merk (terkait dengan kredit segmen consumer).



Dealer Limit adalah limit yang diberikan kepada *dealer* untuk melakukan transaksi *treasury* yang berkaitan dengan aktivitas *trading*.

Dealer Partisipan adalah anggota bursa efek yang menandatangani perjanjian dengan manajer investasi pengelola reksa dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang unit penyertaannya diperdagangkan di bursa efek untuk melakukan penjualan atau pembelian unit penyertaan reksa dana dimaksud baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk pemegang unit penyertaan reksa dana dimaksud.

Debit adalah sisi sebelah kiri neraca yang, antara lain berisi catatan mengenai kas, surat berharga yang dimiliki, aktiva tetap, urutan pencatatan sesuai dengan tingkat likuiditas aset.

Debit – Pendebitan Langsung adalah pembayaran dengan cara melakukan pembebanan rekening nasabah setelah terlebih dahulu memberikan persetujuan kepada Bank untuk melakukan penarikan sejumlah uang pada waktu yang telah ditetapkan sebelumnya. Sistem pembayaran dengan cara ini biasanya dilakukan oleh nasabah Bank pemegang kartu akun yang juga berfungsi sebagai kartu debit.

Debitur adalah pihak yang memperoleh fasilitas kredit atau yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan perjanjian kredit antara Bank dengan pihak yang bersangkutan.

Debitur Grup adalah kumpulan peminjam yang satu sama lain mempunyai kaitan dalam hal kepemilikan, kepengurusan, dan/atau hubungan keuangan.

Debt Burden Ratio (DBR) adalah rasio angsuran kredit (termasuk angsuran kredit dari kreditur lain) terhadap penghasilan.

Debt Participant Loan (Sub Participant Loan) adalah kredit yang diberikan kepada debitur melalui pembelian partisipasi debitur dalam kredit sindikasi (redistribusi *loan syndication*).

Debt Service Ratio (DSR) adalah perbandingan antara besarnya angsuran kredit yang diajukan terhadap penghasilan bersih/laba usaha yang dimiliki.

Decision Support adalah unit kerja yang bertugas membantu penyusunan, khususnya dalam mengkoordinir, me-*review*, melakukan negosiasi dan memastikan keakuratan usulan rencana kerja dan anggaran dari group-group yang berada dibawah Direktorat yang menjadi koordinasinya, serta membantu dalam mengalokasikan rencana kerja dan anggaran yang telah mendapatkan persetujuan Komisaris.

Decline adalah hasil keputusan Reject pada segmen small business (s.d. Rp. 5 miliar).

Default adalah kegagalan atau kelalaian debitur untuk membayar kewajiban keuangannya kepada kreditur pada saat jatuh tempo.

Defect adalah ketidaksempurnaan ataupun kekurangan yang ditemukan dalam sistem yang menyebabkan ketidaksesuaian dengan permintaan.

Deferred Payment LC adalah *LC* yang memuat klausula dimana *issuing bank* berjanji untuk melakukan pembayaran berjangka/*usance* (pada waktu yang telah ditentukan di kemudian hari), baik secara langsung atau melalui bank lain yang diberi kuasa. *Beneficiary* dapat melakukan penagihan atas *LC* dengan cara menyerahkan dokumen yang diminta di dalam *LC* ke konter *issuing bank* atau *confirming bank* atau *nominated bank*, tergantung syarat *LC*.

Deflasi adalah keadaan yang menunjukkan daya beli uang meningkat dalam masa tertentu karena jumlah uang yang beredar relatif lebih kecil daripada jumlah barang dan jasa yang tensedia.



Deflator adalah alat statistik atau komponen yang dapat mencerminkan faktor penyebab timbulnya deflasi.

Delivery and Pick Up Uang Tunai merupakan suatu aktivitas pengantaran dan penjemputan uang tunai nasabah Bank.

Delivery Versus Payment/Receive Versus Payment (DVP/RVP) adalah tata cara penyelesaian transaksi efek melalui pemindahbukuan antar rekening efek di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan/atau bank kustodian, di mana penyerahan efek dan pembayaran dana dilakukan secara bersamaan.

Denda adalah:

- 1. Hukuman berupa uang yang harus dibayarkan karena melanggar peraturan atau undang-undang.
- 2. Sanksi berupa pembayaran yang dibebankan kepada nasabah apabila melakukan kelalaian.

Denominasi adalah sebutan nilai nominal uang, saham dan sebagainya.

Deposan adalah perorangan atau badan yang memiliki rekening deposito.

Deposito Berjangka (*Time Deposit*) adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan Bank.

Depository Corespondent Bank adalah correspondent bank/bank koresponden yang memelihara rekening *nostro* Bank (biasanya berkedudukan di negara asal valuta) yang digunakan sebagai sarana penyelesaian transaksi.

Depresiasi adalah penurunan nilai suatu mata uang terhadap mata uang lain sesuai dengan keadaan pasar dalam sistem kurs mengambang.

Detail of Charges adalah pihak yang ditunjuk untuk menanggung biaya transfer valuta asing terdiri dari *BEN*, *OUR*, dan *SHA*.

Derivative & Structured Produts adalah transaksi yang didasari oleh suatu kontrak atau perjanjian pembayaran yang nilainya merupakan turunan dari nilai instrumen yang mendasari seperti suku bunga, nilai tukar, komoditas, ekuitas, indeks dan kombinasinya, baik yang diikuti dengan pergerakan atau tanpa pergerakan dana/instrumen, namun tidak termasuk derivatif kredit.

Desk Collector adalah petugas yang melakukan penagihan melalui telepon dan atau menerima debitur bermasalah di tempatnya bekerja.

Deviasi Standar (*Standard Deviation*) adalah ukuran tingkat pencairan selisih nilai setiap anggota dalam sekelompok nilai dengan nilai rata-rata hitungnya.

Devisa Umum (DU) adalah saldo valuta asing pada Bank dan alat pembayaran luar negeri lainnya kecuali uang logam yang mempunyai catatan kurs resmi pada Bank Indonesia.

Direct Loss (Kerugian Langsung) adalah kerugian langsung terkait dampak dari suatu kejadian.

Direksi adalah organ perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perseroan untuk kepentingan perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan serta mewakili perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.



Direktur adalah salah seorang anggota direksi, yaitu orang yang ditunjuk dan dipilih sesuai dengan anggaran dasar atau ketentuan yang berlaku untuk memimpin dan mengendalikan perusahaan.

Disaster Recovery Center adalah suatu lokasi alternatif yang dapat digunakan pada saat pusat data (*data center*) mengalamai gangguan atau tidak dapat berfungsi akibat adanya *disaster* antara lain karena tidak adanya aliran listrik ke ruang komputer, kebakaran, ledakan atau kerusakan pada komputer, yang digunakan sementara waktu selama dilakukannya pemulihan pusat data (*data center*) Bank untuk menjaga kelangsungan kegiatan usaha (*business continuity*).

Disaster Recovery Plan (DRP) adalah suatu rencana komprehensif yang berisi berbagai langkah yang harus diambil sebelum, selama dan sesudah terjadinya suatu bencana terdokumentasi dan teruji untuk menjamin kelangsungan dari operasi maupun tersedianya sumber-sumber penting pada saat terjadi gangguan operasional dan bencana

Discretionary Fund adalah produk investasi yang dikeluarkan oleh manajer investasi untuk menghimpun dana milik pemodal yang untuk selanjutnya diinvestasikan pada portofolio efek dan/atau instrumen pasar uang dengan tujuan memaksimalkan imbal hasil atas dana tersebut, dengan ketentuan penawaran dilakukan secara terbatas kepada tidak lebih dari 100 calon pemodal dan dijual kepada tidak lebih dari 49 pemodal

Diskonto adalah pembelian wesel/dokumen berjangka secara *discount*, yaitu nominal wesel/dokumen setelah dikurangi bunga diskonto yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga diskonto dan tenggang waktu yang berlaku.

Diskresi adalah:

- 1. Kebijakan uang tunai rupiah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, dimana Bank Indonesia dapat menerima setoran uang layak edar dari bank-bank peserta yang memiliki posisi *net long* (terkait dengan kegiatan *treasury*).
- 2. Kewenangan pejabat publik untuk melakukan penilaian dalam pelaksanaan tugasnya atau kewenangan dalam membuat keputusan (berdasarkan *Black's Law Dictionary*).

Dispute Resolution adalah proses menindaklanjuti pengaduan nasabah melalui proses investigasi terhadap seluruh data yang berkaitan dengan pengaduan nasabah.

Distribution Set Number adalah aturan penomoran yang unik dalam proses migrasi sistem.

District Manager adalah kepala MBDC yang memegang kewenangan memutus kredit.

Diversifikasi Risiko adalah penanaman modal dari berbagai jenis investasi dengan tujuan untuk mengurangi kemungkinan risiko yang akan dihadapi.

Divestasi Penyertaan Modal adalah divestasi saham penyertaan modal sementara dan/atau saham penyertaan modal murni dengan cara dan metode divestasi.

Dividen adalah bagian dari laba bersih sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang ditetapkan untuk dibagikan kepada para pemegang saham sebagai keuntungan atas kepemilikan saham.

Dividen Pengganti adalah sejumlah dividen yang melekat pada efek yang dipinjamkan *(manufactured devidend)* yang berupa dividen tunai, dividen efek, bonus tunai dan bonus efek yang wajib diserahkan oleh Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) kepada pemberi pinjaman.



Document Against Acceptance (D/A) adalah syarat dimana dokumen diserahkan kepada *drawee* apabila yang bersangkutan telah menyerahkan *drawee*'s *acceptance* (surat akseptasi) kepada Bank untuk melakukan pembayaran pada tanggal jatuh tempo.

Document Against Payment (D/P) adalah syarat dimana dokumen diserahkan kepada drawee apabila yang bersangkutan telah melakukan pembayaran kepada Bank.

Documentary Collection adalah:

- 1. Collection yang menangani dokumen berupa financial document disertai dengan commercial document atau hanya menangani commercial document tanpa disertai dengan financial document.
- 2. Mekanisme pembayaran dimana Bank memberikan jasa penagihan dokumen atas permintaan *drawer* (penarik/penjual/*seller*) kepada *drawee* (tertarik/pembeli /*buyer*) untuk memperoleh pembayaran.

Dokumen Biasa adalah dokumen Bank dan informasi yang tidak memenuhi kriteria dokumen sangat rahasia dan dokumen rahasia serta tidak memerlukan pengamanan khusus.

Dokumen Comply With adalah adanya konsistensi secara vertikal antara dokumen wesel ekspor dengan syarat LC dan secara horizontal antar dokumen menurut kaidah dalam UCP 600 dan International Standard Banking Practice (ISBP) termasuk perubahannya (jika ada) dan atau ketentuan dari Bank Indonesia termasuk perubahannya (jika ada).

Dokumen *Discrepant* adalah adanya inkonsistensi secara vertikal antara dokumen wesel ekspor dengan syarat *LC* dan atau inkonsistensi secara horizontal antar dokumen menurut kaidah dalam UCP 600 dan *International Standard Banking Practice (ISBP)* termasuk perubahannya (jika ada) dan atau ketentuan dari Bank Indonesia termasuk perubahannya (jika ada).

Dokumen Kliring adalah alat bantu berbentuk bilyet giro, cek, BPWD, nota debit yang berfungsi sebagai dokumen kontrol dalam penyelenggaraan SKNBI.

Dokumen Keuangan adalah bukti adanya hak dan kewajiban serta kegiatan usaha Bank, yang terdiri dari :

- 1. Catatan, antara lain : neraca tahunan, perhitungan laba rugi tahunan, rekening, jurnal transaksi harian, atau setiap tulisan yang berisi keterangan mengenai hak dan kewajiban serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank.
- 2. Bukti pembukuan, antara lain : warkat-warkat yang digunakan sebagai dasar pembukuan yang mempengaruhi perubahan kekayaan, utang, dan modal.
- 3. Data pendukung administrasi keuangan. merupakan data administratif yang berkaitan dengan keuangan untuk digunakan sebagai pendukung penyusunan dan pembuatan dokumen keuangan.

Dokumen Legal Perkreditan adalah seluruh dokumen kredit yang termasuk di dalam *folder* Dokumen Legal, antara lain surat permohonan kredit debitur, nota analisa dan lembar keputusan (beserta lampirannya), Perjanjian Kredit dan turunannya, SPPK, dokumen kepemilikan agunan, dokumen pengikatan, polis asuransi.

Dokumen Non Keuangan adalah data atau setiap tulisan berisi keterangan yang mempunyai nilai guna bagi Bank, meskipun tidak terkait langsung dengan dokumen keuangan, antara lain : dokumen perkreditan, dokumen pengerahan dana, dokumen logistik, dokumen sumber daya manusia.



Dokumen Pembayaran adalah dokumen yang dipersyaratkan untuk penagihan pembayaran atas pelaksanaan pekerjaan.

Dokumen Pengadaan adalah dokumen yang disusun oleh Bank yang akan digunakan dalam pelaksanaan pengadaan barang dan jasa yang memuat antara lain petunjuk/informasi kepada penawar, syarat-syarat teknis/kerangka acuan kerja, ruang lingkup pekerjaan, daftar kuantitas barang dan format harga, sistem evaluasi penawaran dan syarat-syarat.

Dokumen Rahasia, adalah dokumen Bank dan informasi yang semata-mata berdasarkan pertimbangan kepala unit kerja/pembuat dokumen memenuhi kriteria :

- 1. Utamanya mempunyai hubungan erat dengan keamanan kedinasan Bank,
- 2. Hanya boleh diketahui pejabat yang berwenang atau pegawai yang ditunjuk oleh pejabat yang berwenang tersebut, dan
- 3. Membutuhkan tingkat pengamanan yang tinggi.

Dokumen Sangat Rahasia adalah dokumen Bank dan informasi yang semata-mata berdasarkan pertimbangan kepala unit kerja/pembuat dokumen, yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1. Utamanya mempunyai hubungan erat dengan keamanan, keselamatan, dan kelangsungan usaha Bank
- 2. Hanya boleh diketahui oleh pejabat yang dituju
- 3. Membutuhkan tingkat pengamanan yang tertinggi

Dokumen Terbatas adalah dokumen yang dibuat dan diketahui oleh pihak-pihak terkait sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya yang tercantum dalam organisasi pengembangan dan/atau organisasi operasional.

Double Payment Instructions adalah penyampaian *payment order* dari bank pengirim kepada bank pembayar untuk diteruskan kepada penerima, dengan juga mengirimkan perintah pengkreditan *cover* dana ke *depository correspondent bank*.

Drawee adalah pihak yang ditagih (tertarik) atas documentary collection.

Drawee Bank adalah pihak yang ditunjuk oleh *issuing bank* untuk membayarkan sejumlah nilai yang tertera dalam *bank draft*.

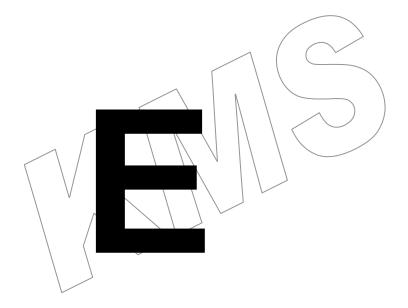
Dual Control adalah salah satu cara pengamanan internal dengan menetapkan prosedur perolehan persetujuan melalui tahapan tertentu yang melibatkan persetujuan dua orang atau lebih (yang diberi wewenang khusus) dalam rangka meminimalkan kemungkinan terjadinya kecurangan atau penyelewengan.

Dual Currency Deposits adalah deposito dalam mata uang IDR, USD, EUR, JPY atau mata uang lain yang dikaitkan dengan transaksi penjualan *FX option* dimana Bank memiliki hak untuk memilih pembayaran pokok dan bunga deposito dalam mata uang asal atau mata uang pengganti pada dua hari kerja sebelum tanggal jatuh tempo.

Due Diligence adalah istilah yang digunakan untuk serangkaian tindakan/ penyelidikan untuk mengetahui kinerja suatu bisnis atau pihak lain mengikuti standar tertentu. Tindakan ini dapat merupakan suatu keharusan hukum atau tindakan yang bersifat suka rela.

Dynamic Data adalah data yang secara kontinu berubah baik isi ataupun jumlahnya.







Early Recognition Watch List adalah tindakan pemantauan secara dini terhadap kredit dengan kolektibilitas 1 maupun 2, dengan tujuan untuk memberikan early warning signal atas gejala-gejala yang dapat mempengaruhi tingkat kolektibilitas debitur sehingga dapat segera dilakukan tindakan preventif untuk mencegah terjadinya down grade kolektibilitas.

Early Repayment adalah pelunasan atau pembayaran fasilitas kredit sebelum promes jatuh tempo, baik sebagian atau seluruhnya.

Earmarking adalah setting fasilitas plafond kerjasama antara koperasi dan Bank secara sistem, sebagai kontrol limit pencapaian realisasi pinjaman kepada anggota koperasi.

Earning Asset adalah aset yang memberikan kontribusi laba bagi perusahaan.

e-Auction adalah sistem yang menggunakan aplikasi *Systeme Anwendungen Produkte – Supplier Relationship Management (SAPSRM)* modul *Bidding Engine (Live Auction)* yang berfungsi untuk melakukan negosiasi harga yang dilakukan secara elektronik dengan menggunakan tipe *reverse auction* (penyedia barang dan jasa melakukan *bidding* dengan harga terendah).

e-Banking adalah layanan transaksi perbankan yang disediakan oleh Bank dan dilakukan melalui saluran distribusi elektronik Bank, antara lain layanan melalui internet, ATM, *SMS* dan telepon

EBITDA adalah laba usaha yang diperoleh melalui formula hasil penjualan bersih setelah dikurangi harga pokok penjualan dan biaya umum/administrasi.

Economic Capital adalah jumlah modal yang dibutuhkan sebagai *cover* dari pengelolaan risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, dan risiko lainnya atau seluruh risiko yang melekat pada aktivitas Bank.

Efek adalah surat berharga, yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, unit penyertaan Kontrak Investasi Kolektif, kontrak berjangka atas efek, dan setiap derivatif dari efek yang diterbitkan tanpa warkat dan dicatatkan secara data elektronik di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), yang merupakan objek dalam transaksi pinjam meminjam efek sesuai dengan perjanjian.

Efek Sepadan adalah efek dalam jenis, jumlah dan klasifikasi yang sama dengan efek yang dipinjam.

Efek Tidak Sepadan adalah penggantian efek sepadan dengan uang tunai yang merupakan kompensasi ganti rugi sebagai akibat dari kegagalan pengembalian efek yang dipinjamkan.

Effect adalah dampak (impact) suatu kejadian (event).

Eksekusi Sertifikat Hipotik/Hak Tanggungan adalah pengajuan permohonan eksekusi kepada Pengadilan Negeri terhadap debitur yang barang agunannya telah diikat hipotik/hak tanggungan/*credit verband*.

Eksekutor adalah pihak ketiga yang membantu Bank dalam melakukan penarikan unit dalam kategori bermasalah (terkait dengan kredit segmen *consumer*).

Ekspor adalah kegiatan mengeluarkan barang ke luar daerah pabean Indonesia.

Eksportir adalah perseorangan atau perusahaan yang melakukan kegiatan ekspor.

Eksposur adalah besaran yang digunakan dalam konteks memberikan pemahaman ukuran risiko suatu kejadian atau peristiwa.



Electronic Banking Solution adalah solusi yang diberikan Bank kepada nasabah guna mendapatkan kemudahan di dalam melakukan transaksi secara elektronik, disamping melakukan monitoring dan pengelolaan dana keuangannya di Bank melalui *Mandiri Cash Management System*.

Emiten adalah perusahaan yang memperoleh dana melalui pasar modal, baik dengan menerbitkan saham atau obligasi dan menjualnya secara umum kepada masyarakat.

End of Day (EOD) adalah proses yang dilaksanakan pada sistem *core banking* maunpun *non core banking* setelah selesai operasional harian.

End of Month (EOM) adalah proses yang dilaksanakan pada sistem *core banking* maupun non core banking setiap akhir bulan.

End of Year (EOY) adalah rangkaian proses batch yang dilaksanakan pada sistem setiap akhir tahun.

Endorsement/Endosement adalah pemindahan hak dengan cara pembubuhan tanda tangan oleh pemegang pada halaman belakang warkat atau pada lembaran sambungannya, baik dengan menyebut nama pemegang atau tanpa menyebut nama pemegang.

Endorsement Blanko (Blank/General Endorsement) adalah endorsement tanpa menyebutkan pihak yang menerima hak atau bersifat atas unjuk (payable to bearer).

Endorsement Khusus (Special Endorsement) adalah endorsement dimana pemegang terakhir yang ditunjuk dalam endorsement tersebut masih dapat memindahkannya kepada pihak lainnya lagi. Dalam warkat tersebut biasanya tercantum kata-kata ".....endorse to order of...(nama penerima hak)"

Endorsement Terbatas atau Rekta (Restrictive Endorsement) adalah endorsement dimana pemegang terakhir yang ditunjuk dalam endosement tersebut tidak dapat lagi memindahkan haknya kepada pihak lain. Dalam warkat tersebut biasanya tercantum katakata "......endorse to....(nama penerima hak).....only"

Endorsement Bank (Bank Endorsement) adalah pembubuhan tanda pengesahan oleh bank, biasanya di bagian belakang surat berharga, yang mengikat bank tersebut untuk bertanggung jawab atas pembayaran surat berharga apabila penerbit surat berharga tidak dapat memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Engineer's Cost Estimate (EE) adalah perkiraan biaya pekerjaan konstruksi yang dibuat oleh konsultan perencana.

Enhanced Due Dilligence (EDD) adalah tindakan *Customer Due Diligence (CDD)* lebih mendalam yang dilakukan Bank pada saat berhubungan dengan nasabah yang tergolong berisiko tinggi termasuk PEP terhadap kemungkinan pencucian uang dan pendanaan teroris.

Enterprise Data Warehouse adalah Data Warehouse yang dibentuk untuk memenuhi kebutuhan data secara bankwide.

Enterprise Mandiri Advance System (eMAS) adalah sistem aplikasi perbankan (core banking system) yang digunakan oleh Bank.

Enterprise Risk Management (ERM) adalah suatu kerangka kerja yang komprehensif dan integratif untuk mengelola risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko lainnya, modal ekonomi, dan transfer risiko dalam upaya memaksimalkan nilai perusahaan (*shareholder value*).

Euroclear Bank adalah kustodian internasional yang didirikan menurut hukum yang berlaku di Belgia, yang menyelenggarakan penyelesaian dan penyimpanan efek-efek.



Euroclear Operations Centre (EOC) adalah pusat kegiatan operasional *euroclear bank* yang kepadanya seluruh instruksi penyelesaian efek dikirimkan oleh bank kustodian sebagai partisipan mewakili nasabahnya.

Euroclear System adalah sistem kliring dan penyelesaian efek-efek yang dioperasikan oleh euroclear bank, termasuk penyelenggaraan jasa lainnya yang berkaitan dengan efek-efek yang disimpan dan tercatat pada rekening menurut syarat-syarat dan standard operating procedures yang berlaku.

Evaluating Unit adalah *business unit* yang mampu dan bertanggung jawab untuk menjalankan fungsi:

- 1. Melakukan evaluasi proposal kredit dari anggota group debitur sesuai segmentasinya.
- 2. Melakukan pengelolaan dan monitoring terhadap debitur yang dikelolanya termasuk melakukan call program, early warning serta melaporkannya/kepada control unit.
- 3. Memindahkan pengelolaan kredit bermasalah kepada credit recovery unit.

Event Management adalah modul dalam sistem wealth management yang mengelola semua peristiwa/kejadian (event) yang berhubungan dengan nasabah.

Event/Incident adalah sesuatu hal yang terjadi karena kegagalan/kurang memadainya proses internal, manusia, sistem atau adanya faktor eksternal.

Excess Reserve adalah kelebihan saldo rekening giro rupiah Bank dari Giro Wajib Minimum (GWM) utama yang dipelihara di Bank Indonesia.

Exchange Traded Fund (ETF) adalah produk jasa reksa dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang unit penyertaannya diperdagangkan di bursa efek.

Executing adalah pola penyaluran kredit secara langsung dari Bank kepada debitur yang dapat melibatkan perusahaan/lembaga yang berperan membantu Bank sebagai narasumber.

Expected Loss (EL) adalah penyediaan cadangan untuk meng-cover risiko apabila Bank mengalami kerugian. Rasio EL digunakan dalam perhitungan risk premium.

Export Documentary Collection adalah jasa penanganan dokumen ekspor tanpa *LC* oleh Bank, baik berupa finansial dan/atau komersial dokumen, berdasarkan instruksi nasabah (*drawer*) untuk ditagihkan kepada pihak tertarik (*drawee*) dengan maksud mendapatkan pembayaran/akseptasi atau syarat lainnya atas penyerahan dokumen kepada *drawee*.

Exposure/Potential Loss (Eksposur/Kerugian Potensial) adalah besaran potensi kerugian risiko

Exposure at Default (EAD) adalah besarnya eksposur *counterparty* pada saat mengalami *default*.

External Agent adalah perusahaan jasa pihak ketiga yang bekerja sama dengan Bank untuk melakukan upaya penagihan seperti debt collection agency, reposessor agency, law firm, balai lelang dan lain sebagainya.

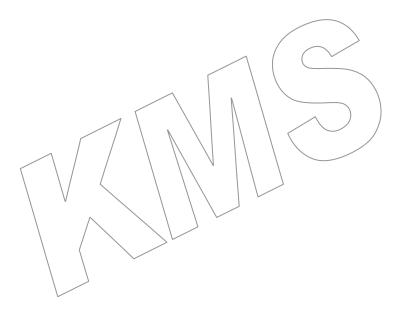
External Fraud adalah risiko yang timbul dari tindakan dimaksudkan untuk penggelapan, ketidaksesuaian penggunaan properti Bank atau pelanggaran peraturan, hukum atau kebijakan perusahaan tidak termasuk pembedaan/diskriminasi yang melibatkan paling tidak satu pihak eksternal.

External Rating adalah *rating* yang dikeluarkan oleh lembaga *rating agency*.

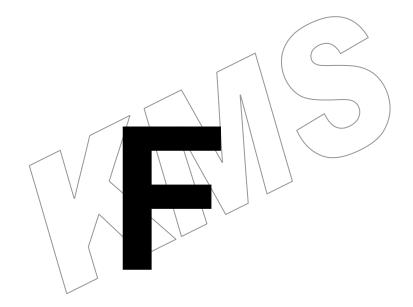


Extract-Transform-Load (ETL) adalah proses akuisisi, transformasi dan populasi data di *Data Warehouse* setelah melalui proses transformasi data.

Extract-Transform-Load (ETL) – **ETL Report** adalah dokumen berupa laporan yang menjelaskan *process flow* dan aktivitas yang dilakukan oleh suatu program *ETL*.









Facility Agent adalah bank anggota sindikasi atau bank/lembaga keuangan independen yang ditunjuk oleh bank-bank peserta sindikasi untuk menyelenggarakan administrasi pemakaian kredit selama jangka waktu sindikasi.

Facility Rating adalah *customer rating* yang telah disesuaikan dengan memasukkan besarnya agunan yang diserahkan, *loss given default*, *probability of default* dan *exposure at default*.

Fasilitas *Intraday* yaitu fasilitas dana talangan yang diberikan oleh Bank kepada nasabah melalui rekening giro operasional nasabah, yang digunakan untuk penyelesaian transaksi pasar modal, dan wajib diselesaikan oleh nasabah pada hari yang sama sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam perjanjian.

Fasilitas Overnight Overdraft adalah fasilitas peminjaman dana yang diberikan oleh Bank kepada nasabah pada rekening giro operasional atas nama nasabah yang digunakan untuk keperluan penyelesaian transaksi efek yang dilakukan oleh perusahaan efek dengan jangka waktu 1 (satu) hari kerja atau selama-lamanya 3 (tiga) hari kerja.

Fee Intraday adalah fee atas utilisasi fasilitas dengan jangka waktu intraday dengan cover fasilitas berupa penerimaan hasil penjualah SUN dan/atau penerimaan hasil penjualah saham di pasar negosiasi/OTC dan/atau penerimaan hasil penjualah obligasi korporasi secara OTC.

Fee Overnight adalah fee atas utilisasi fasilitas dengan jangka waktu overnight.

Fidusia (Fiduciare Eigendemsoverdracht/FEO) adalah pengalihan hak kepemilikan suatu benda atas dasar kepercayaan dengan ketentuan bahwa benda yang hak kepemilikannya dialihkan tersebut tetap dalam penguasaan pemilik benda.

Field Collector adalah bagian dari collection yang bertugas menagih customer/end user yang overdue N + 7 hari (mobil) dan atau N + 3 hari (sepeda motor) dengan sarana kwitansi tagihan.

Financial Document adalah dokumen berupa wesel, promes, cek dan instrumen serupa lainnya yang digunakan untuk mendapatkan pembayaran berupa uang.

Financial Institution (Lembaga Keuangan) adalah lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dan menanamkannya dalam bentuk aset keuangan lain, misalnya kredit, suratsurat berharga, giro, dan aktiva produktif lainnya. Termasuk dalam lembaga keuangan adalah bank dan lembaga keuangan nonbank.

Financial Institution Nonbank (Lembaga Keuangan Bukan Bank) adalah badan usaha bukan bank ataupun bukan perusahaan asuransi, yang kegiatan usahanya langsung ataupun tidak langsung menghimpun dana dari masyarakat dengan jalan mengeluarkan surat berharga dan menyalurkannya untuk pembiayaan investasi perusahaan, baik berupa pinjaman maupun berupa penyertaan modal.

Financial Planning & Cash Flow adalah modul dalam sistem *wealth management* yang menyediakan fasilitas perencanaan keuangan dan investasi dengan model portofolio yang sesuai dengan profil nasabah yang bersangkutan, berikut dengan analisa *cash flow*-nya.

Financial Rating adalah *rating* berdasarkan penilaian kondisi keuangan (neraca & laba rugi) debitur/calon debitur selama dua tahun terakhir (harus tetap terkoneksi dengan *database* yang sudah ada).

Firma adalah suatu persekutuan untuk menjalankan usaha antara dua orang atau lebih dengan nama bersama, dalam mana tanggung jawab masing-masing anggota firma (disebut firmant) tidak terbatas, sedangkan laba yang akan diperoleh dari usaha tersebut akan dibagi bersama-sama dan jika rugi, semuanya ikut menanggung.



First Layer Help Desk adalah *first point of contact* dari *user* kantor pusat dan cabang terhadap permasalahan operasional pengelolaan *CIF*.

Flag CLS Customer adalah kode informasi khusus pada CIF yang menentukan apakah nasabah termasuk ke dalam Central Liability System (CLS) atau tidak.

Flag Trade Finance adalah kode informasi khusus pada *CIF* yang menentukan apakah utilisasi fasilitas *non cash loan* pada Eximbills ter-*update* otomatis ke dalam *CLS* pada proses akhir hari.

Flag Treasury adalah kode informasi khusus pada *CIF* yang menentukan apakah utilisasi fasilitas *treasury* pada OPICS ter-*update* otomatis ke dalam *CLS* pada proses akhir hari

Floor Price adalah pedoman harga minimal, yang antara lain digunakan dalam kegiatan divestasi penyertaan modal, lelang dan sebagainya.

Flow Rate adalah persentase tunggakan dari bucket bulah sebelumnya yang jatuh ke bucket DPD yang lebih besar pada bulan berikutnya (terkait dengan kredit consumer).

Flying Team adalah team kantor pusat yang terdiri dari pejabat pemegang kewenangan memutus kredit kategori C1/C2 yang berfungsi melakukan pemutusan kredit secara mobile (flying team) ke seluruh distribution chanell kredit Small Business.

Focus Group adalah suatu kelompok yang terdiri dari beberapa bank yang ditunjuk/ditentukan oleh Bank Indonesia dalam rangka pembahasan materi ketentuan yang akan diterbitkan, pelaksanaan ketentuan yang diterbitkan atau pelaksanaan pengelolaan uang tunai antar bank.

Folder Kredit File (FKF) adalah seluruh informasi yang berkaitan dengan proses kredit sejak awal pengumpulan data, analisis kredit sampai dengan persetujuannya, semua data selama pengelolaan kredit, termasuk penetapan klasifikasi sampai dengan pelunasannya, maupun semua informasi perkembangan hubungan antara Bank dengan nasabah (monitoring).

Folder Laporan Aktivitas Nasabah (FLAN) berisi seluruh informasi mengenai perkembangan usaha nasabah dan kondisi keuangannya dan atau semua informasi yang berkaitan dengan kegiatan usaha nasabah serta informasi umum lainnya (*klipping*) yang berguna untuk referensi secara bulanan, triwulanan, semesteran dan tahunan,

Folder Safe Keeping adalah folder dokumen legal yang berisi seluruh dokumen asli yang berkaitan dengan perjanjian atau perikatan secara hukum antara pihak Bank dengan nasabah dan atau pihak ketiga.

Force Majeure adalah keadaan yang terjadi di luar kemampuan manusia sehingga kerugian tidak dapat dihindari, termasuk namun tidak terbatas pada sabotase, peperangan, perubahan peraturan/kebijaksanaan pemerintah, bencana alam, kebakaran serta huru hara.

Foreign Key adalah suatu data (atau kombinasi beberapa data) dalam suatu tabel yang nilainya harus sama dengan *primary key* (data yang menjadi identifikasi unik suatu tabel) dari tabel lain dan nilainya tidak boleh kosong (*blank/null*).

Forfeiting adalah fasilitas pembiayaan kepada eksportir yaitu dengan mengambil alih/membeli tagihan *proceed export (bills)* atas dasar *LC* ekspor *usance* secara diskonto tanpa hak *regres* (*without recourse basis*).

Forward Engineering adalah pembentukan *data model* yang dimulai dari pembentukan model secara logikal sampai dengan pembentukan data secara fisik (terkait dengan *Data Warehouse*).



Forward Rate Agreement (FRA) adalah suatu kontrak antara dua pihak untuk menetapkan suatu suku bunga masa depan pada tingkat yang ditentukan untuk suatu jangka waktu masa depan yang ditentukan lebih dulu.

Four-Eye Principle adalah pemutusan kredit yang minimal dilakukan oleh 2 (dua) orang pemegang kewenangan yang berasal dari *business unit* dan *risk management unit* yang saling independen satu dengan lain.

Free of Payment Collection adalah *collection* yang mengijinkan *presenting bank* menyerahkan dokumen kepada *drawee* tanpa ada pembayaran.

Front-End Collection adalah tindakan penagihan yang dilakukan pada hari tunggakan sampai dengan 30 hari atau sampai dengan 60 hari, yaitu dengan menghubungi debitur melalui telepon dan/ atau kunjungan (terkait dengan kredit segmen consumer).

Front-End Fees adalah biaya-biaya yang dibayar oleh debitur secara penuh (*lumpsum*) pada waktu perjanjian kredit ditandatangani atau saat pencairan kredit (*drawdown*) yang terdiri antara lain:

- 1. Arrangement Fees adalah biaya yang dibebankan kepada debitur oleh arranger(s) atau bidding group / managing group sebagai imbalah atas jasa pembentukan kredit sindikasi.
- 2. Praecipium Fee adalah pendapatan yang diterima dari selisih up-front fee yang diterima dari debitur dengan up-front fee yang diberikan kepada participant.
- 3. Underwriting Fees adalah biaya yang dibebankan kepada debitur oleh arranger(s) atau bidding group/managing group apabila selain melakukan arrangement juga menanggung (underwrite) fasilitas tersebut atau mengumpulkan sekelompok penanggung (underwriters) bagi transaksi tersebut.
- 4. *Management Fees* adalah biaya yang dibayar oleh debitur kepada seluruh *bank* participant di dalam bidding group/managing group.
- 5. Participation Fees adalah biaya yang dibayar oleh debitur kepada seluruh bank participant.

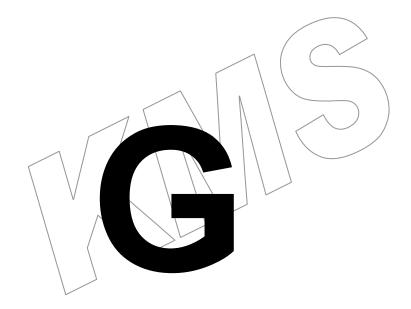
Front-End Report adalah analisis yang mengkaji pergeseran antara karakteristik calon debitur/debitur suatu produk kredit dengan karakteristik debitur yang datanya digunakan dalam pembuatan model *scoring* atau model *rating* produk tersebut.

Functional Specification Document (FSD) adalah dokumen yang berisi detail fungsionalitas sistem yang akan dikembangkan sebagai acuan dalam pelaksanaan *project* yang dimaksud.

Functional Team adalah tim yang terdiri dari *user*s yang bertugas menentukan fungsionalitas yang dibutuhkan sesuai dengan *requirement* yang didefinisikan dalam *scope project*.

Funds Transfer Pricing (FTP) adalah suatu sistem perhitungan mengenai pembebanan biaya atas penggunaan dana dan atau pemberian pendapatan atas penghimpunan dana kepada unit kerja yang di-*review* secara berkala.







Gadai adalah hak kebendaan yang diperoleh seorang berpiutang (Bank) atas suatu benda bergerak milik orang lain, hak mana semata-mata diperjanjikan dengan menyerahkan penguasaan atas benda tersebut yang bertujuan untuk mendapatkan pelunasan utang terlebih dahulu daripada kreditur lain apabila benda tersebut dijual (pasal 1150 KUH Perdata).

Gadai Deposito adalah suatu bentuk pengikatan atas deposito yang dijaminkan pada transaksi Bank Garansi dimana fisik bilyet deposito diserahkan kepada Bank dan dikuasai secara hukum oleh Bank.

Giro Wajib Minimum (GWM) adalah jumlah dana minimum yang wajib dipelihara oleh Bank yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga (DPK).

Giro Wajib Minimum (GWM) Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Utang Negara (SUN) dan/atau *excess reserve*, yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK.

Giro Wajib Minimum (GWM) Utama adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga (DPK).

Global Line (Master Line) adalah limit fasilitas penyediaan dana (kredit, trade finance dan treasury line) yang diberikan kepada calon debitur yang dapat digunakan dengan fleksibel, baik oleh debitur atau oleh perusahaan lain dalam group usaha atau subsidiaries-nya yang telah dievaluasi oleh Bank

Good Account adalah kategori nasabah dalam model *scoring/rating* yang memiliki tingkat risiko debitur yang diharapkan atau bisa diterima oleh Bank.

Good Corporate Governance adalah suatu pola hubungan antara manajemen dengan stakeholders, manajemen dengan Dewan Komisaris dan antar manajemen yang didasarkan pada etika, corporate culture dan corporate values yang ditunjang oleh suatu sistem, proses, pedoman kerja dan organisasi untuk mencapai kinerja yang maksimal.

Governance Structure adalah struktur tata kelola berupa kombinasi organisasi dan proses guna membentuk suatu mekanisme memadai untuk mencapai tujuan organisasi.

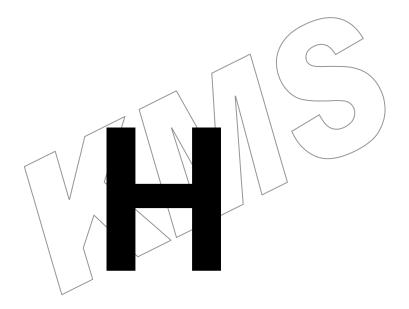
Grace Period adalah kelonggaran waktu dalam pembayaran kembali angsuran pinjaman pokok dan/atau bunga yang disepakati oleh kedua pihak.

Grading adalah pengelompokan unit motor berdasarkan besar/kecilnya estimasi rekondisi (terkait dengan kredit segmen *consumer*).

Green Clause LC adalah LC yang memperkenankan penarikan sejumlah tertentu sebagai uang muka oleh *beneficiary* dengan penyerahan dokumen berupa *simple receipt*/kuitansi dan *warehouser receipt* (resi gudang).

Gross Annual Sales (GAS) adalah realisasi atau proyeksi penjualan kotor selama 1 (satu) tahun atas dasar laporan keuangan posisi akhir tahun (secara individual) yang tercatat pada Bank.







Hak Akses adalah serangkaian tugas dan tanggungjawab yang diberikan oleh *Data Warehouse owner* kepada *user* dalam aktivitas melakukan akses data di *Data Warehouse*.

Hak Regress adalah hak untuk mendapatkan kembali pembayaran dari nasabah sebesar nilai wesel/dokumen ditambah bunga, yang terhitung dari tanggal pengkreditan rekening nasabah, jika tidak diterima pembayaran *proceeds LC* ekspor /SKBDN terima dari *issuing bank*.

Hak Tanggungan adalah hak jaminan yang dibebankan pada hak atas tanah sebagaimana dimaksud dalam UUPA, berikut atau tidak berikut benda-benda lain yang merupakan satu kesatuan dengan tanah itu, untuk pelunasan utang tertentu yang memberikan kedudukan yang diutamakan kepada kreditur tertentu terhadap kreditur lainnya (pasal 1 UU Hak Tanggungan).

Handler adalah fasilitas/fitur dalam sistem AS/400 (i5) yang mempunyai fungsi tertentu untuk mengoperasionalkan aplikasi Bank.

Hapus Buku adalah:

- 1. Tindakan administratif Bank untuk menghapus buku kredit macet dari neraca sebesar kewajiban debitur tanpa menghapus hak tagih Bank kepada debitur dan tidak diperbolehkan untuk diberitahukan kepada debitur (sin. write off).
- 2. Proses untuk menyelesaikan pos terbuka dengan mengalihkan pos terbuka tersebut dari neraca ke pos laba/rugi melalui prosedur pencadangan untuk pos terbuka bersaldo debit (terkait dengan kegiatan akuntansi Bank).

Hapus Tagih adalah tindakan Bank tidak lagi menagih kredit yang telah dihapusbuku (*write-off*) yang tidak dapat diharapkan lagi memperoleh hasil bila dilakukan penagihan.

Hapus Tagih Bunga, Denda, dan Ongkos adalah tindakan Bank untuk tidak menagih lagi piutang berupa bunga, denda, dan/atau ongkos-ongkos dalam rangka restrukturisasi.

Hard Collection adalah tindakan penagihan lebih lanjut yang dilakukan pada hari tunggakan >120 hari jika tagihan debitur tidak dapat diselesaikan melalui tindakan *frontend* dan *mid-range collection*.

Harga Pasar adalah transaksi jual beli suatu barang atau sejumlah uang yang disetujui oleh pembeli untuk dibayarkan dan disetujui oleh penjual di dalam kondisi dan saat tertentu sesuai mekanisme pasar yang wajar.

Harga Perkiraan Sendiri (*Owner Estimate*) adalah perkiraan biaya pengadaan barang dan jasa yang dikalkulasikan secara keahlian sehingga diperoleh perhitungan yang wajar dan dapat dipertanggungjawabkan. Khusus HPS untuk pengadaan jasa bidang konstruksi disusun berdasarkan *Bill of Quantity* (*B*/Q) yang dibuat oleh unit pelaksana pengadaan atau konsultan perencana.

Harga Terbentuk adalah harga tertinggi yang diperoleh dari penawaran yang diterima dan memenuhi *floor price*/harga limit yang ditetapkan.

Hari Bursa adalah hari diselenggarakannya perdagangan efek di bursa efek, yaitu Senin sampai dengan Jumat kecuali hari tersebut merupakan hari libur nasional atau dinyatakan sebagai hari libur oleh bursa efek.

Hari Kalender adalah hari Senin sampai dengan hari Minggu.



Hari Kerja adalah hari Senin sampai dengan Jumat kecuali hari libur resmi berdasarkan peraturan Bank Indonesia, bursa efek, ketentuan/keputusan pemerintah Republik Indonesia serta peraturan perundang-undangan lainnya.

Hedging adalah suatu transaksi yang ditujukan untuk menghapuskan atau mengurangi dampak dari fluktuasi mata uang, suku bunga, atau harga komoditas terhadap eksposur yang dimiliki.

Hibah adalah pengalihan aset dari satu pihak kepada pihak lain tanpa memperoleh penggantian.

Hipotik Kapal adalah lembaga pengikatan untuk hak kebendaan berupa kapal yang memenuhi syarat sebagai berikut :

- 1. Kapal berukuran paling sedikit 20 m3 (dua puluh meter kubik) atau yang dinilai sama dengan itu.
- 2. Dapat didaftarkan pada syahbandar setempat dibuktikan dengan diterbitkannya grosse akta kapal.

Host Security Modul (HSM) Key Management adalah perangkat yang berfungsi melakukan operasi enkripsi (encryption) dan pengaturan kunci (key management) untuk mengamankan data transaksi, PIN, number generator, serta informasi finansial lainnya.

Hot Site adalah pusat back-up dengan fasilitas peralatan yang lengkap baik hardware maupun software yang sudah terinstalasi serta didukung jaringan komunikasi yang kompatibel dengan data center dengan ruang kerja yang memadai.

Hubungan Koresponden adalah kegiatan suatu bank *(correspondent)* dalam menyediakan layanan jasa bagi bank lainnya *(respondent)* berdasarkan suatu kesepakatan tertulis dalam rangka memberikan jasa pembayaran dan jasa lainnya.

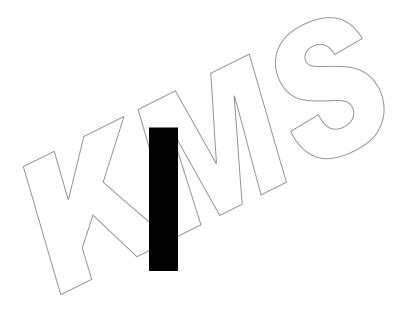
High-Side Override (HSO) adalah penolakan pemberian kredit oleh pemegang kewenangan atas aplikasi yang berstatus *Accept*.

Holding Company (Perusahaan Group Usaha) adalah perusahaan yang memiliki sebagian atau seluruh saham pada satu atau beberapa perusahaan lain untuk mengendalikan atau turut serta mengendalikan perusahaan-perusahaan tersebut, dan perusahaan tersebut tidak memiliki usaha tersendiri.

Home Country Regulation adalah peraturan-peraturan terkait dengan perijinan dan operasional perbankan yang dikeluarkan oleh otoritas moneter di dalam negeri dalam hal ini Bank Indonesia dan pemerintah yang berwenang.

Host Country Regulation adalah peraturan-peraturan terkait dengan perijinan dan operasional perbankan yang dikeluarkan oleh otoritas moneter atau pemerintah yang berwenang di luar negeri di lokasi di mana kantor luar negeri itu berada.







Identifikasi Duplikasi adalah proses penentuan dan pengelompokan data *CIF* yang duplikat dengan menggunakan aplikasi *Data Cleansing*.

Identifikasi Risiko adalah proses mengenal dan memahami seluruh risiko yang sudah ada (*inherent risks*) maupun yang mungkin timbul dari suatu bisnis baru Bank, termasuk risiko yang bersumber dari perusahaan terkait dan afiliasi lainnya.

Identifikasi Risiko Kepatuhan adalah rangkaian proses pengenalan yang seksama atas risiko kepatuhan pada suatu kebijakan, keputusan bisnis, kegiatan atau transaksi yang bertujuan untuk mengelahui risiko kepatuhan yang berpotensi merugikan Bank.

Identitas (ID) Nasabah adalah surat keterangan yang sah secara hukum dimiliki oleh nasabah seperti : Akta Pendirian Perusahaan (APP), Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), Kartu Tanda Penduduk (KTP).

Immediate Credit adalah fasilitas talangan yang pembayarannya dilakukan tanpa menunggu hasil collection.

Impact (Dampak) adalah dampak berupa kerugian finansial, dan/atau berupa kerugian bersifat non-finansial (reputasi) akibat/adanya event.

Impor Documentary Collection adalah jasa penanganan dokumen impor tanpa LC oleh Bank berupa finansial dan/atau komersial dokumen, sesuai instruksi yang diterima dari remitting bank, untuk ditagihkan kepada pihak tertarik (drawee), dengan maksud mendapatkan pembayaran/akseptasi atau syarat lainnya atas penyerahan dokumen kepada drawee.

Importir Produsen (IP) adalah importir produsen yang diberi ijin untuk mengimpor sendiri barang bukan limbah yang diperlukan semata-mata untuk proses produksinya.

Importir Produsen Limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) adalah produsen yang diakui oleh pemerintah dan diberikan ijin untuk mengimpor sendiri limbah B3 yang diperlukan semata-mata untuk proses produksinya.

Importir Produsen Limbah Non B3 adalah produsen yang diakui oleh pemerintah dan diberi ijin untuk mengimpor sendiri limbah non-B3 yang diperlukan semata-mata untuk proses produksinya.

Importir Terdaftar (IT) adalah importir terdaftar yang memiliki Angka Pengenal Impor Umum (API-U) yang mendapat tugas khusus untuk mengimpor barang tertentu yang ditetapkan pemerintah.

Importir Umum (IU) adalah badan usaha yang memiliki Angka Pengenal Impor Umum (API-U) untuk mengimpor barang yang tidak diatur tata niaga impornya termasuk limbah.

Importir Umum Limbah adalah importir umum yang diakui dan diberikan ijin untuk mengimpor limbah oleh pemerintah.

In-House Collection adalah upaya penagihan yang dilakukan oleh *desk collector* (terkait dengan kredit segmen *consumer*).

Inbreng adalah pengalihan hak ATTB non produktif menjadi suatu penyertaan dari Bank kepada pihak lain untuk diperhitungkan sebagai modal/saham.

Incident Response Team adalah tim yang bereaksi saat kejadian yang diketuai oleh Regional Manager/Group Head yang berwenang menyatakan/memutuskan apakah suatu gangguan terhadap operasional bisnis Bank tergolong bencana (disaster) atau tidak

Incoming Bank Draft adalah surat perintah tak bersyarat yang diterbitkan oleh depository correspondent bank sebagai issuer, yang ditujukan kepada Bank sebagai



drawee bank untuk membayarkan sejumlah uang kepada pihak yang ditunjuk (payee) dan diuangkan langsung oleh penerima ke Bank.

Incoming Clean Collection adalah *clean collection* yang diterima Bank dari bank pengirim.

Incoming Collection adalah pembayaran *bank draft* yang diterbitkan oleh bank lain dengan tertarik Bank dan diuangkan melalui bank lain.

Incoming Payment Order adalah *payment order* yang diterima oleh Bank dari bank pengirim untuk dibayarkan kepada penerima atau diteruskan kepada penerima di bank lain.

Incoming Remittance adalah penerimaan kiriman uang dalam valuta asing (transfer) melalui sarana SWIFT, telex, surat atau faksimili untuk dibayarkan kepada nasabah di kantor luar negeri.

Incoming Third Party adalah penerimaan kiriman uang dalam valuta asing (transfer) melalui sarana SWIFT, telex, surat atau faksimili untuk diteruskan kepada cabang pembayar atau bank lain sesuai permintaan pengirim sebagaimana yang tercantum dalam amanat transfer.

Incoming Transfer adalah penerimaan incoming payment order dalam valuta asing dari bank koresponden dan incoming payment order dalam valuta rupiah khusus dari bank koresponden pemegang rekening vostro untuk dibayarkan kepada penerima di cabang, atau diteruskan kepada penerima di bank lain.

Incoming Transfer Nostro adalah penerimaan incoming payment order untuk dibayarkan kepada penerima di Bank, atau diteruskan ke bank lain, dan cover dana atas incoming payment order tersebut dikreditkan ke rekening nostro Bank.

Incoming Transfer Vostro adalah penerimaan incoming payment order untuk dibayarkan kepada penerima di Bank, atau diteruskan ke bank lain, dan cover dana atas incoming payment order tersebut didebet ke rekening vostro bank pengirim yang ada di Bank.

Indeterminate Account adalah kategori nasabah dalam *model scoring/rating* yang tidak termasuk baik ke dalam *good account* maupun *bad account*.

Induk Perusahaan adalah perusahaan yang memiliki satu atau lebih perusahaan lain dan mengendalikannya melalui hak suara atas dasar persentase kepemilikan sahamnya pada tiap perusahaan yang bersangkutan. Apabila perusahaan induk tidak memiliki usaha tersendiri, perusahaan induk seperti itu merupakan perusahaan grup usaha (holding company).

Industry Acceptance Criteria adalah *tools* dalam *portfolio guideline* yang menetapkan kriteria-kriteria minimum (kuantitatif dan kualitatif) berupa *key success factor* dari suatu industri tertentu yang digunakan dalam menyeleksi *customer* (targeted customer).

Industry Class adalah tools dalam portfolio guideline yang digunakan untuk mengklasifikasikan portofolio industri menjadi 3 (tiga) kategori yaitu "Menarik (Class A)", "Netral (Class B)" dan "Selektif (Class C)", sebagai acuan bisnis dalam menetapkan target market.

Industry Limit adalah *tools* dalam *portfolio guideline* yang memberikan batasan alokasi *portfolio* per industri untuk mencegah terjadi konsentrasi risiko pada suatu industri.

Inflasi adalah keadaan perekonomian yang ditandai oleh kenaikan harga secara cepat sehingga berdampak pada menurunnya daya beli.



Info Memo adalah setiap informasi tertulis dari masing-masing produk investasi yang memuat antara lain fitur, tujuan investasi, strategi investasi, batasan investasi, jangka waktu investasi, hasil investasi, risiko investasi, target hasil investasi, aspek perpajakan dan biaya sehubungan dengan penawaran atas masing-masing produk investasi dengan tujuan agar pemodal membeli produk investasi tersebut.

Informasi Debitur Individual Bank Indonesia (IDI BI) adalah informasi yang berisikan kualitas debitur yang lengkap, akurat, terkini dan utuh yang merupakan hasil olahan dari laporan debitur yang diterima oleh Bank Indonesia.

Informasi Material adalah informasi atau fakta penting dan relevan mengenai peristiwa, kejadian atau fakta yang dapat mempengaruhi harga efek di bursa efek dan atau keputusan pemodal, calon pemodal atau pihak lain yang berkepentingan atas informasi material. Informasi material hanya dapat disampaikan kepada pihak yang berkepentingan oleh atau dengan persetujuan Direksi.

Informasi Nasabah adalah informasi yang berisi data lengkap mengenai nasabah Bank. Informasi dimaksud tercantum pada *Customer Information File (CIF)* yang berfungsi sebagai data induk.

Information Memorandum adalah suatu dokumen yang disiapkan terkait dengan fasilitas kredit sindikasi yang ditawarkan dan berisi informasi rinci mengenai calon debitur, usahanya, kondisi keuangannya, dan uraian dari ketentuan dan syarat kredit yang ditawarkan.

Information Security Incident (Incident) adalah kejadian terkait dengan keamanan informasi yang tidak dikehendaki/tidak diinginkan.

Inherent Risk adalah risiko yang melekat sebelum mempertimbangkan aspek kontrol terkait.

Inhouse limit adalah batas maksimum pemberian kredit oleh Bank (BMPK internal). Tujuan penetapan *inhouse limit* tersebut agar pemberian kredit kepada pihak terkait, debitur/group serta BUMN, tidak melampaui BMPK yang ditetapkan Bank Indonesia.

Initial Data Requirement adalah dokumen yang mendefinisikan kebutuhan data di *Data Warehouse* yang diajukan oleh *data requester*.

Inkaso adalah jasa penagihan warkat kepada bank tertarik yang berada di luar wilayah kliring karena bank tertarik belum tercatat sebagai peserta *intercity clearing*.

Input Sequence Number (ISN) adalah nomor urut transaksi outgoing yang diberikan oleh RCC.

Instruksi Pengeluaran Komoditas (Release Instruction) adalah dokumen yang diterbitkan oleh Bank sebagai perintah kepada pihak ketiga untuk pengeluaran sejumlah komoditas dari gudang, yang ditandatangani oleh pejabat Bank yang diberi kewenangan untuk itu, yang menyatakan kepada siapa komoditas harus diserahkan, jumlah, dan tanggal penyerahannya.

Intellectual Property Owner (IPO) adalah suatu perusahaan yang memegang hak kekayaan intelektual atas suatu produk.

Intercity Clearing adalah pertukaran warkat atau DKE antar peserta kliring baik atas nama peserta maupun atas nama nasabah peserta yang perhitungannya diselesaikan pada waktu tertentu di luar wilayah kliring.

Interest Claim adalah beban/biaya bunga keterlambatan pembayaran.



Interest Rate Cap/Floor adalah adalah kontrak yang memberikan perlindungan kepada pembeli interest rate cap/floor dari kenaikan/penurunan suku bunga dengan membayar fee tanpa penyerahan principal.

Interest Rate Swap (IRS) adalah suatu kontrak pertukaran dua pembayaran suku bunga yang memiliki karakteristik berbeda, antara lain sifat bunga (fixed & floating) atau index yang dipergunakan, tanpa penyerahan principal atau notional amount. Index suku bunga yang umum dipergunakan antara lain LIBOR (London Interbank Offer Rate), SIBOR (Singapore Interbank Offer Rate), CMS (Constant Maturity Swap), CMS Spread (Constant Maturity Swap Spread) dan SBI (Sertifikat Bank Indonesia).

Intermediary Bank adalah bank dimana bank penerima dan atau bank pengirim memiliki rekening dalam mata uang transaksi.

Internal Fraud adalah risiko yang timbul dari tindakan kejahatan yang dimaksudkan untuk penggelapan, ketidaksesuaian penggunaan properti Bank, atau pelanggaran peraturan, hukum dan/atau kebijakan perusahaan, tidak termasuk pembedaan/diskriminasi, yang melibatkan paling tidak 1 (satu) pihak internal Bank.

Internal Order adalah kode yang digunakan sebagai tempat anggaran biaya dan investasi serta realisasi penggunaan anggaran pada sistem SAP yang mencerminkan masing-masing mata anggarannya (kelompok biaya untuk anggaran biaya dan jenis aktiva untuk anggaran investasi).

Intraday Net Open Position Limit adalah batas maksimum posisi terbuka neto pada setiap saat selama jam kerja.

Investasi adalah penanaman modal, biasanya dalam jangka panjang untuk pengadaan aktiva tetap atau pembelian saham-saham dan surat berharga lain untuk memperoleh keuntungan.

Investasi IT adalah semua pengeluaran dalam bentuk capital expenditure termasuk biaya instalasi dan biaya lain-lain sehingga barang layak pakai, dalam rangka memperoleh mesin kantor kategori komputer baik perangkat keras (hardware) maupun piranti lunak (software) yang memiliki kriteria sesuai ketentuan yang berlaku di Bank, dan realisasinya akan tercatat sebagai aktiva tetap perangkat keras dan piranti lunak di dalam neraca Bank dan biaya penyusutannya akan tercatat pada laba rugi Bank.

Investigasi *Outgoing Transfer* adalah proses mendapatkan informasi melalui korespondensi dengan *depository corespondent bank*, *intermediary bank*, bank pembayar, pengirim, penerima untuk menyelesaikan transaksi.

Investigation Charges adalah biaya yang dibebankan atau ditagih oleh depository corespondent bank dan/atau intermediary bank dan/atau bank pembayar karena memberikan layanan investigasi.

Invoice adalah dokumen yang digunakan sebagai pernyataan tagihan yang harus dibayar oleh pembeli atau pengguna jasa. Di Bank, *invoice* digunakan antara lain oleh *debt collection agency* kepada Bank dalam rangka proses pembayaran sejumlah tagihan imbal jasa atas dasar pehitungan *scheme fee* yang menjadi haknya (terkait dengan kredit segmen *consumer*).

Irrevocable LC adalah *LC* yang tidak dapat diubah atau dibatalkan selama jangka waktu berlakunya *LC* tanpa persetujuan dari *beneficiary* dan *confirming bank* (jika ada).

Issuer (Drawer) adalah bank penerbit bank draft.



Issuing Bank adalah bank yang menerbitkan jaminan atau janji untuk membayar (LC/SKBDN) atas permintaan pemohon (applicant) atau atas nama bank sendiri. (sin. bank pembuka/penerbit)

IT Budgeting adalah sarana penyusunan inisiatif IT secara bottom-up yang merupakan bagian dari perencanaan Bank secara keseluruhan dengan menggunakan aplikasi IT Budgeting Solutions yang dikembangkan untuk dapat merangkum semua usulan investasi berbasis IT dari seluruh dari unit kerja baik inisiatif rutin maupun inisiatif project beserta anggarannya, secara online melalui jaringan intranet.

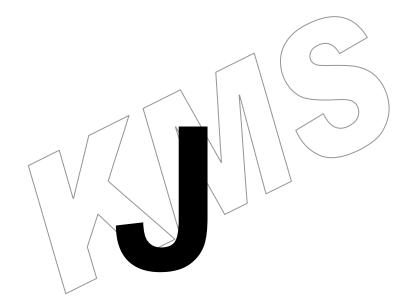
IT Committee adalah komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam menjalankan fungsi pengendalian melalui penetapan kebijakan dan strategi atas hal-hal yang terkait dengan aktivitas pengembangan teknologi informasi.

IT Imperative adalah imperatif teknologi informasi merupakan hal-hal yang terkait teknologi informasi yang perlu ada/disediakan untuk mencapai tujuan strategis bisnis Bank, serta memenuhi standar/regulasi tertentu dan mengikuti perkembangan teknologi.

IT Service Owner adalah pejabat unit kerja IT minimal setingkat department/head yang diberi kewenangan untuk memberikan arahan dalam kaitannya dengan penggunaan aspek teknologi dalam project.

IT Strategic Plan (ISP) adalah rencana strategis teknologi informasi yang disusun sebagai guideline pengembangan teknologi informasi di Bank pada suatu periode tertentu yang selaras dengan rencana jangka panjang Bank.







Jadwal Retensi Dokumen adalah jangka waktu penyimpanan arsip yang disusun dalam suatu daftar sesuai dengan jenis dan nilai guna arsip dan digunakan sebagai pedoman pemusnahan arsip.

Jakarta *Interbank Offered Rate* (JIBOR) adalah suku bunga antar bank untuk berbagai jangka waktu yang ditawarkan oleh bank-bank tertentu di Jakarta.

Jam Operasional *RTGS* adalah waktu *RCC* melakukan kegiatan operasional, yaitu sejak *RCC open* sampai dengan *RCC cut off* sesuai dengan yang ditetapkan penyelenggara.

Jaminan Perseorangan (Borg) adalah kesanggupan seseorang untuk menanggung pembayaran kembali utang orang lain pada saat yang bersangkutan cedera janji.

Jaringan Komunikasi Data (JKD) adalah seperangkat sistem yang berfungsi sebagai sarana penghubung antara Komputer Penyelenggara Kliring (KPK) dengan SSK dan Terminal Peserta Kliring (TPK) on-line dengan SSK.

Jasa Agen Pembayaran adalah produk jasa layanan untuk melaksanakan fungsi agen pembayaran untuk pokok obligasi dan kupon bunganya khususnya dalam hal emisi tidak kepada publik/umum (*private placement*). Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab sebagai agen pembayaran dilaksanakan atas dasar amanat emiten dan perjanjian agen pembayaran.

Jasa Agen Penjaminan adalah produk jasa layanan untuk penyimpanan, pemeliharaan, dan pengadministrasian barang, dan/atau dokumen yang dijadikan jaminan oleh nasabah kepada pihak lain berkaitan dengan transaksi bilateral/multilateral.

Jasa Bank Pembayaran KSEI adalah jasa yang diberikan Bank kepada pemegang rekening KSEI, dalam fungsinya sebagai Bank yang ditunjuk oleh KSEI untuk melaksanakan proses pembayaran dana dalam rangka kegiatan layanan jasa KSEI kepada pemegang rekening KSEI.

Jasa Bidang Konstruksi adalah bidang usaha yang mencakup pekerjaan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan untuk bidang arsitektur, interior, sipil, mekanikal/elektrikal dan tata lingkungan.

Jasa Hukum adalah suatu bentuk usaha di bidang pemberian jasa hukum yang memenuhi kriteria yang ditetapkan Bank yang akan bertindak untuk dan atas nama Bank

Jasa Konsultansi adalah jasa layanan keahlian profesional dalam berbagai bidang dalam rangka mencapai sasaran tertentu.

Jasa Kustodi Administrasi Reksa Dana (*Mutual Fund Administration*) adalah jasa administrasi reksa dana yang diterbitkan oleh manajer investasi yang meliputi *unit pricing* (penghitungan Nilai Aktiva Bersih/NAB), *unit registry* (administrasi pemegang unit reksa dana), dan *accounting* (mengelola mutasi efek/dana/unit dan pembuatan laporan-laporan sesuai ketentuan pasar modal).

Jasa Kustodi American Depository Receipts dan atau Global Depository Receipts (ADR/GDR) adalah layanan sebagai agen konversi saham-saham yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan bursa luar negeri (dual listing).

Jasa Kustodi *Discretionary Fund* adalah jasa pengadministrasian pencatatan, penyimpanan, penyelesaian transaksi, pengurusan hak (*corporate action*), memberikan informasi dan pelaporan yang dilaksanakan oleh kustodian sehubungan dengan pengelolaan portofolio *discretionary fund* oleh manajer investasi.



Jasa Kustodi *Euroclear* adalah produk jasa sebagai partisipan atau merupakan *direct member* dari *euroclear bank*, Brussels-Belgia, yang memberikan jasa penyimpanan dan pengadministrasian efek serta melakukan dan *settlement* efek yang diperdagangkan dan terdaftar di *euroclear bank* dalam berbagai valuta.

Jasa Kustodi *Exchange Traded Fund (ETF)* adalah produk jasa reksa dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang unit penyertaannya diperdagangkan di bursa efek.

Jasa Kustodi Sertifikat Bank Indonesia & Surat Utang Negara adalah memberikan layanan sebagai *sub registry* atas penyimpanan, pengadministrasian dan penyelesaian transaksi nasabah pada Surat Utang Negara (SUN), dan Sertifikat Bank Indonesia (SBI).

Jasa Kustodi Umum adalah produk jasa penitipan efek dan harta lain bukan efek serta jasa lain yang berkaitan dengan efek, termasuk menerima dividen, bunga, dan hak-hak lain, menyelesaikan transaksi efek, dan mewakili pemegang rekening yang menjadi nasabahnya.

Jasa Manajemen Agunan adalah kegiatan yang dilakukan oleh pihak ketiga untuk kepentingan Bank sehubungan pengelolaan komoditas yang menjadi agunan meliputi jasa penyimpanan, pemeliharaan, pengawasan, serta pengamanan terhadap komoditas.

Jasa Outsourcing adalah jasa layanan keahlian dalam berbagai bidang untuk menangani sebagian dari kegiatan internal Bank dengan memberikan kewenangan untuk mengatur pelaksanaan pekerjaan sesuai lingkup tugasnya.

Jasa Outsourcing Borongan Pekerjaan adalah jasa outsourcing sehubungan dengan pengalihan secara paket atas sebagian pekerjaan Bank mulai dari penyediaan tenaga kerja, proses pekerjaan sampai dengan hasil keluaran (output) yang diperoleh Bank.

Jasa Outsourcing Tenaga Kerja adalah jasa outsourcing sehubungan dengan pengalihan sebagian pelaksanaan pekerjaan Bank khususnya bidang tenaga kerja sesuai dengan ketentuan dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Jasa Pinjam Meminjam Efek (PME) adalah layanan kegiatan pinjam-meminjam suatu efek antara pihak pemilik efek sebagai pemberi pinjaman dengan KPEI sebagai penerima pinjaman atau antara KPEI sebagai pemberi pinjaman dengan pihak yang membutuhkan efek sebagai penerima pinjaman dengan menyerahkan agunan sebagai jaminan, dalam rangka mendukung aktivitas transaksi bursa.

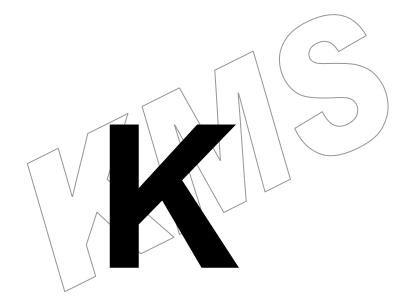
Jasa Receiving Bank adalah produk jasa layanan untuk menerima dan menampung dana, merekonsiliasi data serta mengembalikan dana setoran pemesanan pembelian saham yang diterima dari investor, *selling agent* dan *underwriter*.

Jasa Sub Kustodi adalah produk jasa penitipan efek dan dokumen harta kekayaan nasabah serta jasa lain yang berkaitan dengan efek, termasuk menerima dividen, bunga, dan hak-hak lain, menyelesaikan transaksi efek, dan mewakili pemegang rekening yang menjadi nasabahnya yang dikelola sub kustodian.

Jasa Wali Amanat adalah produk jasa layanan untuk mewakili kepentingan investor sebagai pemegang obligasi yang ditawarkan secara umum maupun dibeli secara antar pihak (*private placement*).

Joint Financing System (JONFIS) adalah sistem aplikasi berbasis *web* dan tersentralisir di kantor pusat Bank yang digunakan sebagai alat untuk melakukan pencatatan administrasi, rekonsiliasi data dan membukukan jurnal pembukuan pembiayaan kepada *end-user* secara *mirroring*.







Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) adalah badan usaha yang kegiatan usahanya di bidang jasa penilaian dan jasa-jasa lainnya yang terkait dengan penilaian dan telah mendapatkan ijin dari Menteri Keuangan.

Kantor Lelang adalah Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) sebagai instansi vertikal Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN dh. DJPLN) atau Kantor Pejabat Lelang Kelas II.

Kantor Luar Negeri adalah kantor-kantor cabang dan perusahaan anak PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., yang tersebar di berbagai negara/di luar Indonesia yang memiliki status hukum yang berbeda satu sama lain, sesuai dengan ijin operasionalnya masingmasing.

Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) adalah Kuasa Bendahara Umum Negara di daerah yang menerbitkan SP2D dan SPT.

Kartu ATM adalah alat pembayaran dengan menggunakan kartu yang dapat digunakan untuk melakukan penarikan tunai dan/atau pemindahan dana dimana kewajiban pemegang kartu dipenuhi seketika dengan mengurangi secara langsung simpanan pemegang kartu pada bank atau lembaga selain bank yang mendapat persetujuan untuk menghimpun dana.

Kartu Debit adalah alat pembayaran dengan menggunakan kartu yang dapat digunakan untuk melakukan pembayaran atas kewajiban yang timbul dari suatu kegiatan ekonomi, termasuk transaksi pembelanjaan, dimana kewajiban pemegang kartu dipenuhi seketika dengan mengurangi secara langsung simpanan pemegang kartu pada bank atau lembaga selain bank yang mendapat persetujuan untuk menghimpun dana.

Kartu Identitas Kendaraan (KIK) adalah kartu identitas yang memuat data-data kendaraan seperti merk/tipe, nomor polisi, nomor rangka, nomor mesin, tanggal *reposses* dan nama eksekutor (terkait dengan kredit segmen *consumer*).

Kartu Kredit (Credit Card) adalah alat pembayaran dengan menggunakan kartu yang dapat digunakan untuk melakukan pembayaran atas kewajiban yang timbul dari suatu kegiatan ekonomi, termasuk transaksi pembelanjaan dan/atau untuk melakukan penarikan tunai dimana kewajiban pembayaran pemegang kartu dipenuhi terlebih dahulu oleh acquirer atau penerbit, dan pemegang kartu berkewajiban melakukan pelunasan kewajiban pembayaran tersebut pada waktu yang disepakati baik secara sekaligus (charge card) ataupun secara angsuran.

Kartu Prabayar adalah alat pembayaran dengan menggunakan kartu yang diperoleh dengan menyetorkan terlebih dahulu sejumlah uang kepada penerbit, baik secara langsung maupun melalui agen-agen penerbit, dan nilai uang tersebut dimasukkan menjadi nilai uang dalam kartu, yang dinyatakan dalam satuan rupiah, yang digunakan untuk melakukan transaksi pembayaran dengan cara mengurangi secara langsung nilai uang pada kartu tersebut.

Kebijakan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (Kebijakan APU dan PPT) adalah kebijakan yang berisi pokok-pokok penerapan program APU dan PPT di Bank sebagai bagian upaya pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang dan pendanaan terorisme.

Kebijakan Hukum dan Kepatuhan Bank Mandiri adalah pedoman bagi jajaran pegawai dalam menjalankan kegiatan usaha Bank, sehingga senantiasa berada dalam koridor hukum dan prinsip-prinsip kepatuhan yang berlaku.



Kebijakan Manajemen Risiko Bank Mandiri (KMRBM) adalah kebijakan pengelolaan terhadap seluruh risiko Bank yang berpengaruh terhadap permodalan Bank. KMRBM ini merupakan acuan dari kebijakan pengelolaan risiko yang ada di setiap unit kerja Bank.

Kebijakan Operasional Bank Mandiri (KOBM) adalah kebijakan tertulis yang bersifat *high level*, strategis dan jangka panjang (tidak cepat berubah) yang menjadi landasan pokok dalam pelaksanaan operasional Bank.

Kebijakan Pengelolaan Pengaduan dan Penyelesaian Sengketa Nasabah (KP3SN) Bank Mandiri adalah pokok-pokok ketentuan yang wajib dipergunakan unit - unit terkait sebagai pedoman/arahan bagi penyusunan ketentuan - ketentuan dalam pelaksanaan penerimaan, penanganan, penyelesaian maupun *monitoring* serta pelaporan pengaduan nasabah di Bank termasuk alternatif penyelesaian sengketa melalui lembaga mediasi perbankan, dalam hal nasabah meneruskan pengaduannya kepada lembaga mediasi perbankan yang dibentuk oleh Bank Indonesia.

Kebijakan Perkreditan Bank Mandiri (KPBM) adalah manual yang berisi filosofi/doktrin perkreditan, prinsip-prinsip dasar pemberian kredit serta acuan pokok bagi semua ketentuan perkreditan.

Kebijakan Sistem Pengendalian Intern Bank Mandiri (KSPIBM) adalah pedoman utama dalam penerapan sistem pengendalian intern secara efektif yang membantu Bank dalam menjaga aset, menjamin tersedianya informasi dan laporan yang akurat, meningkatkan kepatuhan Bank terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran terhadap prinsip kehati-hatian.

Kebijakan *Treasury* **Bank Mandiri (KTBM)** adalah kebijakan yang berisi prinsip-prinsip dasar, acuan pokok, aturan standar pelaksanaan dan pengelolaan risiko aktivitas *treasury*.

Kegiatan Operasional adalah kegiatan penghimpunan dan/atau penyaluran dana dengan melakukan satu atau lebih kegiatan di bawah ini:

- 1. Penerimaan nasabah;
- 2. Penerimaan/pengeluaran kas;
- 3. Pemrosesan permohonan penyaluran/penghimpunan dana; atau
- 4. Memberikan keputusan atas permohonan penyaluran/penghimpunan dana.

Kelompok Peminjam adalah sejumlah peminjam yang satu sama lain mempunyai kaitan dalam hal kepemilikan, kepengurusan, dan/atau hubungan keuangan.

Kelonggaran Tarik adalah fasilitas kredit yang masih dapat direalisasikan oleh nasabah.

Kepailitan adalah sita umum atas semua kekayaan debitor pailit yang pengurusan dan pemberesannya dilakukan oleh kurator di bawah pengawasan hakim pengawas.

Kesepakatan adalah persetujuan bersama antara nasabah atau perwakilan nasabah dengan Bank terhadap suatu upaya penyelesaian sengketa.

Kewenangan Akses (Access Level) adalah kewenangan yang dimiliki oleh pemegang user-ld untuk mengakses atau mengoperasikan sistem.

Kewenangan *Approval* **Transaksi** adalah batasan kewenangan yang dimiliki oleh tingkat jabatan tertentu untuk memberikan persetujuan suatu transaksi.

Kewenangan Limit Transaksi adalah batasan kewenangan yang dimiliki oleh pejabat atau petugas yang ditunjuk untuk melakukan transaksi.



Kewenangan Memutus adalah batasan kewenangan yang dimiliki oleh jabatan tertentu berdasarkan keputusan Direksi untuk memberikan keputusan atas suatu transaksi atau aktivitas.

Kewenangan Tanda Tangan adalah batasan kewenangan yang dimiliki oleh pejabat yang ditunjuk untuk menandatangani dokumen terkait dengan suatu transaksi atau aktivitas atau operasional Bank.

Key IT Enabler adalah solusi teknologi informasi yang merupakan kunci dan perlu dikembangkan untuk mencapai tujuan bisnis Bank.

Key Man Exposure adalah ketergantungan organisasi terhadap satu atau sejumlah orang yang memiliki pengetahuan, kemampuan, informasi dan keterampilan yang khusus spesifik.

Key Operational Risk Control (KORC) adalah kentrol utama yang melekat di setiap aktivitas operasional unit kerja guna memitigasi risiko operasional.

Key Performance Indicator (KPI) adalah seperangkat ukuran/parameter utama baik financial maupun non-financial untuk mengukur keberhasilan pencapaian kinerja dan pelaksanaan sasaran strategis suatu unit kerja, yang tercantum dalam strategy map unit kerja yang bersangkutan, beserta satuan pengukuran yang dipergunakan antara lain : nilai nominal, persentase, jumlah, batas waktu dan ukuran keberhasilan lainnya.

Key Risk Indikator (KRI) adalah perangkat ORM (ORM tools) dan metodologi untuk menentukan suatu indikator risiko operasional, ukuran indikator sebagai alat memonitor eksposur risiko operasional dari waktu ke waktu.

Klaim adalah tuntutan ganti rugi dari tertanggung kepada penanggung sehubungan dengan terjadinya peristiwa (accident).

Klaim *Partial Loss* adalah klaim kerugian sebagian atau klaim yang jumlahnya lebih kecil dari nilai pertanggungan (dibawah 75% pertanggungan).

Klaim *Total Loss* adalah klaim secara keseluruhan sebesar jumlah nilai pertanggungannya. Klaim ini dapat diajukan apabila kerugian tertanggung sudah mencapai 75% dari jumlah pertanggungannya dengan catatan sisa nilai sebesar 25% menjadi milik penanggung apabila ganti rugi *total loss* sudah dibayar.

Klausul Asuransi adalah syarat yang dapat diperjanjikan, yang menyatakan bahwa kreditur akan menerima uang pertanggungan dari perusahaan asuransi penerbit polis asuransi atas suatu barang jaminan yang diasuransikan.

Kliring adalah pertukaran warkat atau DKE antar peserta kliring baik atas nama peserta maupun atas nama nasabah peserta yang perhitungannya diselesaikan pada waktu tertentu.

Kliring Debit adalah kegiatan dalam SKNBI untuk transfer debit.

Kliring Kredit adalah kegiatan dalam SKNBI untuk transfer kredit.

Kode Cost Centre adalah kode yang digunakan selain untuk menunjukkan *business unit* pengelola juga rekening buku besar pendapatan atas rekening pinjaman debitur yang dikelola oleh *business unit*.

Kode Group Pinjaman adalah kode group pinjaman di mana pinjaman tersebut dikelola.

Kode *Officer* adalah kode pejabat yang bertanggung jawab terhadap rekening pinjaman debitur sesuai daftar yang ada di dalam *field* kode *officer*.



Kode *Revolving Non Revolving* adalah kode untuk jenis pinjaman debitur KMK yang dapat melakukan transaksi penarikan dan penyetoran (KMK *revolving*) dan untuk jenis pinjaman sekali penarikan (KMK *non revolving* dan kredit investasi)

Kode Tutup dengan Saldo NoI adalah kode pemeliharaan untuk penutupan rekening pinjaman.

Kolmogorov-Smirnov (KS) adalah salah satu jenis back-end report yang mengukur tingkat akurasi dan efektivitas model berdasarkan perbandingan distribusi kumulatif score/rating antara good account dengan bad account.

Komisi Akseptasi adalah biaya yang dikenakan oleh Bank sebagai komisi atas pemakaian namanya dalam mengakseptasi wesel.

Komite Akreditasi Rekanan (KAR) adalah komite yang mempunyai kewenangan dalam memberikan keputusan calon rekanan sebagai rekanan Bank, perubahan klasifikasi/bidang kerja rekanan Bank, review status sebagai rekanan Bank dan memberikan sanksi kepada rekanan.

Komite Kredit adalah suatu komite yang beranggotakan pemegang kewenangan kredit/pemegang kewenangan untuk melakukan pemutusan kredit termasuk restrukturisasi kredit yang mewakili fungsi business unit/credit recovery unit dan credit risk management unit, dimana kewenangan memutus kredit tersebut melekat pada individu yang memiliki kemampuan, kompetensi dan integritas. Komite Kredit terbagi dalam beberapa kategori, dimana Komite Kredit Kategori A merupakan Komite Kredit yang tertinggi dengan keanggotaan terdiri dari Direksi dan EVP Coordinator.

Komite Kredit Tingkat Kedua adalah komite kredit yang berwenang dan bertanggung jawab atas kredit yang diputus sesuai limit kewenangannya.

Komite Kredit Tingkat Pertama adalah komite kredit yang berwenang dan bertanggung jawab atas kredit yang diputus/direkomendasikan kepada Komite Kredit Tingkat Kedua. Komite Kredit Tingkat Pertama dapat memiliki atau tidak memiliki wewenang memutus kredit.

Komite Restrukturisasi Kredit adalah lembaga yang memutus kredit yang terdiri dari *credit recovery unit* dan *risk management unit*.

Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

Komoditas adalah barang-barang dalam jumlah besar, misalnya gabah (padi), logam, dan bahan makanan yang lazim diperdagangkan di bursa komoditas atau pasar riil.

Komputer Penyelenggara Kliring (KPK) adalah sistem komputer yang berada di lokasi Penyelenggara Kliring Lokal (PKL) yang terhubung dengan SSK secara *on-line*, yang digunakan PKL untuk menyelenggarakan SKNBI di suatu wilayah kliring.

Kondisi ATTB Non Produktif Bermasalah adalah kondisi ATTB non produktif yang terdapat permasalahan menyangkut perolehan, pemilikan, penguasaan, perijinan atau terdapat sengketa/tuntutan hukum pihak lain atas ATTB non produktif dimaksud.

Kondisi ATTB Non Produktif Clear and Free adalah kondisi ATTB non produktif yang tidak terdapat permasalahan menyangkut perolehan, pemilikan, penguasaan, perijinan atau tidak terdapat sengketa/tuntutan hukum pihak lain atas ATTB non produktif.

Konsolidasi (Peleburan) adalah perbuatan hukum yang dilakukan oleh dua perseroan atau lebih untuk meleburkan diri dengan cara mendirikan satu perseroan baru yang



karena hukum memperoleh aktiva dan pasiva dari perseroan yang meleburkan diri dan status badan hukum perseroan yang meleburkan diri berakhir karena hukum.

Konsolidasi Eksposur adalah pendekatan dalam rangka *risk assesment* untuk mengetahui total eksposur kredit yang diperoleh satu debitur group atau non group.

Konsultan Manajemen adalah badan usaha yang kegiatan usahanya di bidang pembuatan studi kelayakan, pengawasan/*monitoring* proyek, konsultan dalam bidang *financial advisor*, konsultan dalam bidang *debt restructuring*, *quantity surveyor*.

Konsultan Pengawas adalah penyedia jasa yang mampu melaksanakan pekerjaan pengawasan sejak awal pelaksanaan pekerjaan konstruksi sampai dengan selesai dan diserahterimakan.

Konsultan Perencana adalah penyedia jasa dibidang perencanaan pekerjaan konstruksi yang mampu mewujudkan pekerjaan dalam bentuk dokumen perencanaan bangunan gedung atau bentuk fisik lainnya.

Kontijensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat dikonfirmasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa yang akan datang.

Kontrak adalah surat perjanjian atas sesuatu hal yang dapat dipertanggungjawabkan secara hukum yang sifatnya mengikat antar pihak pihak yang bersepakat.

Kontrak Investasi Kolektif (KIK) adalah kontrak antara manajer investasi dan bank kustodian yang mengikat nasabah dimana manajer investasi diberi wewenang untuk mengelola portofolio investasi kolektif dan bank kustodian diberi wewenang untuk melaksanakan penitipan kolektif.

Kontrak Pengelolaan Dana (KPD) adalah perjanjian pengelolaan produk investasi antara manajer investasi dengan pemodal yang isinya antara lain pemodal memberikan wewenang kepada manajer investasi untuk mengelola dan menginvestasikan dana milik pemodal dalam portofolio efek dan/atau instrumen pasar uang.

Koordinator Kliring adalah cabang bank/unit kerja yang mengelola pelaksanaan transaksi kliring cabang-cabang yang berada di bawah koordinasi wilayah kliringnya.

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Koperasi Primer adalah koperasi yang didirikan oleh dan beranggotakan orang perorangan.

Koperasi Sekunder adalah koperasi yang didirikan oleh dan beranggotakan koperasi.

Koreksi Aritmatika adalah kegiatan pembetulan/koreksi atas hasil perkalian antara volume pekerjaan dengan harga satuannya dan atas hasil penjumlahan semua *item* harga penawaran.

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga, termasuk:

- 1. Cerukan *(overdraft)*, yaitu saldo negatif pada rekening giro nasabah yang tidak dapat dibayar lunas pada akhir hari.
- 2. Pengambilalihan tagihan dalam rangka kegiatan anjak piutang.
- 3. Pengambilalihan atau pembelian kredit dari pihak lain.



Kredit Bermasalah adalah kredit yang berpotensi mengalami kesulitan pembayaran dan atau kredit yang mengalami kesulitan dalam penyelesaian kewajiban-kewajibannya terhadap Bank baik dalam bentuk pembayaran kembali pokok, bunga, denda maupun ongkos-ongkos bank yang menjadi beban debitur yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian kredit.

Kredit Investasi (KI) adalah fasilitas kredit yang diberikan untuk membiayai kebutuhan barang-barang modal dalam rangka rehabilitasi, modernisasi, perluasan, pendirian proyek baru dan atau kebutuhan khusus terkait investasi.

Kredit Jangka Menengah adalah fasilitas kredit dengan jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun.

Kredit Jangka Panjang adalah fasilitas kredit dengan jangka waktu lebih dari 5 (lima) tahun sampai dengan 15 (lima belas) tahun. Untuk Kredit Pemilikan Rumah (KPR)/Mortgage Loan dimungkinkan jangka waktunya lebih panjang s/d 30 tahun.

Kredit Jangka Pendek adalah fasilitas kredit dengan jangka waktu maksimal 1 (satu) tahun.

Kredit Kelolaan adalah kredit yang sumber dananya berasal dari pinjaman luar negeri, dana pemerintah atau dana reboisasi yang diterus-pinjamkan oleh pemerintah langsung atau melalui Bank Indonesia kepada BUMN, BUMD, Pemerintah Daerah (Pemda) dan perusahaan patungan BUMN/swasta dalam valuta asing dan atau rupiah dan dikelola/ditatausahakan oleh Bank sebagai bank penatausaha (*channelling bank*) yang ditunjuk.

Kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor adalah kredit yang diberikan untuk pembelian motor/mobil dengan kondisi baru atau bekas.

Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E) adalah kredit investasi dan atau modal kerja yang diberikan dalam rangka mendukung pelaksanaan program ketahanan pangan dan program pengembangan tanaman bahan baku bahan bakar.

Kredit Konsumsi adalah kredit yang diberikan kepada perorangan yang dapat diajukan secara perorangan, kelompok atau melalui perusahaan untuk keperluan konsumtif dan/atau keperluan serbaguna, yang sumber pelunasannya bukan dari hasil usaha objek yang dibiayai.

Kredit Macet Ekstrakomtabel adalah kredit macet yang telah dilakukan hapus buku dan pengelolaannya belum diserahkan ke Direktorat Jendral Kekayaan Negara (DJKN).

Kredit Modal Kerja (KMK) adalah fasilitas kredit yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja yang habis dalam satu siklus usaha dan atau kebutuhan modal kerja yang bersifat khusus termasuk namun tidak terbatas untuk membiayai *inventory*/piutang/proyek atau kebutuhan khusus lainnya, yang menurut evaluasi Bank layak untuk dibiayai.

Kredit Multiguna Usaha (KMU) adalah fasilitas kredit yang diberikan kepada pedagang *retail* atas dasar agunan berupa *fixed assets* atau hak pemakaian tempat usaha yang diserahkan untuk digunakan untuk :

- 1. Memenuhi kebutuhan modal kerja yang sudah berjalan di sektor perdagangan retail.
- 2. Pembelian/pengadaan tempat usaha (toko/kios/ruko/rukan) di lokasi tertentu.
- 3. Penggantian sebagian biaya pembelian/pengadaan tempat usaha (toko/kios/ruko/rukan) yang telah dibeli oleh nasabah di lokasi tertentu.



Kredit Pemilikan Rumah adalah kredit yang diberikan kepada perorangan untuk membiayai pembelian rumah tinggal/ rumah susun/ apartemen/ rumah kantor/ rumah toko/ kios dalam kondisi baru atau bekas.

Kredit Pemilikan Tanah adalah kredit yang diberikan kepada perorangan untuk membiayai pembelian tanah matang/ kavling siap bangun.

Kredit Pola *Channeling* adalah pemberian kredit melalui *channeling agent* (misalnya BPR) dimana seluruh sumber pembiayaan menggunakan dana Bank sedangkan *channeling agent* hanya sebagai penyalur kredit saja.

Kredit Program adalah program penyaluran kredit kepada sekelompok (calon) debitur sebagai target *market* yang didasarkan pada *Risk Acceptance Criteria* (*RAC*) dan fitur produk yang seragam serta ketentuan khusus untuk kredit tersebut yang tertuang dalam Manual Produk.

Kredit *Refinancing* adalah kredit yang diberikan kepada perorangan dengan cara mengagunkan rumah tinggal/rumah susun/apartemen/rumah kantor/rumah toko/kendaraan atas nama yang bersangkutan atau suami/isteri yang bersangkutan.

Kredit Serbaguna Mikro (K\$M) adalah kredit yang diberikan untuk pembiayaan berbagai macam keperluan (serbaguna) kepada usaha mikro perorangan dan kelompok yang memiliki penghasilan tetap dengan mensyaratkan agunan.

Kredit Sindikasi adalah pembiayaan kredit yang diberikan kepada debitur melalui kerjasama antara dua atau lebih bank/lembaga keuangan dengan mempergunakan ketentuan dan persyaratan yang sama, menggunakan dokumentasi yang sama dan diadministrasikan oleh suatu agent yang ditunjuk oleh para peserta sindikasi.

Kredit Tanaman Semusim adalah kredit modal kerja yang diberikan untuk mendukung kegiatan usaha tanaman semusim mulai dari penanaman, pemeliharaan, pasca panen dan penjualan.

Kredit Usaha Kecil (KUK) adalah kredit kepada usaha kecil yang diberikan untuk investasi dan atau modal kerja untuk membiayai usaha yang produktif.

Kredit Usaha Mikro (KUM) adalah kredit atau pembiayaan dari Bank untuk mutiguna usaha kepada semua sektor usaha/ekonomi yang bersifat produktif kepada usaha mikro perorangan dan kelompok dengan mensyaratkan agunan.

Kredit Usaha Produktif (KUP) adalah kredit program berupa fasilitas kredit modal kerja dan atau investasi dengan total limit gabungan maksimal Rp2 Milyar kepada calon debitur perorangan atau badan usaha yang memenuhi persyaratan ditetapkan.

Kredit Wirausahawan Mandiri (KWM) adalah kredit program berupa fasilitas kredit modal kerja dan atau investasi dengan total limit gabungan maksimal Rp2 Milyar kepada calon debitur perorangan atau badan usaha yang memenuhi persyaratan ditetapkan.

Kreditur adalah pihak yang memberikan kredit/pinjaman kepada debitur dengan cara pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan yang telah disepakati bersama.

Kreditur Preferen adalah kreditur yang mempunyai hak pengambilan pelunasan terlebih dahulu daripada kreditur lain.

Kualitas Aktiva Produktif adalah tolok ukur untuk menilai tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang ditanamkan dalam aktiva produktif (pokok termasuk bunga) berdasarkan kriteria tertentu. Di Indonesia, kualitas aktiva produktif dinilai berdasarkan tingkat ketertagihannya, yaitu lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, atau macet.



Kuasa Bendahara Umum Negara (BUN) Pusat adalah Direktur Jenderal Perbendaharaan.

Kurs adalah harga jual beli dalam penukaran suatu mata uang (*valuta*) terhadap mata uang lainnya.

Kurs Bank Notes adalah kurs jual beli yang dipergunakan untuk jual beli bank note pada konter bank.

Kurs Counter adalah kurs indikasi jual beli DU / Bank Note yang tercatat pada konter bank pada suatu tanggal tertentu yang akan berubah sesuai perubahan kurs dipasar.

Kurs Devisa Umum (DU) adalah kurs jual beli valuta asing yang berlaku umum untuk transaksi jual beli valuta secara non tunai.

Kurs Laporan adalah kurs tengah Bank Indonesia pada posisi akhir hari yang dipergunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan Bank.

Kurs Pajak adalah kurs jual/beli valuta yang dipergunakan sebagai dasar perhitungan pembayaran bea masuk, PPn BM, PPh impor dan kewajiban yang terkait pajak atau pungutan negara lainnya sesuai ketentuan.

Kurs Penutupan adalah kurs penutupan pada pukul 16.00 WIB yang dapat dilihat melalui Reuters (IDRXCLOSE) dan portal Bl.

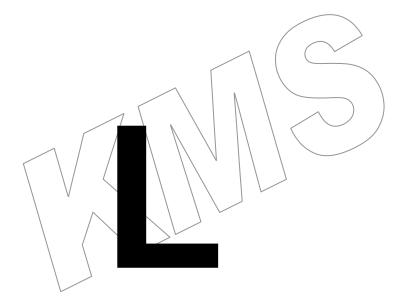
Kurs Tengah adalah rata-rata kurs beli dan kurs jual per akhir hari, yang diumumkan Bank Indonesia.

Kurs Tengah Bank adalah kurs yang digunakan dalam transaksi jual beli devisa umum Bank.

Kurs Transaksi adalah kurs deal atau yang ditetapkan pada saat transaksi.

Kustodian adalah pihak yang memberikan jasa penitipan efek dan harta lain yang berkaitan dengan efek serta jasa lain, termasuk menerima dividen, bunga, dan hak-hak lain, menyelesaikan transaksi efek, dan mewakili pemegang rekening yang menjadi nasabahnya.







Laporan Adhoc FI335 adalah laporan yang menampilkan data CIF baru.

Laporan Bulanan Bank Umum (LBU) adalah laporan keuangan bulanan yang disusun oleh bank untuk kepentingan Bank Indonesia yang disajikan menurut sistematika yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Laporan FI330 adalah *critical report* yang menampilkan data *CIF* baru.

Laporan Harian Bank Umum (LHBU) adalah laporan atas aktivitas transaksi *treasury* yang disampaikan kepada Bank Indonesia secara harian, antara lain meliputi transaksi pasar uang antar bank, transaksi jual beli devisa umum, transaksi derivatif dan transaksi pasar sekunder surat berharga pasar uang.

Laporan Harian Penerimaan (LHP) adalah laporan harian penerimaan negara yang dibuat Bank yang berisi rekapitulasi penerimaan dan pelimpahan, rekapitulasi nota kredit dan Daftar Nominatif Penerimaan (DNP).

Laporan Keuangan adalah laporan mengenai kendisi keuangan suatu badan usaha yang terdiri atas neraca perhitungan laba-rugi dan informasi keuangan lain seperti laporan mengenai arus kas (cash flow) dan laporan mengenai laba ditahan.

Laporan Keuangan Konsolidasi adalah laporan keuangan yang mengungkapkan secara jelas posisi keuangan dan hasil usaha induk perusahaan dan anak perusahaan sebagai satu kesatuan.

Laporan Keuangan Publikasi adalah ikhtisar laporan keuangan yang wajib dipublikasikan melalui media massa dalam periode tertentu. Laporan tersebut terdiri atas neraca, laporan komitmen dan kontingensi, perhitungan laba rugi dan laba ditahan, laporan arus kas, serta catatan laporan keuangan. Laporan ini juga dilengkapi dengan daftar pengurus dan pemegang saham.

Laporan Laba Rugi adalah ikhtisar yang memuat perincian pendapatan dan biaya suatu badan usaha pada periode tertentu yang menggambarkan rugi atau laba.

Laporan Lalu Lintas Devisa (LLD) adalah laporan mengenai transaksi lalu lintas devisa yang dilakukan oleh Bank atau atas nama nasabah Bank yang mempengaruhi aset/kewajiban finansial luar negeri (AFLN/KFLN) bank pelapor.

Laporan *List of Outstanding Deal* adalah laporan yang di-*generate* dari sistem *treasury* (OPICS) yang memberikan informasi mengenai *outstanding deal* transaksi *treasury*.

Laporan *Payment/Received* adalah laporan yang di-*generate* dari sistem *treasury* (OPICS) yang memberikan informasi mengenai rincian penerimaan/pembayaran atas transaksi *treasury*.

Laporan Penilaian Agunan adalah dokumen yang berisikan perkiraan/estimasi atas nilai suatu agunan dengan berpedoman pada suatu tanggal tertentu yang mengandung hasil analisis perhitungan dan opini dari sebanyak mungkin data pendukung yang relevan yang dibutuhkan dalam kegiatan suatu penilaian.

Laporan Perubahan Modal adalah suatu laporan mengenai perubahan modal suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu, misalnya karena adanya tambahan investasi, penurunan/peningkatan laba perusahaan ataupun pengambilan uang untuk keperluan pribadi.



Laporan Produk Jasa Capital Market adalah pemberitahuan bank pembayaran kepada KSEI baik melalui media elektronik atau media lain yang ditetapkan KSEI, mengenai kewajiban-kewajiban yang telah dilaksanakan bank pembayaran sesuai jadwal waktu yang ditetapkan.

Laporan *Query List of Today Deal Reversed* adalah laporan yang di-*generate* dari sistem *treasury* (OPICS) yang memberikan informasi mengenai rincian penerimaan / pembayaran yang telah di-*reverse*/dihapus hari ini.

Laporan Tahunan (*Annual Report***)** adalah catatan tahunan yang berisi gambaran kondisi operasional perusahaan atau bank, biasanya terdiri atas neraca laba rugi serta termasuk penjelasan atas operasi perusahaan, biasanya juga dilampiri laporan hasil audit.

Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM) adalah laporan transaksi keuangan nasabah yang terindikasi tidak wajar (unusual transactions) serta tidak memiliki tujuan/alasan transaksi (underlying transaction) yang jelas atau kategori lainnya yang ditetapkan oleh peraturan perundangan yang berlaku.

Laporan Unverified and Unauthorized Deal adalah laporan yang di-generate dari sistem treasury (OPICS) yang memberikan informasi mengenai deal transaksi treasury yang belum dilakukan verifikasi dan otorisasi pembukuan dan pembayarannya.

Laporan *Warehouse Receipt* adalah hasil pemeriksaan, penghitungan yang dilakukan pihak ketiga selama pelaksanaan pengawasan barang agunan.

Large exposure adalah penyediaan dana dengan limit minimum sebesar:

- 1. 16% dari modal Bank kepada 1 (satu) peminjam yang bukan pihak terkait.
- 2. 20% dari modal Bank kepada 1 (satu) kelompok peminjam yang bukan merupakan pihak terkait.
- 3. 24% dari modal Bank kepada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk tujuan pembangunan dan mempengaruhi hajat hidup orang banyak.

Late Deal adalah transaksi *treasury* yang baru dibukukan setelah melewati tanggal transaksinya/melewati *cut off time system*.

Layanan Jasa KSEI adalah jasa yang disediakan KSEI kepada pemegang rekening KSEI yang meliputi jasa kustodian sentral dan penyelesaian transaksi efek serta jasa-jasa lain yang disediakan KSEI dari waktu ke waktu berdasarkan persetujuan Bapepam.

Layanan Mandiri Cash Management System adalah saluran distribusi elektronik bagi nasabah badan (non perorangan) atau nasabah perorangan yang disetujui oleh business unit, untuk melakukan aktivitas terhadap rekeningnya di Bank dan memperoleh informasi melalui koneksi internet dengan menggunakan browser atau melalui koneksi dial-up dengan menggunakan software (perangkat lunak) yang disediakan oleh Bank.

Layanan *Payroll MCM* adalah layanan *payroll* melalui Mandiri *Cash Management* berupa pembayaran gaji/honor/insentif atau lainnya kepada karyawan nasabah yang memiliki rekening di Bank yang dilaksanakan melalui sistem yang dimiliki oleh Bank.

Layanan *Payroll Non MCM* adalah layanan payroll non Mandiri *Cash Management* berupa pembayaran gaji/honor/insentif atau lainnya kepada karyawan nasabah yang memiliki rekening di Bank yang dilaksanakan melalui sistem yang dimiliki oleh Bank.

Layanan Penanganan Pengaduan adalah layanan yang diberikan untuk mengatasi pengaduan nasabah.



Layanan *RCP* adalah layanan penanganan *account receivable* yang diberikan kepada nasabah dengan memanfaatkan jaringan cabang Bank yang ditunjuk dimana setiap setoran (tunai, warkat *inhouse* maupun warkat bank lain) akan di-*posting* dengan berita yang disesuaikan dengan format yang disepakati antara Bank dengan perusahaan.

Layanan *Retail Brokerage* adalah suatu bentuk layanan kepada nasabah dalam melakukan transaksi saham dan obligasi baik di pasar perdana maupun pasar sekunder melalui perusahaan sekuritas yang menjalin kerja sama dengan Bank.

Layanan SDB (Safe Deposit Box) adalah jasa layanan bank berupa penyediaan SDB yang dapat dimanfaatkan oleh nasabah dalam jangka waktu tertentu dengan membayar biaya sewa.

Lead Arranger(s) adalah bank/lembaga keuangan yang memiliki kemampuan teknis dan operasional serta memiliki reputasi yang tinggi dalam keberhasilan pembentukan kredit sindikasi.

League Table adalah tabel peringkat aktivitas transaksi kredit sindikasi (mandated lead arranger, bookrunner) yang dikeluarkan oleh institusi/lembaga independen.

Learning System adalah sistem yang digunakan untuk menyimpan data yang telah disetujui sehingga transaksi berikutnya akan merujuk pada transaksi sebelumnya.

Legal Enforcement adalah kegiatan yang dilakukan apabila semua upaya penagihan yang normal mengalami kegagalan, sehingga terpaksa diambil tindakan hukum (legal action).

Legal Liability adalah biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Bank karena keputusan pengadilan dan *legal settlement* lainnya.

Legalisasi adalah pengesahan menurut undang-undang atau hukum.

Lelang adalah penjualan barang yang terbuka untuk umum dengan penawaran harga secara tertulis dan/atau lisan yang semakin meningkat atau menurun untuk mencapai harga tertinggi yang didahului dengan pengumuman lelang.

Lelang Eksekusi adalah lelang untuk melaksanakan putusan/penetapan pengadilan atau dokumen-dokumen lain, yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dipersamakan dengan itu dalam rangka membantu penegakan hukum, antara lain lelang eksekusi Panitia Urusan Piutang Negara (PUPN), lelang eksekusi pasal 6 Undang-undang Hak Tanggungan dan lain-lain.

Lelang Eksekusi dengan Fiat Eksekusi Pengadilan adalah lelang berdasarkan *title* eksekutorial yang terdapat dalam sertifikat *Credietverband*/Hipotik/Hak Tanggungan yang memuat irah-irah "Demi Keadilan Berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa" dan adanya penetapan Hakim Pengadilan untuk melaksanakan eksekusi.

Lelang Eksekusi tanpa Fiat Eksekusi Pengadilan adalah lelang sebagai pelaksanaan dari yang diperjanjikan dalam APHT (Akta Pemberian Hak Tanggungan)/jaminan fidusia antara lain janji bahwa apabila debitur cidera janji maka pemegang Hak Tanggungan pertama/jaminan fidusia mempunyai hak untuk menjual objek Hak Tanggungan/jaminan fidusia atas kekuasaan Bank sendiri melalui pelelangan umum serta mengambil pelunasan piutangnya dari hasil penjualan tersebut.

Lelang Sukarela adalah penjualan agunan yang "belum/tidak" dilakukan pengikatan sesuai ketentuan yang berlaku untuk menurunkan atau melunasi kewajiban kredit debitur kepada Bank, baik atas permohonan debitur (selaku pemilik agunan) atau atas permohonan pemilik agunan dengan persetujuan debitur.



Lelang Ulang adalah pelaksanaan lelang yang dilakukan untuk mengulang lelang yang tidak ada peminat, lelang yang ditahan atau lelang yang pembelinya wanprestasi.

Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) adalah badan hukum yang menyelenggarakan kegiatan penjaminan atas simpanan nasabah penyimpan melalui skim asuransi, dana penyangga atau skim lainnya.

Lending Rate adalah tingkat suku bunga kredit yang berlaku pada periode pengambilan keputusan sesuai segmen kreditnya.

Lending Guideline adalah suatu referensi dalam proses pemberian kredit pada suatu sektor industri yang berisi informasi mengenai penentuan targeted customer, proses analisa kredit, key succes factor, key issues, risiko utama, bentuk pembiayaan dan monitoring kredit.

Letter of Comfort adalah surat yang diterbitkan oleh pihak ketiga, umumnya perusahaan induk, atas nama perusahaan anak yang ditujukan kepada Bank yang isinya secara umum menginformasikan kemampuan dan kemauan perusahaan anak untuk memenuhi kewajibannya atau persetujuan untuk melakukan berbagai upaya untuk memastikan bahwa perusahaan anak akan memenuhi syarat dan ketentuan yang diberikan Bank.

Letter of Credit (LC) adalah suatu janji pasti yang bersifat irrevocable dari issuing bank untuk membayar (honour) prestasi dokumen yang sesuai, sepanjang dokumen-dokumen yang diserahkan telah memenuhi syarat dan kondisi LC, ketentuan UCP, dan International Standar Banking Practice.

Level Bencana (*Disaster Level*) adalah tingkat suatu bencana menggunakan prediksi waktu yang dibutuhkan untuk pemulihan (*recovery*) dari suatu gangguan/ bencana yang terjadi.

Likuidasi Agunan adalah cara penjualan dan atau penebusan agunan dengan tujuan untuk menurunkan atau melunasi kewajiban debitur kepada Bank, baik dalam rangka restrukturisasi atau penyelesaian kredit.

Likuiditas adalah kemampuan untuk memenuhi seluruh kewajiban yang harus dilunasi segera dalam waktu yang singkat.

Limit *Cash Loan* adalah *limit* penyediaan dana yang diberikan kepada nasabah yang terdiri dari kredit dalam kategori kredit investasi, kredit modal kerja dan kredit jangka pendek.

Limit Kredit (*Credit Ceiling***)** adalah batas maksimum kredit yang dapat ditarik oleh nasabah atau sejumlah uang yang disediakan pihak Bank kepada peminjam tertentu.

Limit *Trade Finance* adalah *limit* fasilitas yang diberikan kepada nasabah untuk keperluan transaksi *trade finance*, Bank Garansi, *LC*, SKBDN, termasuk *commercial line* yang diberikan kepada bank koresponden.

Line adalah suatu batasan jumlah maksimum transaksi yang boleh dilakukan Bank dengan *counterparty* yang besarnya ditetapkan oleh Bank berdasarkan perhitungan kebutuhan transaksi dengan *counterparty*, dengan mempertimbangkan tingkat risikonya.

Line - Bill Purchasing Line (BPL) adalah limit transaksi yang ditetapkan atas nama beneficiary tertentu untuk memitigasi customer risk dalam mengambil alih wesel ekspor atas dasar *LC* yang dipresentasikan oleh beneficiary.

Line - Capital Market Line adalah limit fasilitas yang ditetapkan Bank kepada issuer/ultimate risk (non bank) untuk transaksi jual beli sekuritas jangka menengah/panjang (antara lain medium term notes, floating rate notes, bond, floating



rate certificate of deposit) yang dilakukan oleh Bank dalam rangka trading atau investasi baru baik di pasar primer atau sekunder.

Line - Commercial Line adalah limit/batas tertentu yang ditetapkan Bank kepada counterparty non bank dalam melakukan transaksi trade finance atau kepada counterparty bank antara lain untuk transaksi negosiasi wesel ekspor, penerbitan BG atas dasar counter guarantee, menerima standby LC counterparty bank sebagai jaminan, melakukan konfirmasi LC dan pemberian kredit kepada bank.

Line - Money Market Line (Interbank Placement) adalah limit untuk transaksi penempatan dana Bank pada bank lain dalam bentuk interbank call money, giro, deposito berjangka, sertifkat deposito dan penanaman dana lainnya yang sejenis.

Line - Treasury Line (Forex Line) adalah eksposur maksimum yang dapat diberikan kepada nasabah atau counterparty untuk melakukan transaksi foreign exchange dan derivatif (forward, swap, option dan interest rate swap) dalam rangka lindung nilai/hedging kewajiban/penerimaan valuta asing, atau nasabah sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan oleh Bank.

Linkage Program dengan Pola Executing adalah pinjaman yang diberikan dari bank umum kepada BPR dalam rangka pembiayaan untuk diteruspinjamkan kepada nasabah usaha mikro dan usaha kecil.

Live Implementation adalah proses implementasi sistem sampai dengan live operasional.

Loan Origination System (LOS) adalah suatu sistem *tool* aplikasi yang terintegrasi untuk administrasi proses permohonan kredit, baik permohonan baru, perpanjangan jangka waktu kredit, penambahan limit kredit, maupun perubahan syarat-syarat kredit untuk segmen *consumer*, *small-business*, *commercial* dan *corporate*.

Loan to Value (LTV) adalah perbandingan antara limit kredit dengan nilai agunan yang diaksep Bank.

Logical Data adalah data yang didefinisikan secara bisnis yang berfungsi dalam berkoordinasi dengan *data requester* dan bermanfaat untuk mempersamakan persepsi mengenai data untuk kebutuhan *bankwide*.

Log-off adalah kondisi terputusnya hubungan antara *RT Server* dengan *RCC* (terkait dengan kegiatan *real time gross settlement*).

Log-on adalah kegiatan untuk menghubungkan antara *RT Server* dengan *RCC* (terkait dengan kegiatan *real time gross settlement*).

Loss adalah kerugian finansial atau non-finansial yang terjadi sebagai konsekuensi langsung maupun tidak langsung dari kejadian risiko.

Loss Given Default (LGD) adalah kerugian yang terjadi akibat debitur default yang tidak ter-cover oleh jaminan yang dikuasai Bank.

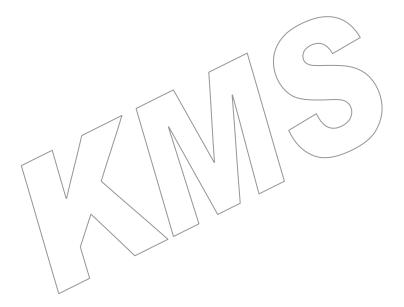
Loss of Recourse adalah kerugian yang dialami Bank karena kehilangan hak atas sesuatu kesalahan pemrosesan dalam bidang operasional.

Loss or Damage to Assets adalah kerugian pada Bank karena penurunan nilai aset yang disebabkan oleh rusaknya aset secara fisik.

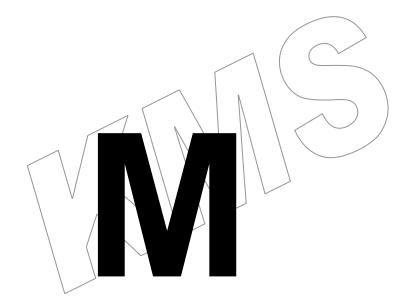
Low-Side Override (LSO) adalah persetujuan pemberian kredit oleh pemegang kewenangan atas aplikasi yang berstatus *Reject*.



Lumpsum Contract adalah suatu sistem kontrak yang pembayarannya didasarkan atas prestasi pekerjaan yang telah dilaksanakan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam kontrak.









Managing Group/Bidding Group adalah suatu kelompok bank-bank yang dibentuk oleh *lead arranger(s)* dimana masing-masing bank memiliki tugas dan tanggung jawab tertentu dalam membantu proses pembentukan kredit sindikasi.

Manajemen Bank adalah direksi, direktur bidang, dan pejabat satu level dibawah direksi.

Manajemen Portofolio Kredit adalah pengelolaan portofolio aktiva produktif yang berisiko (*risk assets*) secara keseluruhan (*bankwide*).

Manajemen Risiko adalah serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan Bank.

Manajemen Risiko Kredit adalah suatu proses untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengklasifikasi risiko serta mengambil langkah-langkah pengelolaan risiko kredit yang dapat diterima (acceptable), sehingga Bank dapat memiliki komposisi portofolio dengan risk dan return yang seimbang.

Manajer Investasi adalah pihak yang kegiatan usahanya mengelola portofolio efek untuk para nasabah atau mengelola portofolio investasi kolektif untuk sekelompok nasabah yang telah memperoleh ijin dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK), kecuali perusahaan asuransi, dana pensiun dan bank yang melakukan sendiri kegiatan usahanya berdasarkan peraturan perundangundangan yang berlaku.

Mandatory Convertible Bond (MCB) adalah obligasi yang memberikan kewajiban kepada pemegang obligasi untuk mengkonversi obligasinya menjadi saham perusahaan atas dasar syarat/kondisi tertentu yang telah diitetapkan sebelumnya pada saat MCB diterbitkan.

Mandiri Akses Investasi (MAKSI) adalah aplikasi yang digunakan oleh Bank untuk melakukan pencatatan administrasi transaksi produk investasi.

Mandiri Cash Management System adalah saluran distribusi elektronik bagi nasabah badan (non perorangan) atau nasabah perorangan yang disetujui oleh *business unit*, untuk melakukan aktivitas terhadap rekeningnya di Bank dan memperoleh informasi Bank melalui koneksi internet dengan menggunakan *browser* atau melalui koneksi *dialup* dengan menggunakan *software* (perangkat lunak) yang disediakan oleh Bank.

Mandiri *Clearing System* (MCS) adalah sistem yang digunakan untuk memproses transaksi kliring kredit masuk dari Bank Indonesia.

Mandiri *Direct* **Settlement (MDS)** adalah penyelenggaraan transfer valuta asing antar bank anggota (*member* MDS) melalui Bank sebagai *USD depository correspondent*.

Mandiri Integrated Card System (MICS) adalah sistem yang digunakan Bank untuk mengoperasikan seluruh proses bisnis kartu kredit.

Mandiri Loss Event Database (MLED) adalah perangkat dan metodologi mencatat database kerugian historis untuk menilai profil kerugian operasional Bank sebagai dasar pendekatan kuantitatif untuk pengembangan dan pengukuran dalam mengelola risiko operasional.

Mandiri Virtual Account (MVA) adalah rekening *virtual* yang bersifat *customized* yang dipersiapkan oleh Bank untuk kebutuhan transaksi penerimaan (*collection*) perusahaan, khususnya dalam mengindentifikasi pengirim di rekening perusahaan.



Manual Produk Perkreditan adalah petunjuk umum mengenai produk perkreditan Bank Mandiri baik yang bersifat standar/generik maupun yang bersifat spesifik (bukan produk standar).

Margin Showroom adalah selisih antara nilai penjualan unit yang dilakukan oleh showroom dengan harga perolehan unit tersebut (dalam bentuk persentase).

Margin Trading adalah transaksi derivatif tanpa pergerakan dana pokok (*notional amount*) sehingga yang bergerak hanyalah *margin* yang merupakan hasil perhitungan *notional amount* dengan selisih kurs dan atau selisih suku bunga yang mempersyaratkan atau tidak mempersyaratkan adanya *margin deposit* untuk menjamin pelaksanaan transaksi tersebut.

Mark to Market (MTM) adalah cara perhitungan yang didasarkan atas kurs pasar yang telah disepakati pada setiap akhir hari kerja secara konsisten bagi posisi terbuka untuk menentukan kerugian atau keuntungan

Market Risk Factor (Faktor Risiko Pasar) adalah faktor/variabel yang mempengaruhi kinerja keuangan suatu instrumen keuangan, vaitu suku bunga, nilai tukar, harga saham maupun harga komoditas.

Marketing Scoring adalah scoring yang digunakan untuk membantu kegiatan pemasaran (pada new customer), up sell (pada existing customer produk yang sama) atau cross sell (pada existing customer produk lain).

Masa Balik Modal (Payback Period) adalah jangka waktu yang diperlukan untuk memperoleh kembali modal yang ditanamkan dalam suatu investasi. Jangka waktu pengembalian modal dihitung atas dasar nisbah (rasio) dan investasi awal terhadap arus kas masuk tahunan.

Masa Manfaat Inisiatif adalah rentang waktu inisiatif untuk dapat memberikan manfaat sesuai dengan maksud dan tujuan inisiatif dimaksud, yang berlangsung sejak seluruh *outstanding issues* pada *project closure* terselesaikan.

Masa *Review* **Fasilitas** adalah periode yang sama dengan berlakunya perjanjian, dimana dalam periode tersebut Bank berhak untuk melakukan peninjauan (*review*) atas kelayakan pemberian fasilitas kepada nasabah.

Mass Deployment adalah proses implementasi sistem menyeluruh ke berbagai unit kerja yang terkait.

Master Asset adalah penomoran aset secara sistem di Bank.

Match & Reverse adalah proses pencocokan dan penghapusan dua transaksi atau lebih dengan posisi berlawanan yang mempunyai referensi sama baik secara manual maupun otomatis.

Maturity Analysis adalah tahapan pembuatan model *scoring* untuk menentukan *maturity period* dari suatu produk menggunakan pendekatan *vintage analysis*.

Maturity Period adalah periode waktu yang dibutuhkan oleh suatu produk untuk mencapai kestabilan dalam hal kualitas kredit (berdasarkan kolektibilitas, *bucket*, *bad rate*, dsb.) atau *payment behavior* secara portofolio.

Media Lini Atas (*Media Above The Line***)** adalah media informasi atau promosi yang bersifat massal atau umum (*mass media*), seperti koran, majalah, radio, televisi dan media lainnya.

Media Lini Bawah (Media Below The Line) adalah media informasi atau promosi yang tidak bersifat massal dan menjadi pendukung media lini atas (media above the line),



seperti leaflet, hanging mobile, brosur, map atau folder, flag chain, billboard, umbulumbul, spanduk, sticker, poster, maxy banner, neon sign, take one box, crowner, marketing kit dan media lainnya.

Mediasi adalah proses penyelesaian sengketa yang melibatkan mediator untuk membantu para pihak yang bersengketa guna mencapai penyelesaian dalam bentuk kesepakatan sukarela terhadap sebagian ataupun seluruh permasalahan yang disengketakan.

Mediator adalah pihak yang tidak memihak dalam membantu pelaksanaan mediasi

Medium Term Notes (MTN) adalah surat berharga yang bersifat utang yang dikeluarkan emiten kepada pemegang *MTN* yang dibuktikan dengan sertifikat Jumbo *MTN* untuk jangka waktu maksimal 3 (tiga) tahun sejak tanggal emisi, dengan syarat-syarat sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Member Code adalah kode indentifikasi bank peserta Real Time Gross Settlement (RTGS).

Merchant LC adalah LC yang diterbitkan oleh perusahaan perdagangan atau lembaga keuangan bukan bank.

Merger (Pengabungan Usaha) adalah perbuatan hukum yang dilakukan oleh satu perseroan atau lebih untuk menggabungkan diri dengan perseroan lain yang telah ada yang mengakibatkan aktiva dan pasiva dari perseroan yang menggabungkan diri beralih karena hukum kepada perseroan yang menerima penggabungan dan selanjutnya status badan hukum perseroan yang menggabungkan diri berakhir karena hukum.

Metadata adalah komponen yang berperan dalam memberikan informasi/atribut data, sehingga dapat menjelaskan definisi data baik secara bisnis maupun teknis, termasuk klasifikasi data.

Metadata Management adalah informasi yang menjelaskan tentang data yang tersedia di *Data Warehouse*, dengan komponen sebagai berikut:

- 1. Dokumen *Data Model*: memberikan informasi mengenai hubungan antar data baik pada level logik maupun fisik.
- 2. Dokumen *Data Dictionary*: menjelaskan tentang data yang terdapat di *Data Warehouse* antara lain *business definition* (deskripsi, *data coverage*, *data usage*), *technical definition* (nama *table* dan nama kolom), dan *technical specification* (tipe dan ukuran data, *refreshment periode*, *historical*).
- 3. Dokumen *ETL Design*: merupakan diagram yang menjelaskan *flow* akuisisi, transformasi, dan populasi data dari *source* ke target yang dapat ditampilkan melalui fungsi *ETL Report*.

Metode Evaluasi berdasarkan Kualitas adalah metode evaluasi berdasarkan kualitas adalah evaluasi penawaran jasa konsultansi berdasarkan kualitas penawaran teknis terbaik, dilanjutkan dengan klarifikasi dan negosiasi teknis serta biaya.

Metode Evaluasi berdasarkan Kualitas dan Biaya Metode Evaluasi berdasarkan Kualitas dan Biaya adalah evaluasi penawaran jasa konsultasi yang dilakukan dengan cara memberikan nilai angka tertentu pada setiap unsur teknis yang dinilai berdasarkan kriteria dan bobot yang telah ditetapkan dalam dokumen pengadaan, kemudian dijumlahkan dengan nilai harga terbobot. Jumlah nilai terbobot dari setiap penawaran peserta dibandingkan dengan penawaran peserta lainnya.

Metode Evaluasi Biaya Terendah adalah metode evaluasi biaya terendah adalah evaluasi penawaran jasa konsultasi berdasarkan penawaran harga terendah dari



konsultan yang nilai penawaran teknisnya di atas ambang batas persyaratan teknis yang telah ditentukan.

Metode Evaluasi Pagu Anggaran adalah evaluasi penawaran jasa konsultasi berdasarkan kualitas penawaran teknis terbaik dari peserta yang penawaran harganya lebih kecil atau sama dengan pagu anggaran.

Metode Lelang adalah metode penjualan ATTB non produktif/divestasi penyertaan modal yang dilaksanakan di hadapan pejabat lelang secara terbuka untuk umum dengan penawaran harga secara tertulis dan atau lisan yang semakin meningkat atau menurun untuk mencapai harga tertinggi yang didahului dengan pengumuman lelang.

Metode Pemeriksaan Dokumen secara Vertikal adalah membandingkan uraian/isi dokumen dengan *LC*/SKBDN dan secara horizontal yaitu memeriksa konsistensi uraian/isi antara satu dokumen dengan dokumen lainnya.

Metode Penawaran Terbuka adalah metode penjualan ATTB non produktif/divestasi penyertaan modal yang dilaksanakan oleh Bank secara terbuka untuk umum melalui pemberitahuan di media cetak dan atau media elektronik dimana calon pembeli mengajukan harga penawaran secara tertulis melalui amplop tertutup pada waktu yang ditentukan.

Metode Pengadaan adalah metode yang digunakan dalam proses pengadaan barang dan jasa yang terdiri dari pelelangan, pemilihan langsung, penunjukan langsung, swakelola, seleksi umum dan seleksi langsung.

Metode Penjualan Langsung adalah metode divestasi penyertaan modal dengan menawarkan secara langsung kepada investor strategis yang memenuhi syarat sesuai ketentuan Bank.

Micro Banking Scoring System (MBSS) adalah sebuah alat yang digunakan sebagai scoring tools dalam proses analisa pemberian kredit mikro untuk limit s.d Rp. 100 Juta.

Micro Business Cluster (MBC) adalah unit yang mensupervisi dan membawahi beberapa *Micro Business Unit*.

Micro Business District Center (MBDC) adalah unit yang mensupervisi dan membawahi jaringan distribusi mikro di setiap wilayah.

Micro Business Unit (MBU) adalah unit yang memasarkan, memproses dan mengelola *portfolio* kredit mikro.

Micro Mandiri Manager (MMM) adalah kepala *MBU* yang memiliki kewenangan untuk memutus kredit mikro.

Mid-Range Collection adalah tindakan penagihan yang dilakukan pada hari tunggakan antara 31 – 120 hari atau 61 – 120 hari, yaitu dengan menghubungi debitur melalui telepon dan/atau kunjungan (terkait dengan kredit segmen *consumer*).

Migration adalah proses pemindahan sistem dari testing environment ke dalam production environment.

Migration Plan adalah dokumen yang berisi rencana dan strategi *migration* yang akan dilakukan.

Mikro Kredit Analis (MKA) adalah pihak yang melakukan analisis kredit, membuat nota analisis, melakukan *compliance review* sebelum aktivasi rekening pinjaman, serta melakukan verifikasi ulang bila diperlukan atas perintah *cluster manager*.

Mikro Kredit Sales (MKS) adalah pihak yang melakukan proses pemasaran kredit serta penagihan kepada pihak debitur.



Mikro Mandiri Collection (MMC) adalah pihak yang melakukan penagihan atas debitur segmen *micro* yang menunggak.

Mirroring adalah:

- 1. Suatu pengakuan bersama antara 2 (dua) unit kerja atau lebih dalam rangka perhitungan kinerja unit kerja (terkait dengan penilaian kinerja).
- 2. Kondisi pencatatan pembiayaan kepada *end-user* di Bank yang mencerminkan kondisi pencatatan pembiayaan pada Tunas Financindo Sarana (terkait dengan kredit segmen *consumer*).

Missing Payment adalah kondisi dimana collector dari pihak debt collection agency tidak melakukan penyetoran sejumlah uang kepada Bank dari hasil penagihannya.

Mitigasi adalah langkah-langkah atau strategi yang akan dilakukan untuk mengurangi timbulnya risiko yang mengancam kelangsungan usaha Bank berdasarkan skala prioritasnya.

Mitra Kerjasama adalah pihak yang telah bekerja sama dengan Bank sebagai pihak yang akan memberikan kredit dan telah menandatangani Perjanjian Kerjasama (PKS).

Mix Payment adalah kombinasi dari mekanisme Document against Payment (D/P) dan Document against Acceptance (D/A), atau kombinasi dari D/A, dimana dokumen diserahkan kepada drawee apabila yang bersangkutan telah melakukan pembayaran untuk porsi D/P dan menyerahkan surat akseptasi (drawee's acceptance) kepada Bank untuk melakukan pembayaran porsi D/A kepada Bank pada tanggal jatuh tempo.

Mockup Run adalah proses pengujian data *conversion* untuk meyakinkan kebenaran dan validitas data sebelum dan sesudah konversi.

Modal Bank adalah modal inti + modal pelengkap sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia yang berlaku mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) bank umum pada posisi akhir bulan sebelum bulan laporan.

Modal Dasar (*Authorized Capital*) adalah jumlah modal yang disebutkan dalam anggaran dasar perseroan terbatas yang sudah mendapatkan pengesahan dari instansi yang berwenang.

Modal Disetor (Paid Up Capital) adalah modal yang telah disetor secara efektif oleh pemiliknya.

Modal Ditempatkan (*Issued Capital*) adalah bagian modal dasar suatu perseroan terbatas yang tertera dalam anggaran dasar yang merupakan kewajiban para pemegang sahamnya dan telah disanggupi untuk disetor.

Modal Inti (*Core Capital*) adalah modal Bank yang terdiri atas modal disetor, modal sumbangan, cadangan yang dibentuk dari laba setelah pajak, dan laba yang diperoleh setelah diperhitungkan pajak, setelah dikurangi muhibah (*goodwill*) yang ada dalam pembukuan Bank dan kekurangan jumlah penyisihan penghapusan aktiva produktif dari jumlah yang seharusnya dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Modal Pelengkap (*Supplementary Capital***)** adalah modal Bank yang terdiri atas modal pinjaman, pinjaman subordinasi, dan cadangan yang dibentuk tidak berasal dari laba.

Modal Saham (*Capital Stock***)** adalah modal perusahaan yang berasal dari penjualan saham-saham yang dikeluarkan oleh perusahaan. Dana yang diperoleh dari hasil penjualan saham ini adalah menjadi modal pokok dari perusahaan.

Model Builder adalah unit kerja yang bertanggungjawab atas pengembangan model matematik dan atau statistik yang digunakan dalam pengukuran risiko.



Model Risiko adalah model matematik dan atau statistik yang digunakan dalam pengukuran risiko yang memiliki cara kerja yang dapat dipahami, dan diketahui kekuatan, kelemahan, serta limitasinya.

Modul Penerimaan Negara (MPN) adalah modul penerimaan yang memuat serangkaian prosedur mulai dari penerimaan, penyetoran, pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran sampai dengan pelaporan yang berhubungan dengan penerimaan negara dan merupakan bagian dari sistem penerimaan dan anggaran negara.

Money Transfer Control Number (MTCN) adalah nomor referensi pengiriman uang yang dikeluarkan secara otomatis oleh sistem WUMT.

Monitoring Kredit adalah kunjungan ke lokasi usaha debitur (on the spot) atau melalui laporan berkala yang disampaikan oleh debitur (on desk), juga dapat dilakukan melalui review atas fasilitas kredit yang telah diberikan dan dilaksanakan secara berkala selama fasilitas kredit masih berjalan.

Monthly Loss Limit adalah batas maksimum kerugian yang diperkenankan kepada masing-masing dealer untuk jangka waktu satu bulan.

Motorcycle Ownership Program (MOP) adalah program kerjasama antara Bank dengan perusahaan/instansi (termasuk instansi pemerintah) dalam rangka pembiayaan pemilikan sepeda motor bagi pegawai perusahaan/instansi tersebut.

MT103 adalah jenis berita SWIFT yang digunakan untuk menjalankan instruksi transfer dana dimana nasabah pengirim atau nasabah penerima atau keduanya bukan merupakan bank.

MT110 adalah jenis berita SWIFT yang digunakan sebagai konfirmasi kepada *drawee* bank sehubungan dengan penerbitan cek.

MT111 adalah jenis berita *SWIFT* yang digunakan untuk menghentikan/ membatalkan suatu pembayaran yang berkenaan dengan penerbitan cek kepada *drawee bank*.

MT112 adalah jenis berita *SWIFT* yang digunakan untuk meminta konfirmasi kepada *drawer* bank mengenai penghentian/pembatalan suatu pembayaran yang berkenaan dengan penerbitan cek.

MT192 adalah jenis berita *SWIFT* yang digunakan untuk membatalkan berita transfer dana (MT103) ke bank pembayar.

MT195 adalah jenis berita *SWIFT* yang digunakan untuk meminta konfirmasi atau klarifikasi yang berhubungan dengan berita transfer dana yang telah dikirim sebelumnya.

MT196 adalah jenis berita *SWIFT* yang digunakan untuk menjawab/mengkonfirmasi berita yang berhubungan dengan MT192 atau MT195 yang telah diterima.

MT199 adalah jenis berita yang digunakan sebagai alternatif lain jika jenis berita yang berhubungan dengan transfer dana nasabah yang akan dikirim tidak ada dalam ketentuan *SWIFT*.

MT200 adalah jenis berita yang digunakan untuk meminta pemindahan dana ke bank lain atas beban pemilik rekening pengirim berita.

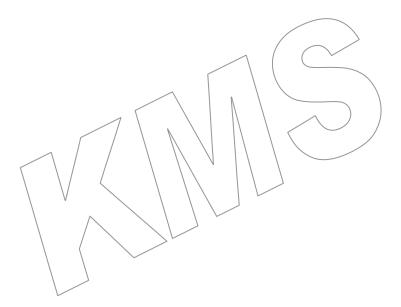
MT202 adalah jenis berita yang digunakan untuk meminta pemindahan dana ke *depository correspondent* untuk dikreditkan ke rekening bank pembayar transfer.

MT210 adalah jenis berita yang digunakan sebagai informasi awal bahwa akan diterima pengiriman dana untuk dikreditkan ke rekening pengirim berita.

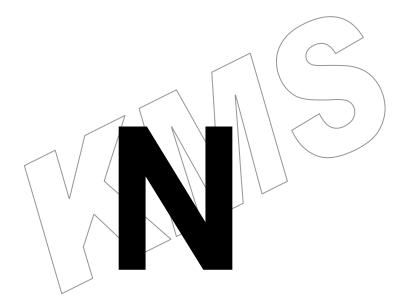


MT940 adalah jenis berita yang digunakan untuk mengirimkan informasi secara detail mengenai seluruh mutasi transaksi yang berhubungan dengan pengirim berita.

MT950 adalah jenis berita yang digunakan untuk mengirimkan informasi secara ringkas mengenai seluruh mutasi transaksi yang berhubungan dengan pengirim berita.









NA (No Acknowledgement) adalah transaksi Real Time Gross Settlement (RTGS) keluar yang belum mendapatkan acknowledgement.

NAB (Nilai Aktiva Bersih) adalah nilai pasar yang wajar dari kekayaan *discretionary fund* dikurangi seluruh kewajibannya.

Nasabah adalah pihak yang menggunakan jasa Bank, termasuk pihak yang tidak memiliki rekening namun memanfaatkan jasa Bank untuk melakukan transaksi keuangan (*walk-in customer*).

Nasabah *Drop Fund* adalah nasabah prioritas yang selama 3 (tiga) bulan berturut-turut memiliki *total financial wealth* bersaldo rata rata harian atau posisi akhir bulan di bawah ketentuan.

Nasabah *Upgrade* adalah nasabah regular Bank yang mendaftar sebagai nasabah prioritas dengan umur *Customer Information File (CIF)* lebih dari 6 (enam) bulan.

Negative Covenant adalah pembatasan atau larangan terhadap debitur untuk melakukan sesuatu tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.

Negative List Checking adalah proses pengecekan data calon debitur dalam daftar negative list yang dikeluarkan oleh Asosiasi Kartu Kredit Indonesia (AKKI).

Negative Pledge adalah satu kondisi dimana debitur yang mendapat fasilitas kredit dari satu atau beberapa kreditur dimana debitur memberikan pernyataan kepada Bank bahwa debitur tidak menyerahkan agunan kepada para krediturnya untuk dilakukan pengikatan, sehingga setiap kreditur memiliki nak yang sama atas harta kekayaan debitur.

Negosiasi *LC* **Ekspor/SKBDN Terima** adalah jasa pembiayaan dalam rangka pembelian tagihan wesel/dokumen *LC* ekspor/SKBDN terima baik atas unjuk (*sight*) maupun berjangka (*usance*).

Negotiating Bank adalah bank yang mengambil alih dokumen dengan cara memberikan uang muka atas presentasi dokumen dari *beneficiary*.

Negotiation LC adalah *LC* yang memuat klausula dimana *issuing bank* memberikan kuasa kepada bank lain untuk menegosiasi (mengambil alih wesel atau dokumen *LC*, yakni melakukan pembayaran baik atas dasar *sight* dan *usance*).

Net Adjusted Return adalah kontribusi bersih setelah pajak yang di-adjust dengan pendapatan/biaya terkait langsung maupun tidak langsung dengan kinerja unit.

Net Interest Margin (NIM) adalah perbandingan antara Net Interest Income (NII) dengan earning asset yang mencerminkan tingkat keuntungan/margin bagi Bank.

Net Kredit adalah salah satu hasil perhitungan Bilyet Saldo Kliring (BSK) debit nasional Bank dimana seluruh *cash prefund* yang telah disediakan akan dikredit kembali ke rekening giro Bank bersamaan dengan pengkreditan hasil kliring yang bersangkutan.

Net Realizable Value adalah nilai wajar agunan dikurangi estimasi biaya pelepasan. Maksimum *net realizable value* sebesar nilai aktiva produktif yang diselesaikan dengan Aktiva yang Diambil Alih (AYDA).

Netting adalah penyelesaian transaksi dimana jumlah yang dibayar atau diterima hanya sebesar selisih antara jumlah yang harus dibayar dengan yang akan diterima tanpa adanya pergerakan *principal/underlying amount*.

Netting Arrangement adalah suatu prosedur yang diperkenankan secara hukum yang memungkinkan Bank untuk melakukan "offset" atas sejumlah uang yang harus



dibayarkan kepada suatu *counterparty* dengan sejumlah uang yang akan diperoleh dari suatu *counterparty*.

New Deal adalah suatu transaksi *treasury* baru yang di-*input* ke dalam sistem *treasury*. (SPO Treasury Operation)

Nilai Buku (Book Value) adalah nilai aset perusahaan yang tertera pada catatan perakunan dan dihitung sebesar biaya dikurangi akumulasi depresiasi.

Nilai Likuidasi adalah sejumlah uang yang mungkin diterima dari penjualan suatu barang dalam jangka waktu yang relatif pendek untuk dapat memenuhi jangka waktu pemasaran atau dari pelelangan akibat pelanggaran undang-undang atau perjanjian.

Nilai Par adalah nilai saham yang didasarkan pada nilai perolehan atau nilai pada saat konversi saham dilaksanakan.

Nilai Pasar adalah perkiraan jumlah uang pada tanggal penilaian yang dapat diperoleh dari transaksi jual beli atau hasil penukaran suatu barang/benda bergerak dan atau barang/benda tidak bergerak, antara pembeli yang berminat membeli dan penjual yang berminat menjual.

Nilai Sebelum Safety Margin adalah nilai pasar hasil penilai intern atau hasil review penilai intern.

NK (Negative Acknowledgement) adalah status transaksi Real Time Gross Settlement (RTGS) keluar yang gagal/ditolak oleh RCC.

Nominated Bank adalah bank yang ditunjuk atau diberi kuasa oleh issuing bank untuk membayar bila ada presentasi dokumen yang sesuai.

Nomor Transaksi Bank (NTB) adalah nomor bukti transaksi penyetoran penerimaan negara yang diterbitkan oleh bank persepsi / devisa persepsi.

Nomor Transaksi Penerimaan Negara (NTPN) adalah nomor yang tertera pada bukti penerimaan negara yang diterbitkan melalui sistem Modul Penerimaan Negara (MPN).

Non Cash Loan adalah fasilitas kredit yang diberikan dalam bentuk penanggungan (kesanggupan untuk melakukan pembayaran di kemudian hari) sehingga tidak dilakukan penarikan tunai atau pemindahbukuan, dan dengan demikian belum secara efektif merupakan utang nasabah terhadap Bank serta pembukuan fasilitas tersebut tercatat dalam rekening administratif (off balance sheet).

Non Cumulative LC adalah *non cumulative revolving*, apabila mensyaratkan bahwa jumlah nilai *LC* yang tidak direalisasi dalam suatu periode penarikan yang berlaku, tidak dapat dimasukkan/digabungkan ke dalam periode penarikan yang berikutnya, sehingga sisa yang tidak terealisasi tersebut menjadi batal.

Non Performing Loan Disposal adalah tindakan untuk melakukan penjualan aset kredit bermasalah (individu/portofolio aset kredit bermasalah), dalam upaya penyelesaian kredit bermasalah.

Normalisasi adalah proses untuk menyatukan data/informasi dari dua atau lebih *Customer Information File (CIF)* yang memiliki data yang sama (*CIF* murni duplikat) yang dimiliki oleh satu nasabah sehingga diperoleh satu nomor *CIF* (*CIF* definitif) untuk nasabah tersebut.

Normalisasi Harian adalah proses menyatukan data/informasi dari dua atau lebih *Customer Information File (CIF)* yang dilakukan pada saat proses *batch* hari kerja.

Normalisasi Mingguan adalah proses menyatukan data/ informasi dari dua atau lebih *Customer Information File (CIF)* yang dilakukan pada saat proses *batch* hari Sabtu.



Nota Analisa Kredit adalah media untuk mengusulkan dan menganalisis permohonan kredit (baru, tambahan dan perpanjangan kredit, termasuk untuk pemberian dan perpanjangan *forex line* serta pembelian surat berharga yang diterbitkan oleh nasabah/perusahaan) dari calon/debitur untuk mendapatkan persetujuan dari Komite Kredit sesuai kewenangannya.

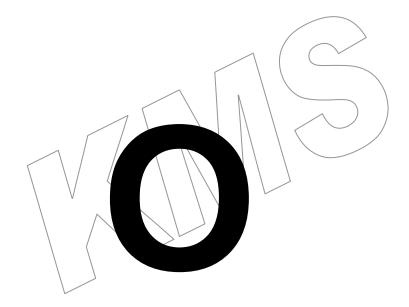
Nota Review Acount Wath List adalah media untuk mengusulkan dan menganalisis debitur yang termasuk kategori *watch list* dalam bentuk nota analisa yang terdiri dari informasi nasabah, informasi fasilitas nasabah, kewenangan memutus, riwayat kolektibilitas, agunan, aspek keuangan, alasan *watch list*, perkembangan triwulan terakhir, laporan kunjungan terakhir, strategi dan usulan.

Notaris adalah pejabat yang berwenang membuat akta otentik, kecuali yang pembuatannya ditugaskan kepada pejabat lain, misalnya, akta kelahiran dibuat oleh pegawai pencataan sipil dan akta jual-beli tanah oleh pejabat pembuat akta tanah (PPAT).

Notional Amount adalah jumlah pokok dari mata uang yang ditransaksikan dalam transaksi foreign exchange dan derivatif.

Novasi adalah pembaharuan utang baik karena diadakannya perjanjian utang baru yang menggantikan perjanjian yang lama, maupun karena dengan persetujuan kreditur, debitur telah menunjuk pihak lain sebagai gantinya, maupun karena dengan persetujuan debitur, kreditur telah menunjuk pihak lain sebagai gantinya.







Objek Penilaian adalah barang/benda bergerak dan atau barang/benda tidak bergerak yang merupakan objek dari penilaian agunan, antara lain berupa tanah, bangunan, mesin/peralatan, persediaan barang dan kendaraan.

Obligasi adalah dokumen bermeterai yang menyatakan bahwa penerbitnya akan membayar kembali utang pokoknya pada waktu tertentu dan secara berkala akan membayar kupon kepada pemegang obligasi. Biasanya obligasi diikat dengan suatu jaminan yang dapat dijual untuk melunasi klaim jika emiten gagal membayar kupon dan pokok pada saat jatuh tempo.

Obligasi Negara Ritel (ORI) adalah surat utang negara yang dijual kepada individu atau perseorangan Warga Negara Indonesia melalui agen penjual di pasar perdana atau kepada nasabah perorangan dan ritel pada pasar sekunder dengan nominal sesuai ketentuan.

Obligasi Pemerintah adalah pinjaman jangka panjang berupa penerbitan obligasi oleh pemerintah negara Republik Indonesia dalam mata uang rupiah untuk melunasi utang lancarnya.

Obsolete adalah usang, tidak sesuai/lagi dengan perkembangan teknologi

Offering Ticket (OT) adalah Nota Analisa Kredit (NAK) short form untuk mengusulkan penawaran kredit yang bersifat Clearance in Principle (CIP) kepada targeted customer yang tercantum dalam pipeline yang telah disepakati oleh business unit dan risk management unit.

Officer on Duty adalah officer yang ditugaskan sesuai jadwal kerja shift untuk bertanggung jawab atas operasional Data Center dan layanannya.

Offshore Borrowing adalah kegiatan *raising fund* melalui semua bentuk kredit atau kewajiban Bank kepada bukan penduduk dalam valas dan surat utang dalam valas yang diterbitkan.

On Collection Basis adalah pembayaran dana atas *outgoing collection* yang dilaksanakan setelah Bank menerima pembayaran dari bank tertarik.

On Desk adalah melakukan hubungan telepon atau *website* untuk memperoleh informasi debitur.

On The Spot adalah kunjungan langsung ke pihak yang akan diperiksa/dinilai (nasabah/auditee) untuk memeriksa kebenaran data permohonan serta menggali hal-hal lain yang perlu diverifikasi.

One Obligor adalah prinsip dalam pemutusan kredit yang dilandasi asumsi bahwa untuk perusahaan yang tergabung dalam kelompok usaha, risiko satu debitur/ perusahaan dipengaruhi oleh risiko groupnya secara keseluruhan dan sebaliknya, risiko group dipengaruhi oleh masing-masing perusahaan di dalamnya.

One Shoot Deal (OSD) Line adalah jenis line fasilitas khusus yang dibentuk dalam sistem/aplikasi Trade Service & Finance (TSF), merupakan batas maksimal transaksi penerbitan LC/SKBDN atau trade finance lainnya yang dilaksanakan atas dasar penyerahan setoran margin tunai 100% (setoran tunai atau blokir rekening giro / deposito / pinjaman), dan berlaku hanya untuk sekali transaksi.

Online Mass Sweep adalah sarana pemindahan dana dari beberapa rekening ke satu rekening secara *real time on line* (pengkonsentrasian dana).



Open Account adalah mekanisme pembayaran dimana penjual/seller/eksportir mengirimkan barang ekspor terlebih dahulu kepada pembeli/buyer/importir dan pembayaran baru dilaksanakan oleh pembeli setelah barang diterima.

Operational Objectives adalah sasaran turunan dari *strategic objectives* pada level operasional (aktivitas, unit kerja dan lain-lain).

Operational Risk Framework (Kerangka Kerja Operasional) adalah kerangka kerja yang menjadi acuan implementasi pengelolaan operasional dimana terbagi tiga komponen yaitu kebijakan (termasuk organisasi), proses pengelolaan risiko, dan pelaporan berupa profil.

Operational Risk Library adalah kumpulan data risiko operasional atau *library* risiko operasional Bank.

Operational Risk Loss (Kerugian Risiko Operasional) adalah dampak negatif terhadap pendapatan dan permodalan Bank akibat kegagalan/kurang memadainya proses internal, manusia, sistem, atau adanya faktor eksternal.

Operational Risk Management (ORM) adalah aktivitas manajemen risiko operasional yang tepadu meliputi tahapan identifikasi, penilaian, pengendalian dan pemantauan risiko operasional.

Operational Risk Profiling (Profil Risiko Operasional) adalah predikat/peringkat risiko komposit pada saat Bank melakukan penilaian profil risiko ditentukan dengan menggabungkat hasil penilaian eksposur risiko yang melekat (inherent) pada aktivitas fungsional (inherent risk) dan kecukupan sistem pengendalian risiko (risk control system).

Opportunity Management adalah modul dalam sistem wealth management yang menyediakan semua instrumen produk yang diperlukan seperti pencatatan, struktur, analisa dan proses dari opportunity itu sendiri.

OUR adalah semua biaya transaksi yang timbul disisi bank pengirim maupun bank penerima ditanggung oleh pengirim.

Outgoing Bank Draft adalah surat perintah tak bersyarat yang diterbitkan oleh Bank sebagai *issuer* kepada bank lain (*drawee bank*) untuk membayarkan sejumlah uang kepada pihak yang ditunjuk dalam *bank draft* tersebut (*payee*).

Outgoing Collection adalah *clean collection* yang ditagihkan oleh Bank kepada bank tertarik.

Outgoing Remittance adalah kiriman uang dalam valuta asing yang dikirim dengan sarana SWIFT, mail dan telex kepada cabang pembayar atau bank lain atas permintaan pengirim sebagaimana tercantum dalam amanat transfer.

Outgoing Transfer Valuta Asing adalah pengiriman uang dalam valuta asing yang dikirim dalam bentuk *outgoing payment order* oleh Bank kepada bank pembayar (*paying bank*) atau bank lain atas permintaan pengirim (*applicant*) sebagaimana tercantum dalam aplikasi transfer.

Output Sequence Number (OSN) adalah nomor urut transaksi incoming yang diberikan oleh RCC.

Outsourcing adalah praktek untuk menyediakan barang atau jasa oleh pihak lain diluar bisnis atau organisasi.

Overdraft Charges adalah beban/biaya denda atas terjadinya penarikan yang melebihi dana yang tersedia pada akun giro.



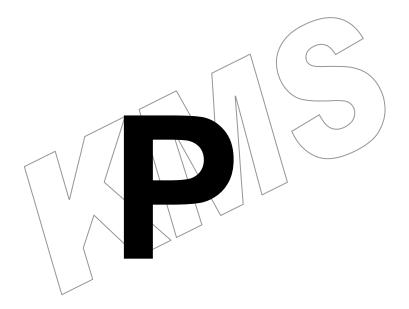
Overdue adalah tagihan customer yang sudah melewati tanggal jatuh tempo.

Overnight Net Open Position Limit Per Currency adalah batas maksimum posisi *neto* per mata uang pada dan setelah akhir hari kerja.

Override adalah pemberian keputusan kredit oleh pemegang kewenangan yang berbeda dengan hasil keputusan/rekomendasi dari *origination system* yang berasal dari penilaian model *scoring*.

Oversubscribe adalah keadaan pada akhir masa penawaran kredit sindikasi dimana jumlah komitmen dari calon *bank participant* lebih besar dari limit fasilitas kredit yang ditawarkan *arranger*.







Pajak (*Tax*) adalah iuran wajib kepada negara berdasarkan undang-undang untuk membiayai belanja negara dan sebagai alat untuk mengatur kesejahteraan serta perekonomian.

Pajak Penghasilan (*Income Tax*) adalah pajak yang dikenakan terhadap subjek pajak atas pendapatan yang diterima atau diperolehnya dalam tahun pajak.

Pajak Perseroan (*Corporation Tax***)** adalah pajak yang harus dibayar oleh perusahaan, dikenakan atas laba yang diperoleh menurut ketentuan undang-undang.

Panitia Penyelesaian ATTB Bank (P2A) adalah panitia dengan susunan anggota terdiri dari unit kerja terkait yang dibentuk dan ditetapkan oleh Direksi Bank dan bertugas untuk melakukan kajian dan memberikan rekomendasi atas reneana/usulan upaya penyelesaian ATTB non produktif dan atau aset eks sitaan dan atau BBOT.

Parameter Rating adalah karakteristik debitur/calon debitur yang digunakan dalam model rating/scorecard sebagai dasar perhitungan nilai total score yang kemudian dikonversi ke dalam risk class/rating.

Parameter Scoring adalah karakteristik debitur/calon debitur yang digunakan dalam model scoring/scorecard sebagai dasar perhitungan nilai total score.

Paripasu adalah sesuatu yang mempunyai tungsi, nilai, ataupun hal-hal lain yang diberlakukan sama sesuai dengan kesepakatan yang telah ditentukan dan/atau dibuat sebelumnya.

Pasar Modal (Capital Market) adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Pasar Primer (Primary Market) adalah pasar emisi sekuritas baru.

Pasar Sekunder (Secondary Market) adalah bursa/pasar tempat surat berharga diperjualbelikan antar investor di luar pasar perdana/primer.

Pasar Uang (*Money Market*) adalah pasar instrumen jangka pendek sertifikat deposito yang dapat dipindahtangankan, misalnya sertifikat deposito eurodolar, surat berharga komersial (*commercial paper*), dan *treasury bills*.

Pascakualifikasi adalah proses penilaian kompetensi dan kemampuan usaha serta pemenuhan persyaratan tertentu lainnya dari penyedia barang dan jasa setelah memasukkan penawaran.

Pasiva Valuta Asing terdiri dari giro, *deposit on call,* deposito berjangka, sertifikat deposito, *margin deposit,* pinjaman yang diterima, jaminan impor, rekening antar kantor pasiva dan kewajiban lainnya dalam valuta asing baik terhadap penduduk maupun bukan penduduk.

Password adalah kode rahasia sebagai satu kesatuan dengan *user id* yang digunakan pemilik *user id* untuk mendapatkan akses sistem.

Patch Management adalah suatu proses untuk melakukan penutupan/update pada aplikasi atau sistem operasi terhadap celah kelemahan (vulnerability holes) pada aplikasi atau sistem operasi tersebut, yang dapat dimanfaatkan oleh virus/worm atau trojan untuk menginfeksi dan menyebar ke seluruh komputer dan jaringan.

Patching adalah perbaikan data secara langsung pada database production menggunakan utility/tools yang tersedia pada operating system AS/400 maupun personal computer/PC atau program khusus, dimana perbaikan data secara normal dengan menggunakan menu/kode transaksi tidak dapat dilakukan atau menu/kode transaksi belum tersedia atau adanya kebutuhan perbaikan data secara massal.



Payable Solution adalah solusi *cash management* berupa produk-produk yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan nasabah dalam melakukan *outsourcing* pembayaran kewajiban kepada pihak lainnya secara efektif dan efisien dengan melibatkan Bank sebagai mediasinya.

Payee adalah pihak yang namanya tercantum untuk menerima pembayaran sejumlah uang yang tertera dalam bank draft.

Paying Bank adalah bank yang melakukan pembayaran atas presentasi dokumen *LC* yang telah memenuhi persyaratan (*complying presentation*), sesuai kuasa *issuing bank*.

Payment Order adalah berita otentik yang dikirimkan oleh bank pengirim kepada bank penerima, agar bank penerima melakukan tindakan pemindahan dana atau pembayaran kepada penerima.

Pejabat Lelang adalah orang yang khusus diberi wewenang oleh Menteri Keuangan melaksanakan penjualan barang secara lelang.

Pejabat Lelang Kelas I adalah pegawai Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) yang diberi wewenang oleh Menteri Keuangan untuk melaksanakan penjualan barang secara lelang.

Pejabat Lelang Kelas II adalah orang yang khusus diberi wewenang oleh Menteri Keuangan untuk melaksanakan penjualan barang secara lelang atas permohonan balai lelang selaku kuasa dari pemilik agunan yang berkedudukan di Kantor Pejabat Lelang Kelas II.

Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) adalah pejabat umum yang diberikan kewenangan untuk membuat akta-akta otentik mengenai perbuatan hukum tertentu yaitu hak atas tanah atau hak milik atas satuan rumah susun sebagaimana diatur dalam PP No.37 tahun 1998.

Pelelangan Terbatas adalah metode pemilihan penyedia barang dan jasa sebagaimana pelelangan umum yang dilakukan dimana jumlah penyedia barang dan jasa yang mampu melaksanakan diyakini terbatas yaitu untuk pekerjaan yang kompleks.

Pelelangan Umum adalah metode pemilihan penyedia barang dan jasa yang dilakukan secara terbuka dengan pengumuman secara luas melalui media massa dan papan pengumuman resmi untuk penerangan umum sehingga masyarakat luas dunia usaha yang berminat dan memenuhi kualifikasi dapat mengikutinya.

Pembayaran Tunai adalah pembayaran yang dilakukan pada saat transaksi.

Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) adalah dokumen utama pabean yang wajib dibuat oleh eksportir dalam rangka ekspor barang dan dipakai sebagai pencatatan ekspor baik atas dasar *LC* maupun tanpa *LC*.

Pemberitahuan Pabean adalah pernyataan importir untuk melaksanakan kewajiban pabean dalam bentuk dan syarat uang yang telah ditetapkan yang dapat berupa tulisan di atas formulir atau pesan elektronik.

Pembiayaan Bersama (*Joint Financing*) adalah kerjasama pemberian kredit kepada *end-user* berdasarkan porsi pembiayaan yang telah disepakati.

Pembiayaan Wesel Ekspor Non *LC* **(PWE)** adalah batas maksimal fasilitas pembiayaan perdagangan kepada nasabah dengan cara mengambil alih (*purchase with recourse*) atas wesel ekspor non *LC*, baik atas unjuk (*sight*) maupun berjangka (*usance*).

Pembinaan Kredit Bermasalah adalah upaya-upaya yang dilakukan oleh Bank dalam rangka pemenuhan ketentuan dan syarat-syarat oleh debitur yang tercantum dalam perjanjian kredit, termasuk upaya penagihan.



Pembukaan dan Perubahan Jaringan Kantor adalah proses perubahan jaringan kantor Bank baik di dalam negeri, luar negeri, dan kantor fungsional yang meliputi pembukaan, penutupan, perubahan status, pemindahan alamat, kegiatan pelayanan kas dan perluasan layanan perbankan.

Pembukaan Jaringan Kantor adalah penambahan atau pembukaan kantor baru baik di dalam negeri maupun di luar negeri, meliputi kantor cabang (KC), kantor cabang pembantu (KCP), kantor kas (KK), kantor wilayah (KW), kantor fungsional (KF), dan kantor perwakilan (*representative office*).

Pemegang Kartu adalah pemilik sah dari Alat Pembayaran Dengan Menggunakan Kartu (APMK).

Pemegang Kewenangan Memutus Kredit adalah pejabat-pejabat pada organisasi business unit dan organisasi risk management serta organisasi eredit recovery pada struktur organisasi Bank yang memiliki kewenangan untuk memutus kredit dalam format Komite Kredit.

Pemilik Traveler's Cheque/TC adalah nasabah perorangan yang melakukan pembelian traveler's cheque bukan blangko atas nama dirinya.

Penalti adalah hukuman berupa pengenaan biaya karena pelanggaran suatu perjanjian, misalnya keterlambatan pelunasan utang pokok atau pelanggaran ketentuan rasio kas.

Penarik/*Drawer* adalah:

- 1. Perorangan atau badan yang menandatangani clean documents.
- 2. Nasabah yang memerintahkan pemindahbukuan sejumlah dana atas beban rekeningnya (terkait dengan produk dana).

Penarikan Produk atau Aktivitas adalah penarikan/ penghentian atas produk atau aktivitas Bank yang telah diluncurkan kepada nasabah.

Penawaran Terbatas adalah kegiatan penawaran efek yang dilakukan oleh emiten untuk menawarkan dan menjual efek secara terbatas kepada masyarakat.

Penawaran Umum adalah kegiatan penawaran efek yang dilakukan oleh emiten untuk menawarkan dan menjual efek kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam Undang-undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 tanggal 10 Nopember 1995 tentang Pasar Modal berikut semua perubahannya dan peraturan pelaksanaannya.

Pencadangan adalah penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian dari pos terbuka.

Pencucian Uang adalah perbuatan menempatkan, mentransfer, membayarkan, membelanjakan, menghibahkan, menyumbangkan, menitipkan, membawa ke luar negeri, menukarkan, atau perbuatan lainnya atas harta kekayaan yang diketahuinya atau patut diduga merupakan hasil tindak pidana, dengan maksud menyembunyikan, atau menyamarkan asal-usul harta kekayaan sehingga seolah-oleh manjadi harta kekayaan yang sah.

Pendanaan Terorisme adalah penggunaan harta kekayaan secara langsung atau tidak langsung untuk kegiatan terorisme. Dalam kaitan ini termasuk upaya-upaya setiap orang yang dengan sengaja memberikan bantuan atau kemudahan dengan cara memberikan atau meminjamkan uang atau barang atau harta kekayaan lainnya kepada pelaku tindak pidana terorisme.

Pendapat Bersyarat (*Qualified Opinion*) adalah opini akuntan publik yang menjelaskan bahwa akuntan publik tersebut tidak dapat melakukan verifikasi laporan keuangan perusahaan secara akurat dan lengkap karena kesalahan data yang tersedia.



Pendapat Menyangkal (*Adverse Opinion*) adalah laporan hasil pemeriksaan keuangan oleh auditor independen yang menyatakan bahwa laporan keuangan perusahaan yang diperiksa tidak sesuai dengan kondisi keuangan yang sebenarnya.

Pendapat Tak Bersyarat (*Unqualified Opinion*) adalah pendapat auditor yang menyatakan bahwa pemeriksaan telah dilakukan sesuai dengan norma pemeriksaan, laporan keuangan telah disusun berdasarkan asas akuntansi yang diterapkan secara konsisten, dan memberikan gambaran yang wajar mengenai keadaan keuangan.

Pendapatan Bersih Assets adalah selisih dari pendapatan bunga dengan biaya *Funds Transfer Pricing (FTP)*.

Pendapatan Bersih *Liabilities* adalah selisih dari pendapatan *Funds Transfer Pricing* (*FTP*) dengan biaya bunga.

Pendapatan Bersih sebelum PPAP adalah : Net Interest Income (NIII) – biaya premi penjaminan.

Pendapatan Bunga Bersih (Net Interest Income/NII) adalah penjumlahan dari pendapatan bersih assets dengan pendapatan bersih liabilities.

Pendapatan Operasional Lainnya (*Fee Based Income*) adalah pendapatan yang didapat dari aktivitas transaksi nasabah di luar pendapatan bunga kredit seperti *fee* dari transaksi *trade finance, remittance, treasury* dan transaksi lainnya.

Pendekatan Biaya adalah suatu pendekatan untuk menentukan nilai pasar yang ditaksir dengan cara memperkirakan biaya pembangunan kembali objek penilaian yang telah ada pada saat penilaian dan mengurangi biaya tersebut dengan penyusutan yang dibenarkan.

Pendekatan Cash Flow adalah pembiayaan atas dasar deficit cash flow, termasuk defisit karena pemenuhan saldo kas minimum yang ditetapkan atau sesuai kebijakan perusahaan.

Pendekatan Pendapatan adalah suatu pendekatan untuk menentukan nilai pasar yang ditaksir dengan mendasarkan pada perhitungan kapitalisasi pendapatan bersih dengan faktor kapitalisasi tertentu.

Pendekatan Perbandingan Data Pasar adalah suatu pendekatan untuk menentukan nilai pasar yang ditaksir melalui perbandingan subjek properti dengan properti lain sejenis yang telah terjual atau telah terjadi penawaran jual beli.

Pending Payment adalah kondisi dimana collector dari pihak debt collection agency terlambat melakukan penyetoran sejumlah uang kepada Bank dari hasil penagihannya sesuai waktu yang telah diperjanjikan (terkait dengan kredit segmen consumer).

Penelitian Fisik (*Field Inspection***)** adalah kegiatan peninjauan ke lokasi atau lapangan yang bertujuan untuk mengetahui kondisi dan keberadaan secara fisik/ tampilan visual dari objek penilaian yang akan dinilai serta mencocokkan dengan dokumen kepemilikan objek penilaian tersebut.

Penelitian Yuridis adalah kegiatan penelitian terhadap legalitas dari dokumen kepemilikan untuk memastikan kebenaran dan keabsahan dokumen/bukti kepemilikan dan atau adanya keterkaitan dengan beban-beban/sengketa dengan pihak ketiga terhadap objek penilaian.

Penempatan adalah penanaman dana Bank pada bank lainnya berupa giro, *call money*, deposito berjangka, sertifikat deposito, kredit yang diberikan dan penempatan lainnya.

Penerbit Alat Pembayaran dengan Menggunakan Kartu (APMK) adalah bank atau lembaga selain bank yang menerbitkan alat pembayaran dengan menggunakan kartu untuk pemegang kartu dengan menggunakan merek tertentu atas persetujuan *principal*.



Pengaduan adalah ungkapan ketidakpuasan nasabah yang disebabkan oleh adanya potensi kerugian finansial pada nasabah yang diduga karena kesalahan atau kelalaian Bank.

Pengambilalihan Tagihan dalam Rangka Kegiatan Anjak Piutang adalah pengambilalihan atau pembelian kredit dari pihak lain, termasuk di dalamnya adalah fasilitas dalam bentuk *cash loan* dan *non cash loan*.

Pengambilalihan *Traveler's Cheque/TC* adalah pembayaran *TC* oleh Bank kepada pemegang *TC*/pemilik *TC* setelah dipenuhinya syarat-syarat pembayaran.

Pengembalian/Pelunasan Kredit Sekaligus adalah pengembalian/pelunasan kredit yang dilaksanakan satu kali sebesar baki debet paling lambat pada saat jatuh tempo kredit.

Pengembalian/Pelunasan Kredit Terjadwal adalah pengembalian/pelunasan kredit yang dilaksanakan setiap bulan selama jangka waktu kredit, sesuai jadwal angsuran yang telah ditetapkan.

Pengendalian Intern adalah suatu sistem pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen secara berkesinambungan untuk menghindari kemungkinan terjadinya kerugian.

Pengukuran Risiko bertujuan untuk mengetahui besaran risiko yang melekat pada aktivitas Bank untuk dibandingkan dengan *risk appetite* Bank sehingga Bank dapat mengambil tindakan mitigasi risiko, dan menentukan modal untuk meng-*cover* risiko residual. Pengukuran dilakukan secara individual maupun secara keseluruhan.

Penilai Eksternal Rekanan Bank adalah penilai eksternal yang telah terdaftar sebagai rekanan Bank yang ditunjuk dan disetujui Komite Akreditasi Konsultan Rekanan Bank Mandiri.

Penilai Intern adalah pegawai pada *credit operation unit* yang ditetapkan menjalankan fungsi penilaian agunan termasuk melakukan verifikasi terhadap agunan berupa piutang, atau pegawai unit kerja yang ditunjuk yang ditetapkan menjalankan fungsi penilaian agunan termasuk melakukan verifikasi terhadap agunan berupa piutang.

Penilaian Risiko adalah suatu rangkaian tindakan yang dimulai dari identifikasi, analisis dan pengukuran risiko Bank untuk mencapai sasaran yang ditetapkan. Penilaian risiko dilakukan terhadap seluruh jenis risiko yang melekat pada setiap proses/aktivitas yang berpotensi merugikan Bank.

Penjamin Emisi Efek (*Underwriter***)** adalah pihak yang membuat kontrak dengan emiten untuk melakukan penawaran umum bagi kepentingan emiten dengan atau tanpa kewajiban untuk membeli sisa saham yang tidak terjual.

Penjualan Agunan Kredit di Bawah Tangan (Tanpa melalui Lelang) adalah penjualan agunan kredit yang dilakukan oleh debitur yang bersangkutan selaku pemilik agunan atau oleh pemilik agunan dengan persetujuan debitur terhadap barang agunan/aktiva tetap yang dijaminkan kepada Bank namun belum/tidak dilakukan pengikatan sesuai ketentuan yang berlaku.

Penjualan Silang (*Cross Selling*) adalah cara memasarkan jasa keuangan lainnya suatu bank kepada nasabahnya yang telah menggunakan jasa keuangan bank tersebut.

Penunjukan Langsung adalah proses pengadaan barang dan jasa dengan menunjuk langsung kepada 1 (satu) penyedia barang dan jasa yang merupakan dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan Bank dengan melakukan negosiasi teknis dan harga terhadap calon penyedia barang dan jasa sehingga diperoleh harga wajar yang secara teknis dapat dipertanggungjawabkan.



Penutupan Jaringan Kantor adalah pengurangan atau penutupan kantor Bank yang sudah ada baik di dalam negeri maupun di luar negeri, meliputi kantor cabang (KC), kantor cabang pembantu (KCP), kantor kas (KK), kantor wilayah (KW), kantor fungsional (KF), dan kantor perwakilan (*representative office*).

Penyediaan Dana adalah penanaman dana Bank dalam bentuk :

- 1. kredit:
- 2. surat berharga;
- 3. penempatan;
- 4. surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali;
- 5. tagihan akseptasi;
- 6. derivatif kredit (credit derivative);
- 7. transaksi rekening administratif;
- 8. tagihan derivatif;
- 9. potential future credit exposure;
- 10. penyertaan modal;
- 11. penyertaan modal sementara;
- 12. bentuk penyediaan dana lainnya/yang dapat dipersamakan dengan angka 1 sampai dengan huruf 11.

Penyelamatan Kredit adalah upaya yang dilakukan oleh Bank terhadap kredit bermasalah yang masih mempunyai prospek dan kinerja usaha serta kemampuan membayar, dengan tujuan untuk meminimalkan kemungkinan timbulnya kerugian bagi Bank dan menyelamatkan kembali kredit yang telah diberikan.

Penyelenggara Kliring adalah bank atau lembaga selain bank yang melakukan perhitungan hak dan kewajiban keuangan masing-masing penerbit dan/atau *acquirer* dalam rangka transaksi Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK).

Penyelenggara Kliring Lokal (PKL) adalah unit kerja di Bank Indonesia yang bertugas mengelola dan menyelenggarakan SKNBI di suatu wilayah kliring.

Penyelenggara Kliring Nasional (PKN) adalah unit kerja di kantor pusat Bank Indonesia yang bertugas mengelola dan menyelenggarakan SKNBI secara nasional.

Penyelenggara Penyelesaian Akhir adalah bank atau lembaga selain bank yang melakukan dan bertanggungjawab terhadap penyelesaian akhir atas hak dan kewajiban keuangan masing-masing penerbit dan/atau *acquirer* dalam rangka transaksi Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) berdasarkan hasil perhitungan dari penyelenggara kliring.

Penyelesaian Akhir (*Settlement*) adalah kegiatan pendebitan dan pengkreditan rekening giro bank di Bank Indonesia yang dilakukan berdasarkan perhitungan hak dan kewajiban masing-masing bank yang timbul dalam penyelenggaraan SKNBI.

Penyelesaian Kredit Bermasalah adalah upaya yang dilakukan Bank untuk menyelesaikan kredit bermasalah (termasuk ekstrakomtabel), setelah usaha-usaha pembinaan dan atau penyelamatan kredit yang telah dilakukan tidak mungkin lagi dilakukan. Penyelesaian kredit bermasalah dilakukan untuk mencegah risiko Bank yang semakin besar serta mendapatkan pelunasan kembali atas kredit tersebut dari debitur dengan berbagai macam upaya yang dapat ditempuh Bank.

Penyelesaian Transaksi Efek adalah pemenuhan hak dan kewajiban pemegang rekening KSEI untuk melaksanakan penyerahan efek dan atau dana atas dilaksanakannya transaksi efek.



Penyertaan Modal adalah penanaman dana Bank dalam bentuk saham pada bank atau perusahaan di bidang keuangan lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku seperti perusahaan sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek, asuransi, serta lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan, termasuk penanaman dalam bentuk surat utang konversi (convertible bonds) dengan opsi saham (equity options) atau jenis transaksi tertentu yang berakibat Bank memiliki atau akan memiliki saham pada bank dan atau perusahaan yang bergerak di bidang keuangan lainnya.

Penyertaan Modal Sementara adalah penyertaan modal Bank kepada debitur dalam rangka mengatasi kegagalan kredit (*debt to equity swap*) termasuk dalam bentuk surat utang konversi (*convertible bonds*) dengan opsi saham (*equity options*) atau jenis transaksi tertentu yang berakibat Bank memiliki atau akan memiliki saham pada perusahaan anak.

Penyisihan Penghapusan Aktiva (PPA) adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu berdasarkan kualitas aktiva.

Penyitaan adalah tindakan yang dilakukan oleh pejabat yang berwenang untuk mengambil alih penguasaan atas rekening simpanan sebagai bagian dan proses penanganan suatu perkara, baik pidana maupun non pidana, dalam rangka penagihan pajak, dan pengurusan piutang negara.

Perangkat Perbankan Elektronis (PPE) adalah pelayanan kas atau non kas yang dilakukan dengan menggunakan sarana mesin elektronis yang berlokasi baik di dalam maupun di luar kantor Bank, yang dapat melakukan pelayanan antara lain penarikan atau penyetoran secara tunai, pembayaran melalui pemindahbukuan, transfer antar bank dan/atau memperoleh informasi mengenai saldo/mutasi rekening nasabah, baik menggunakan jaringan dan/atau mesin milik Bank sendiri maupun melalui kerja sama Bank dengan pihak lain, antara lain Anjungan Tunai Mandiri (ATM) termasuk dalam hal ini adalah Automatic Deposit Machine (ADM), dan Electronic Data Capture (EDC).

Perantara Pedagang Efek adalah pihak yang melakukan kegiatan usaha jual beli efek untuk kepentingan sendiri atau pihak lain.

Percentage Contract adalah sistem kontrak pengadaan jasa konsultansi yang pembayarannya berdasarkan atas persentase dari nilai tertentu.

Performance Management adalah suatu sistem dan mekanisme pengelolaan kinerja yang bertujuan untuk memastikan implementasi strategi dan pencapaian sasaran perusahaan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Performance Measurement System (PMS) adalah seperangkat metodologi akuntansi manajemen yang diterapkan pada data keuangan untuk menjabarkan kinerja keuangan dan nilai-nilai yang dihasilkan Bank ke dalam komponen-komponen analitis yang lebih bermakna, dengan menggunakan suatu sistem otomasi.

Performing Loan (PL) adalah kredit yang digolongkan ke dalam kolektibiltas 1 dan 2 sebagaimana diatur pada Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI tanggal 20 Januari 2005 mengenai Kualitas Aktiva Produktif beserta perubahannya.

Perikatan adalah suatu hubungan hukum antara dua subjek hukum yang memberikan hak pada satu pihak untuk menuntut suatu prestasi dari pihak lainnya, sedangkan pihak lainnya tersebut berkewajiban untuk memenuhi prestasi tersebut.

Peringkat Risiko adalah pemeringkatan tinggi rendahnya risiko dengan menggunakan parameter *low, low to moderate, moderate, moderate to high,* dan *high.*

Periodic Call adalah salah satu bentuk pemantauan terhadap perkembangan usaha debitur yang dilakukan melalui kunjungan ke tempat usaha debitur (*on the spot*) maupun



telepon oleh *business unit* secara periodik maupun pertemuan dengan debitur secara periodik maupun sewaktu-waktu diperlukan (*surprise call*) bilamana terdapat *unfavorable information*.

Peristiwa Cidera Janji adalah peristiwa-peristiwa dimana para pihak tidak melaksanakan hal-hal yang menjadi kewajibannya dalam suatu hubungan hukum.

Perjanjian Kerjasama (PKS) adalah perjanjian atau kesepakatan kerja bersama yang mengatur ruang lingkup pekerjaan, tugas dan kewajiban (termasuk *code of conduct* yang harus ditaati), lamanya perjanjian dan besarnya imbalan jasa antara pihak Bank dan pihak lain diluar Bank.

Perjanjian Kredit adalah perikatan pinjam meminjam uang secara tertulis antara Bank (sebagai kreditur) dengan pihak lain (sebagai debitur/nasabah) yang mengatur hak dan kewajiban para pihak sebagai akibat adanya pinjam meminjam uang.

Perjanjian Mediasi adalah pernyataan kesepakatan nasabah dan Bank untuk menggunakan mediasi sebagai alternatif penyelesaian sengketa.

Pernyataan Kerahasiaan adalah surat pernyataan dari calon bank participant yang berminat untuk ikut serta dalam pemberian kredit sindikasi, yang intinya menyatakan bahwa calon bank participant tidak akan memberikan informasi yang diterima dari arranger berkaitan dengan keadaan calon debitur maupun proyek yang akan dibiayai kepada pihak ketiga, tanpa sepengetahuan dan atau persetujuan dari arranger.

Persekutuan adalah suatu perjanjian, dimana dua orang atau lebih sepakat untuk bersama-sama mengumpulkan sesuatu dengan maksud supaya laba yang diperoleh dari itu dibagi antara mereka.

Persekutuan dengan Firma adalah persekutuan untuk menjalankan perusahaan dengan memakai nama bersama.

Persero Aktif adalah orang yang aktif menjalankan dan mengelola perusahaan termasuk bertanggung jawab secara penuh atas kekayaan pribadinya.

Persero Pasif adalah orang yang hanya bertanggung jawab sebatas uang yang disetor saja kedalam perusahaan tanpa melibatkan harta dan kekayaan peribadinya.

Perseroan Komanditer *(CV)* adalah bentuk perjanjian kerjasama berusaha bersama antara 2 (dua) orang atau lebih, dengan akta otentik sebagai akta pendirian yang dibuat dihadapan notaris yang berwenang. Para pendiri perseroan komanditer terdiri dari pesero aktif dan persero pasif dimana yang membedakan keduanya adalah tanggung jawabnya dalam perseroan.

Perseroan Terbatas adalah perusahaan yang berbentuk badan hukum, didirikan dengan modal yang terbagi atas saham, memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas serta peraturan pelaksanaannya. Tanggung jawab pemegang saham terbatas sebesar jumlah nominal saham yang dimiliki.

Personal Cheque (Cek Perorangan) adalah cek yang diterbitkan oleh dan atas beban pemilik rekening perorangan.

Perubahan Alamat Jaringan Kantor adalah pemindahan alamat kantor yang sudah ada baik di dalam negeri maupun di luar negeri ke lokasi baru yang disebabkan oleh beberapa hal, misalnya: masa sewa kantor sudah habis dan mencari lokasi operasional yang lebih prospektif. Perubahan alamat namun tidak berpindah ke lokasi yang baru, misalnya adanya perubahan nomor atau nama jalan tidak termasuk dalam definisi ini, namun hal itu tetap dilaporkan ke Bank Indonesia sesuai ketentuan yang berlaku.



Perubahan Status Jaringan Kantor adalah perubahan status kantor Bank yang sudah ada baik di dalam negeri maupun di luar negeri, baik peningkatan status maupun penurunan status, misalnya:

- 1. Peningkatan status : kantor kas menjadi kantor cabang pembantu.
- 2. Penurunan status : kantor cabang menjadi kantor cabang pembantu.

Perusahaan Anak (Subsidiary Company) adalah perusahaan yang turut atau sepenuhnya dikendalikan oleh perusahaan lain karena sebagian besar atau seluruh modalnya dimiliki oleh perusahan lain tersebut. (sin. anak perusahaan)

Perusahaan Asing adalah perusahaan yang sebagian atau seluruh kepemilikan sahamnya dimilki oleh pihak asing.

Perusahaan Asuransi adalah perusahaan asuransi kerugian atau perusahaan asuransi jiwa.

Perusahaan Asuransi Jiwa adalah perusahaan yang memberikan jasa dalam penanggulangan risiko yang dikaitkan dengan hidup atau meninggalnya seseorang yang dipertanggungkan.

Perusahaan Asuransi Kerugian adalah perusahaan yang memberikan jasa dalam penanggulangan risiko atas kerugian, kehilangan mantaat dan tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga, yang timbul dari peristiwa yang tidak pasti.

Perusahaan Multinasional adalah perusahaan raksasa yang mempunyai kegiatan usaha, produksi, dan jarigan pemasaran di dua negara atau lebih.

Perusahaan Pembiayaan adalah badan usaha di luar bank dan lembaga keuangan bukan bank yang khusus didirikan untuk melakukan kegiatan yang termasuk dalam bidang usaha lembaga pembiayaan.

Perusahaan Penyelenggara Kliring Alat Pembayaran dengan Menggunakan Kartu adalah lembaga yang melakukan perhitungan akhir atas seluruh transaksi alat pembayaran dengan menggunakan kartu.

Perusahaan Perasuransian adalah perusahaan asuransi kerugian, perusahaan asuransi jiwa, perusahaan reasuransi, perusahaan pialang asuransi, perusahaan pialang reasuransi, agen asuransi, perusahaan penilai kerugian asuransi dan perusahaan konsultan aktuaria.

Perusahaan Perseorangan "Usaha Dagang" adalah perusahaan yang dimiliki, dikelola, dan dipimpin oleh seseorang yang bertanggung jawab penuh terhadap semua risiko dan aktivitas perusahaan.

Perusahaan Pialang Asuransi (*Broker***)** adalah perusahaan yang memberikan jasa keperantaraan dalam penutupan asuransi dan penanganan penyelesaian ganti rugi asuransi dengan bertindak untuk kepentingan tertanggung.

Phase Out Program adalah rencana atau tindakan unit kredit untuk *phase out* atas *non target customer* dan *non performing loan* disertai dengan *target date*.

Phone Notification adalah jasa yang ditawarkan oleh agen di negara tujuan transfer Western Union Money Transfer (WUMT) untuk menghubungi penerima transfer melalui sarana telepon.

Physical Data adalah wujud dan definisi data sesungguhnya di dalam *Data Warehouse* yang dibentuk dari proses *Extract*, *Transfer & Load (ETL)*.

Physical Delivery adalah jasa yang ditawarkan oleh agen di negara tujuan transfer Western Union Money Transfer (WUMT) untuk mengantarkan uang hasil transfer ke alamat penerima transfer.



Pihak Terafiliasi dengan Bank adalah :

- 1. Anggota dewan komisaris, pengawas, direksi atau kuasanya, pejabat, atau karyawan Bank
- 2. Anggota pengurus, pengawas, pengelola atau kuasanya, pejabat, atau karyawan bank, khusus bagi bank yang berbentuk hukum koperasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 3. Pihak yang memberikan jasanya kepada Bank, antara lain akuntan publik, penilai, konsultan hukum dan konsultan lainnya.
- 4. Pihak yang menurut penilaian Bank Indonesia turut serta mempengaruhi pengelolaan Bank, antara lain pemegang saham dan keluarganya, keluarga komisaris, keluarga pengawas, keluarga direksi, keluarga pengurus.

Pihak Terkait adalah perseorangan atau perusahaan/badan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan Bank, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan dan atau keuangan, sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia yang berlaku.

Pihak Tidak Terkait adalah peminjam dan/atau kelompok peminjam di luar pihak terkait.

Pihak yang Berwajib adalah kepolisian, kejaksaan, KPK dan pihak berwajib lainnya dalam hal ini antara lain Direktorat Jenderal Pajak dan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai.

Pinjam Meminjam Efek (PME) adalah kegiatan pinjam meminjam suatu efek antara pihak pemilik efek sebagai pemberi pinjaman dengan Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) sebagai penerima pinjaman atau antara KPEI sebagai pemberi pinjaman dengan pihak yang membutuhkan efek sebagai penerima pinjaman dengan menyerahkan agunan sebagai jaminan, dalam rangka mendukung aktivitas transaksi bursa.

Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) adalah pembiayaan modal kerja usaha atau investasi debitur yang bersifat khusus dengan jangka waktu pendek, menengah, dan panjang.

Piutang adalah tagihan-tagihan perusahaan yang timbul karena adanya penjualan secara kredit dan secara normal dapat diterima dalam jangka pendek, tidak termasuk piutang afiliasi.

Piutang Negara adalah jumlah uang yang wajib dibayar kepada negara atau badan-badan yang baik secara langsung maupun tidak langsung dikuasai oleh negara, berdasarkan suatu peraturan, perjanjian atau sebab apapun.

Pola Penarikan Kredit Sekaligus adalah penarikan kredit yang dilaksanakan satu kali sebesar limit kredit yang telah disetujui, setelah seluruh persyaratan pencairan telah dipenuhi, dengan cara pemindahbukuan ke rekening tabungan/giro milik debitur di Bank.

Polis Asuransi adalah kontrak tertulis antara tertanggung dan penanggung mengenai pengalihan risiko yang memuat syarat tertentu, seperti jumlah pertanggungan, jenis risiko dan jangka waktu.

Politically Exposed Person (PEP) adalah orang yang mendapatkan kepercayaan untuk memiliki kewenangan publik diantaranya adalah penyelenggara negara sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang Penyelenggara Negara, dan atau tercatat sebagai anggota partai politik yang memiliki pengaruh terhadap kebijakan dan operasional partai politik, baik yang berkewarganegaraan Indonesia maupun yang berkewarganegaraan asing.



Population Stability Report adalah salah satu jenis *front-end report* yang mengukur pergeseran karakteristik calon debitur/debitur suatu produk kredit berdasarkan nilai score, rating category atau risk category yang dinyatakan dalam suatu Population Stability Index (PSI).

Portal LHBU merupakan sarana elektronik yang disediakan oleh Bank Indonesia dan digunakan sebagai media pengiriman laporan/data transaksi *treasury* melalui Laporan Harian Bank Umum (LHBU) secara elektronik dan *real time*.

Portfolio Guideline adalah tools yang digunakan dalam manajemen portofolio kredit untuk mengarahkan pertumbuhan portofolio kredit pada industri prospektif (high return, low risk), debitur the winner didalam industrinya dan diversifikasi yang optimal. Portfolio Guideline terdiri atas tiga tools, yaitu Industry Class (IC), Industry Acceptance Criteria (IAC), dan Industry Limit (IL).

Portofolio Investasi (Held to Maturity) adalah portofolio surat berharga yang dimiliki Bank dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan bunga dan portofolio tersebut baru akan dicairkan pada saat jatuh tempo. Umumnya surat berharga dimaksud disimpan sampai dengan jatuh tempo namun demikian dimungkinkan untuk dijual atau diubah menjadi Portofolio Trading atau Avaiblable for Sale dengan mengacu pada PSAK No. 50 atau sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Portofolio Perdagangan (*Trading*) adalah portofolio surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan dengan tujuan memperoleh *capital gain* dan pendapatan bunga selama periode kepemilikan surat berharga tersebut.

Posisi Terbuka (Open Position) adalah posisi valuta dasar (base currency) transaksi yang masih terbuka.

Pos Terbuka adalah pos-pos yang berdasarkan hasil rekonsiliasi teridentifikasi belum terbuku ke rekening definitif.

Post Implementation Review adalah laporan akhir sebagai penelaahan hasil implementasi inisiatif yang disusun oleh *project owner* dan dievaluasi oleh tim evaluasi.

Post Dated Cheque adalah pengunjukan cek yang dilakukan sebelum tanggal penarikan.

Post Transaction Control (PTC) adalah pemeriksaan kembali atas keabsahan kelengkapan dokumen dan atau validasi oleh verifikator setelah transaksi selesai atau setelah proses *batch*.

Potential Future Credit Exposure adalah seluruh potensi keuntungan dari suatu perjanjian/kontrak transaksi derivatif selama umur kontrak, yang ditentukan berdasarkan persentase tertentu dari nilai nosional perjanjian/kontrak transaksi derivatif tersebut.

Prakualifikasi adalah proses penilaian kompetensi dan kemampuan usaha serta pemenuhan persyaratan tertentu lainnya dari penyedia barang dan jasa sebelum memasukkan penawaran.

Pre Delinquent Call adalah upaya mengingatkan nasabah lancar yang memiliki baki debet besar atas kewajiban pembayaran yang akan jatuh tempo.

Pre Export Financing adalah fasilitas modal kerja kepada eksportir yang diberikan dalam rangka ekspor barang ke luar negeri.

Pre-Emptive adalah tindakan yang bersifat pencegahan untuk mengantisipasi terjadinya suatu kejadian.

Preferred Bidder adalah calon investor dengan metode penawaran terbuka yang memiliki hak didahulukan untuk melakukan penawaran kembali di atas harga terbentuk, dimana hak tersebut diperoleh atas persetujuan Direksi Bank.



Premi Asuransi adalah sejumlah uang yang dibayar tertanggung kepada penanggung untuk mengikat penanggung membayar ganti rugi atas terjadinya risiko.

Premi *Option* adalah harga pembelian *option* yang disepakati pihak Bank dan deposan dan wajib dibayar oleh pembeli *option* pada penjual *option*.

Presentation Layer adalah komponen yang berfungsi untuk mencari (*query*), menganalisis, dan menampilkan data.

Presenting Bank adalah bank yang diberi kuasa oleh *remitting/collecting bank* untuk menyerahkan *documentary collection* kepada *drawee* dengan syarat tertentu.

Pre-Settlement Risk adalah risiko bahwa counterparty dari Bank tidak mampu memenuhi kewajibannya sebelum tanggal settlement jatuh tempo dan sudah dipastikan tidak dapat memenuhi sesuai yang diperjanjikan. Bank menghadapi eksposur sebesar biaya ekonomis yang diperlukan untuk menggantikan kontrak tersebut dengan kontrak sejenis yang terdapat di pasar.

Pricing Management adalah proses penetapan suku bunga baik produk dana maupun kredit untuk memperoleh marjin yang optimal.

Prime Rate adalah suku bunga yang ditetapkan oleh Bank kepada nasabah prima.

Principal adalah:

- 1. Pihak yang mempercayakan pelaksahaan penagihan dokumen dan/atau wesel kepada remitting bank (terkait dengan kegiatan trade service).
- 2. Utang pokok (terkait dengan kegiatan perkreditan).
- 3. Nominal atau *notional amount* (terkait dengan kegiatan transaksi *treasury* dan derivatif).
- 4. Bank atau lembaga selain bank yang bertanggung jawab atas pengelolaan sistem dan/atau jaringan antar anggotanya, baik yang berperan sebagai penerbit dan/atau acquirer, dalam transaksi Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) yang bekerjasama dengan anggotanya didasarkan atas suatu perjanjian tertulis.

Prinsip Kehati-hatian Perkreditan adalah landasan filosofis dalam perkreditan dan juga merupakan kerangka kerja untuk semua keputusan-keputusan di bidang kredit, meliputi : *four eye principle*, prinsip konsolidasi eksposur, prinsip *one obligor*, prinsip mengenal nasabah, *self financing*, prinsip dasar evluasi kredit, prinsip monitoring dan pengawasan kredit.

Prinsip *Pareto* adalah 20% populasi terbesar menggambarkan populasi secara keseluruhan.

Probability of Default (Pd) adalah kemungkinan terjadinya gagal bayar *counterparty* dalam memenuhi kewajibannya (pokok maupun bunga).

Probability of Event (Likelihood) adalah perkiraan kemungkinan suatu kejadian/insiden akan terjadi pada selang waktu tertentu.

Problem Account Officer (PAO) adalah orang yang ditugaskan untuk menyelesaikan account yang bermasalah pada saat hari tunggakan customer 1-35 hari, dengan tujuan agar customer kembali menjadi lancar sampai dengan melaksanakan pengamanan aset untuk kategori customer yang diragukan. PAO dibentuk khusus menangani sepeda motor (terkait dengan kredit segmen consumer).

Proceed Amount adalah perhitungan transaksi surat berharga yang merupakan perkalian antara nominal surat berharga dikalikan dengan *price* surat berharga dimaksud.

Proceeds adalah hasil tagihan collection yang berupa pembayaran dari drawee.



Procurement adalah suatu proses penyediaan barang dan jasa yang bersifat strategis dan non strategis untuk mendukung kegiatan operasional Bank sesuai kualitas, kuantitas dan waktu yang diinginkan dengan harga terbaik dengan menerapkan prinsip manajemen pengendalian risiko serta memperhatikan etika *procurement*.

Procurement Management Plan (PMP) adalah dokumen yang menggambarkan strategi pengadaan secara menyeluruh mulai dari perencanaan pengadaan, evaluasi, penentuan pemenang sampai dengan pembuatan kontrak.

Product Owner adalah unit kerja yang menciptakan atau mengeluarkan produk atau aktivitas serta menata pengelolaanya.

Product Profitability Analysis (PPA) adalah laporan yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan atas produk-produk yang disediakan *business unit* dan unit kerja terkait.

Produk atau Aktivitas Baru adalah suatu produk baru atau aktivitas baru yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

- 1. Tidak pernah diterbitkan atau dilakukan sebelumnya oleh Bank; atau
- 2. Telah diterbitkan atau dilaksanakan sebelumnya oleh Bank namun dilakukan pengembangan yang mengubah atau meningkatkan eksposur risiko tertentu pada Bank.

Produk Ekuitas atau Saham adalah layanan retail brokerage, memungkinkan nasabah yang memiliki profil risiko sesuai, melakukan pembelian/penjualan saham di pasar modal baik di pasar perdana maupun pasar sekunder melalui perusahaan sekuritas yang bekerjasama dengan Bank.

Produk Investasi adalah produk yang diterbitkan dan dikelola oleh manajer investasi dengan kriteria sebagaimana tertera dalam masing-masing prospektus, yang ditawarkan dan dijual kepada pemodal melalui agen penjual.

Produk Jasa adalah jasa perbankan yang ditawarkan dengan imbalan *fee* dari jasa yang diberikan kepada nasabah yang menggunakannya.

Profil Nasabah adalah informasi yang berisi data lengkap mengenai nasabah Bank yang didalamnya mencakup data identitas, data personal dan data transaksi nasabah.

Profil Risiko adalah sebuah alat yang menggambarkan tingkat risiko dan kualitas kontrol yang dimiliki Bank. Profil risiko menilai peringkat risiko komposit, yaitu penggabungan hasil penilaian eksposur risiko yang melekat pada aktivitas fungsional (*inherent risk*) dan kecukupan sistem pengendalian risiko (*risk control system*) pada delapan jenis risiko. Profil resiko terdiri dari Profil risiko dan kontrol pada aktivitas bisnis perusahaan.

Profil Risiko Operasional adalah gambaran pengelolaan risiko operasional yang tercermin dari tingkat pengelolaan terhadap risiko yang melekat pada aktivitas fungsional dalam organisasi unit kerja dan Bank.

Profit/Loss (P/L) adalah hasil keuntungan atau kerugian dari transaksi finansial setelah dilakukan *mark-to-market*.

Program Kemitraan & Bina Lingkungan (PKBL) adalah kredit yang diberikan kepada usaha kecil dan koperasi yang belum memiliki kemampuan akses perbankan (belum *bankable*) dan mempunyai aset/omzet dibawah Rp50 juta per tahun atau tidak mempunyai agunan yang cukup untuk memperoleh kredit perbankan.

Program Manager adalah pejabat minimal setingkat *Group Head* yang diberi kewenangan memimpin pelaksanaan program.



Program Seleksi dan Pengelolaan Kredit kepada Perusahaan *Multifinance* (PROSPEKTIF) adalah sistem/aplikasi terintegrasi dengan sistem eMAS yang memiliki fungsi validasi dan seleksi pemberian kredit kepada *end-user*, pengelolaan, kredit, pembayaran angsuran, pelaporan dan *monitoring* yang digunakan untuk mempermudah proses pemberian kredit yang bersifat massal dengan cara *upload* data pencairan.

Program Steering Committee adalah forum pejabat fungsional setingkat Direksi/*EVP Coordinator* atau pejabat yang diberi kewenangan sesuai dengan SK Direksi untuk menentukan pelaksanaan inisiatif *IT* berbasis program dan mengalokasikan anggaran program yang telah ditetapkan *IT Committee*/Rapat Direksi ke masing-masing inisiatif *IT* yang akan dijalankan.

Project Charter adalah dokumen yang menjelaskan detail inisiatif dan berfungsi sebagai acuan dalam pelaksanaan inisiatif dimaksud.

Project Closure adalah proses penutupan *project* meliputi finalisasi semua aktivitas dan melakukan serah terima sistem yang dikembangkan.

Project Code adalah kode yang digunakan sebagai identitas dalam membedakan inisiatif yang terdiri dari satu atau beberapa *internal order*.

Project Finance adalah pembiayaan yang dilakukan oleh bank atau lembaga keuangan untuk membiayai suatu proyek konstruksi.

Project Manager adalah pejabat unit kerja pemilik produk minimal setingkat Department Head yang mengkoordinir pelaksanaan harian project dan memastikan target project tercapai sesuai dengan rencana.

Project Owner adalah unit kerja setingkat group yang berkepentingan, bertanggungjawab atas penyusunan dan memperoleh manfaat dari inisiatif.

Project Sponsor adalah unit kerja setingkat direktorat yang menjadi sponsor pelaksanaan inisiatif.

Project Team adalah tim yang melaksanakan inisiatif dan memberikan laporan perkembangan pelaksanaannya secara rutin setiap bulan ke Direktorat Change Management Office (CMO).

Promes (*Promissory Notes*) adalah dokumen atau media penarikan yang berisi pernyataan bahwa debitur telah menerima pencairan fasilitas kredit dalam jumlah tertentu dan kesanggupan untuk membayarnya kembali kepada Bank pada tanggal dan syarat tertentu.

Promes *Simple Interest* adalah promes yang nominalnya sama dengan nominal kredit yang ditarik atau *proceed* yang diterima. Pembayaran bunga dilakukan secara bulanan atau pada saat jatuh tempo promes.

Promes True Discount adalah promes yang *proceed-nya* (dana pencairan kreditnya) lebih kecil dari nominal promes (pokok kredit). Selisih yang muncul adalah *discount* dari pokok kredit dan diperhitungkan sebagai pencadangan pendapatan bunga kredit selama jangka waktu kredit. Cadangan bunga tersebut diamortisasi pada setiap tanggal pembayaran bunga. Pada saat jatuh tempo, pembayaran yang dilakukan sebesar nominal promes, yaitu *proceed* awal ditambah dengan cadangan bunga yang belum diamortisasi.

Proof of Concept (PoC) adalah bagian aktivitas evaluasi teknis untuk melakukan pengujian kesesuaian sistem yang diusulkan dengan proposal yang disampaikan vendor.

Properti terbengkalai adalah aktiva tetap dalam bentuk properti yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha Bank yang lazim.



Prospektus adalah dokumen emisi yang disusun dan diterbitkan oleh emiten yang berisi informasi tertulis dari masing-masing produk investasi yang memuat antara lain fitur, tujuan investasi, strategi investasi, batasan investasi, jangka waktu investasi, hasil investasi, risiko investasi, target hasil investasi, aspek perpajakan dan biaya sehubungan dengan penawaran atas masing-masing produk investasi dengan tujuan agar pemodal membeli produk investasi tersebut.

Protest (Protes) adalah *collection instruction* yang memuat amanat-amanat khusus perihal protes (atau proses hukum lainnya pengganti protes) dalam hal terjadi penolakan pembayaran atau penolakan akseptasi.

Provisi adalah dana yang disediakan untuk mengantisipasi kewajiban di masa datang.

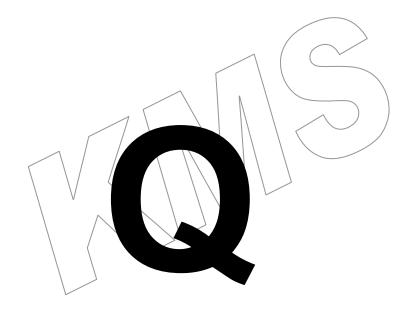
PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) adalah perseroan yang telah memperoleh ijin usaha dari Bapepam dan Lembaga Keuangan (LK) sebagai lembaga kliring dan penjaminan yang menyediakan jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi bursa serta pinjam meminjam efek, berkedudukan di Jakarta, Indonesia.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) adalah perseroan yang telah memperoleh ijin usaha dari Bapepam dan Lembaga Keuangan (ŁK) sebagai lembaga yang menyelenggarakan kegiatan kustodian sentral bagi bank kustodian, perusahaan efek dan pihak lain sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995 tanggal 10 Nopember 1995 tentang Pasar Modal, berkedudukan di Jakarta, Indonesia.

PT Pengelola Investama Mandiri (PT PIM) adalah perusahaan yang dibentuk dengan tugas utama untuk melakukan divestasi dan likuidasi atas perusahaan anak yang dimilikinya, yaitu perusahaan perusahaan yang kepemilikan sahamnya diperoleh dari legacy bank.

Pusat Data adalah fasilitas utama pemrosesan data Bank yang terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak untuk mendukung kegiatan operasional Bank secara berkesinambungan.







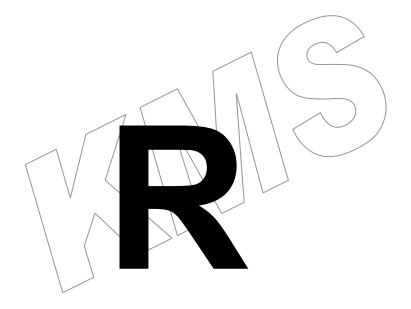
Qualified Vendor List adalah daftar *vendor* yang memenuhi syarat kualifikasi yang ditetapkan.

Quality Assurance adalah pihak independen yang diberi kewenangan untuk memonitor, mengontrol, dan menilai apakah pelaksanaan *project* telah memenuhi standar yang ditetapkan.

Quality Monitoring dan Assurance adalah kegiatan memonitor standar kualitas layanan.

Query adalah proses pencarian data tertentu yang dilakukan *user* suatu *database*, dengan cara mendefinisikan kriteria terhadap satu atau beberapa *field*.







Rahasia Bank adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan keterangan rnengenai nasabah penyimpan dan simpanannya.

Rate Reset (Rate Fixing) adalah aktivitas untuk me-reset/mengubah/menetapkan tingkat suku bunga floating (bunga mengambang) sesuai dengan tingkat suku bunga yang ditetapkan/disepakati yang tertuang pada dokumen transaksi.

Rated Company adalah kategori perusahaan yang dapat dilakukan *rating* dengan menggunakan Bank Mandiri *Rating System* (BMRS).

Rating Agency adalah:

- 1. Perusahaan yang menilai kualitas finansial suatu institusi terkait kemampuan institusi tersebut dalam melakukan pembayaran.
- 2. Lembaga/perusahaan yang memiliki kemampuan melakukan penilaian risiko suatu lembaga/perusahaan dan juga obligasi yang dikeluarkan oleh lembaga/perusahaan tersebut (terkait dengan portfolio management)

RCC adalah:

- 1. Istilah yang umum digunakan untuk BI-RTGS Central Computer (terkait dengan kegiatan pembayaran antar bank).
- 2. Istilah yang digunakan untuk *Risk & Capital Committee*, yaitu komite yang berfungsi untuk menetapkan kebijakan pengelolaan risiko yang meliputi *credit, market, operational* dan *compliance* yang sejalan dengan visi, strategi dan *risk appetite* Bank (terkait dengan struktur organisasi di Bank Mandiri).

Reader Sorter adalah sistem komputer untuk proses baca pilah warkat atau DKE.

Ready (RD) adalah status transaksi *RTGS* keluar dalam antrian yang siap untuk di kirim ke BI-*RTGS Central Computer (RCC).*

Reaktivasi Rekening adalah pengaktifan suatu rekening KMK *revolving* dan *Non Cash Loan (NCL)* yang telah jatuh tempo pada sistem. Reaktivasi rekening hanya dapat dilakukan dengan sangat selektif untuk kepentingan Bank, bukan karena kesalahan debitur dan nota analisa kredit telah mendapat keputusan dari Komite Kredit sesuai limit kewenangannya.

Real Time Gross Settlement (RTGS) adalah sistem transfer dana secara elektronik antar peserta dalam mata uang rupiah yang penyelesaiannya dilakukan secara seketika per transaksi secara individual.

Recall adalah perintah penarikan efek oleh nasabah sebagai pemberi pinjaman melalui bank kustodian kepada KPEI sebelum jatuh tempo pinjaman dan setelah jangka waktu minimal dilampaui.

Receivable Solution adalah solusi *cash management* berupa produk - produk yang dirancang bagi nasabah untuk *outsourcing* penerimaan pembayaran dari pihak lainnya secara efektif dan efisien dengan melibatkan Bank sebagai mediasinya.

Receiver Operating Characteristic (ROC) adalah salah satu jenis back-end report yang mengukur tingkat akurasi dan efektivitas model berdasarkan kemampuan model dalam memberikan score/rating tinggi kepada good account dan score/rating rendah kepada bad account.

Receiving Bank adalah bank yang menerima, menampung, merekonsiliasi dan mengembalikan dana setoran pemesanan pembelian saham yang diterima dari investor, selling agent dan underwriter.



Recency, Frequency & Monetary (RFM) Scoring adalah pemeringkatan *CIF* yang diproses oleh aplikasi *data cleansing*, sehingga diperoleh *score* untuk menentukan skala prioritas dalam proses normalisasi dan *data cleansing CIF*.

Recommending Officer adalah pejabat pemegang kewenangan memutus kredit kategori B di *business unit* pengusul/*credit recovery unit* dan pejabat di *credit risk management unit* yang mengusulkan dan merekomendasikan serta bertanggung jawab terhadap isi dan kelayakan nota analisa serta kredit yang direkomendasikan dengan menandatangani nota analisa sebelum diajukan kepada Komite Kredit Tingkat Kedua (Komite Kredit Kategori A).

Reconciliation Payment Sistem (RPS) adalah aplikasi yang digunakan oleh suatu unit kerja untuk membandingkan data transaksi antara payment system, BI-RTGS dan core system.

Recourse adalah hak untuk mendapatkan kembali pembayaran dari nasabah sebesar nilai wesel/dokumen ditambah bunga, yang terhitung dari tanggal pengkreditan rekening nasabah, jika tidak diterima pembayaran *proceeds C* ekspor /SKBDN terima dari *issuing bank.* (sin. hak regres)

Recovery adalah upaya penagihan terhadap account hapus buku (terkait dengan kredit segmen consumer).

Recovery Rate adalah rasio nilai likuidasi agunan dibandingkan dengan kewajiban pokok debitur.

Red Clause LC adalah LC yang memperkenankan penarikan sejumlah tertentu sebagai uang muka oleh *beneficiary* dengan menyerahkan *simple receipt*/kuitansi dan *letter of undertaking*.

Reference Entity adalah pihak yang berutang atau mempunyai kewajiban membayar (obligor) dari aset yang mendasari (underlying reference asset), termasuk:

- 1. Penerbit surat berharga yang ditetapkan sebagai aset yang mendasari (*underlying reference asset*).
- 2. Pihak yang berkewajiban untuk melunasi piutang dari kredit atau tagihan yang dialihkan dan ditetapkan sebagai aset yang mendasari (*underlying reference asset*).

Refund 3rd Party adalah pengembalian dana transfer yang dilakukan oleh *central* operations unit ke bank pengirim atas penerusan 3rd party payment yang dikembalikan dananya oleh bank pembayar.

Refund adalah pengembalian *incoming payment order* sesuai permintaan yang otentik dari bank pengirim atau pengembalian *incoming payment order* Surat Pemberitahuan Kiriman Uang (SPKU) yang tidak diambil oleh penerima.

Refund Incoming Payment Order adalah pengembalian *incoming payment order* ke bank pengirim karena tidak dapat diproses lebih lanjut.

Refund Out C1 adalah pengembalian dana transfer oleh *central operations unit* ke cabang atas *outgoing payment order* yang belum atau yang sudah terkirim keluar Bank namun belum ada pendebitan di rekening *nostro*.

Refund Out C2 adalah pengembalian dana transfer yang dilakukan oleh *central* operations unit ke cabang atas outgoing payment order yang sudah dikirim oleh Bank, dan sudah terjadi pendebitan di rekening nostro.

Regulatory Capital (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum/KPMM) adalah jumlah modal yang dipelihara sesuai ketentuan Bank Indonesia, yang merupakan bagian dari economic capital.



Reimbursing Bank adalah bank yang ditunjuk oleh *issuing bank* untuk melakukan pembayaran atas *LC*.

Re-issuance LC adalah melakukan penerbitan kembali (*re-issuance*) atas *LC* yang diterbitkan oleh bank lain, sehingga *re-issuance LC* yang baru mempunyai *issuer* yang berbeda.

Reject adalah hasil keputusan/rekomendasi dari *origination system* yang menyatakan bahwa tingkat risiko aplikasi tersebut tidak bisa ditoleransi berdasarkan perhitungan model *scoring* dan *risk appetite* yang telah ditetapkan.

Rekanan adalah pihak ketiga yang memberikan jasa sebagai penunjang operasional Bank seperti perusahaan penilai, konsultan manajemen, kantor akuntan publik, perusahaan asuransi, broker asuransi, notaris dan balai lelang.

Rekening Administratif adalah rekening dalam valuta asing yang dapat menimbulkan tagihan dan atau kewajiban di masa mendatang yang merupakan komitmen dan kontinjensi yang mencakup spot, bank garansi maupun LC yang dipastikan menjadi kewajiban Bank setelah dikurangi margin deposit, serta transaksi derivatif antara lain transaksi forward, option dan future, maupun produk-produk lain yang sejenis baik terhadap penduduk maupun bukan penduduk.

Rekening Efek adalah setiap rekening yang dibuka berdasarkan perjanjian oleh Bank untuk kepentingan/keperluan dan atas nama nasabah, yang digunakan untuk menyelesaikan transaksi efek, menyimpan catatan mengenai efek dari waktu ke waktu yang diterima oleh Bank.

Rekening Initial Public Offering/IPO (Main Account) adalah rekening giro atas nama lead underwriter (penjamin emisi utama) yang dipelihara oleh Bank di cabang koordinator untuk menampung seluruh setoran pemesanan pembelian saham yang telah efektif diterima Bank.

Rekening Kas Umum Negara (RKUN) adalah rekening tempat penyimpanan uang negara yang ditentukan oleh Menteri Keuangan selaku Bendahara Umum Negara untuk menampung seluruh penerimaan negara dan membayar seluruh pengeluaran negara pada Bank Indonesia.

Rekening Koran adalah akun atau rekening yang dananya sewaktu-waktu dapat ditarik atau disetor oleh pemiliknya.

Rekening Nostro adalah rekening atas nama Bank dalam berbagai valuta di bank koresponden.

Rekening Pengeluaran Kuasa BUN Pusat (RPK-BUN-P) adalah rekening yang dibuka di BOP oleh Direktur Jenderal Perbendaharaan selaku Kuasa BUN Pusat.

Rekening Persepsi adalah rekening penampungan hasil penerimaan setoran pajak berdasarkan jenis setoran pajak (non impor, impor devisa, PBB dan BPHTB).

Rekening PME adalah rekening efek dan rekening dana tunai pada KPEI yang digunakan khusus untuk menampung efek yang akan dipinjamkan atau untuk menampung uang tunai sehubungan dengan pelaksanaan Jasa Pinjam Meminjam Efek (PME) antara KPEI dengan bank kustodian berdasarkan perjanjian.

Rekening *Vostro* adalah rekening atas nama bank koresponden dalam berbagai valuta di Bank.

Rekonsiliasi adalah proses pencocokan saldo dan mutasi antara dua rekening resiprokal (timbal balik) dari unit kerja yang berbeda.



Reksa Dana adalah suatu wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi.

Reksa Dana Campuran (*Balanced Fund***)** adalah reksa dana yang melakukan investasi dalam efek bersifat ekuitas dan efek bersifat utang yang perbandingan tidak termasuk dalam reksa dana saham dan reksa dana pendapatan tetap di atas.

Reksa Dana dengan Penjaminan adalah jenis reksa dana yang memberikan jaminan bahwa investor sekurang-kurangnya akan menerima sebesar nilai investasi awal pada saat jatuh tempo sepanjang persyaratannya dipenuhi. Pemberian jaminan tersebut dilakukan melalui penunjukan penjamin/*guarantor* berupa lembaga yang dapat melakukan penjaminan dan telah memperoleh ijin usaha dari instansi yang berwenang.

Reksa Dana Indeks (*Index Fund*) adalah reksa dana yang portofolio efeknya terdiri atas efek yang menjadi bagian dari suatu indeks yang menjadi acuannya. Sekurang-kurangnya 80% dari Nilai Aktiva Bersih (NAB) diinvestasikan pada efek yang merupakan bagian dari kumpulan efek yang ada dalam indeks tersebut. Pembobotan masing-masing efek antara 80% sampai 120%.

Reksa Dana Pasar Uang adalah reksa dana yang hanya melakukan investasi pada efek bersifat utang dengan jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun.

Reksa Dana Pasar Uang dengan Monthly Dividend adalah reksa dana pasar uang yang dalam ketentuan prospektusnya memungkinkan untuk dilakukan partial redemption secara otomatis dan telah mendapatkan persetujuan dari manajer investasi.

Reksa Dana Pendapatah Tetap (*Fixed Income Fund*) adalah reksa dana yang melakukan investasi sekurang-kurangnya 80 % dari aktivanya dalam bentuk efek bersifat utang.

Reksa Dana Saham (*Equity Fund***)** adalah reksa dana yang melakukan investasi sekurang-kurangnya 80% dari aktivanya dalam efek bersifat ekuitas.

Reksa Dana Terbuka adalah reksa dana yang dapat menawarkan dan membeli kembali saham-sahamnya dari pemodal sampai dengan sejumlah modal yang telah dikeluarkan.

Reksa Dana Terproteksi adalah jenis reksa dana yang memberikan proteksi atas investasi awal investor melalui mekanisme pengelolaan portofolionya. Dalam rangka pemberian proteksi atas investasi awal tersebut, manajer investasi reksa dana terproteksi akan menginvestasikan sebagian dana yang dikelolanya pada efek bersifat utang yang masuk dalam kategori layak investasi *(investment grade)*, sehingga nilai efek bersifat utang pada saat jatuh tempo sekurang-kurangnya dapat menutupi jumlah nilai yang diproteksi.

Reksa Dana Tertutup adalah reksa dana yang yang tidak dapat membeli kembali saham-saham yang telah dijual kepada pemodal.

Remedial Unit adalah unit kerja yang menangani *account* yang sudah *overdue* N+30 hari atau lebih atau atas permintaan untuk kasus-kasus khusus (terkait dengan kredit segmen *consumer*).

Remise adalah aktifitas penyetoran atau pengambilan uang tunai dari unit kerja ke unit kerja lainnya.

Remittance adalah kiriman uang melalui perbankan atau lembaga keuangan lainnya.

Remitting Bank adalah bank yang dipercaya oleh *principal* untuk melaksanakan penagihan kepada *drawee*.



Rencana Bisnis Bank (RBB) adalah dokumen tertulis yang menggambarkan rencana kegiatan usaha Bank jangka pendek (satu tahun) dan jangka menengah (tiga tahun), termasuk strategi untuk merealisasikan rencana tersebut, rencana untuk memperbaiki kinerja usaha, dan rencana pemenuhan ketentuan kehati-hatian sesuai dengan target dan waktu yang ditetapkan.

Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) adalah dokumen tertulis yang merupakan rumusan-rumusan bersifat kualitatif dan kuantitatif dari sasaran, strategi, kebijakan dan program kerja perusahaan yang mencakup semua bidang kegiatan perusahaan untuk jangka waktu 1 (satu) tahun yang merupakan penjabaran dari rencana bisnis Bank, termasuk di dalamnya laporan neraca dan laba/rugi perusahaan anak yang dikonsolidasikan.

Repair adalah proses perbaikan data *payment order* yang dilakukan secara manual, atas kesalahan dan atau ketidaksesuaian data *payment order* dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh bank koresponden atau standar SWIFT, atau *database* pada Bank.

Repossess adalah langkah penyelamatan kredit apabila end-user secara keuangan sudah tidak mampu memenuhi kewajibannya dengan cara melakukan penarikan dan penguasaan sampai dengan penjualan agunah untuk melunasi seluruh kewajiban end-user (terkait dengan kredit segmen consumer).

Repurchase adalah pembelian oleh Bank atas penjualan kembali (akibat pembatalan) bank draft jika syarat-syarat suatu repurchase telah terpenuhi.

Repurchase Agreement (Repo Agreement) adalah kontrak penjualan suatu surat berharga dengan perjanjian untuk membelinya kembali dengan harga yang telah disepakati pada awal kontrak pada suatu tanggal yang akan datang.

Reputational Damage (Penurunan Reputasi) adalah :

- 1. Memburuknya pandangan publik terhadap Bank, baik didasarkan atas fakta atau persepsi semata (misal: berita negatif pada koran, majalah, tabloid, internet, siaran televisi dan sebagainya).
- 2. Ketidakpuasan nasabah atas layanan Bank.

Request for Information (RFI) adalah dokumen pengadaan yang digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai produk yang disediakan oleh vendor.

Request For Proposal (RFP) adalah:

- 1. Bagian dari dokumen pengadaan yang berisi syarat-syarat teknis dalam rangka pengadaan yang bersifat strategis (terkait dengan kegiatan *procurement*).
- 2. Suatu dokumen yang berisi permintaan penawaran sehubungan dengan pengadaan suatu barang/jasa informasi persyaratan untuk mengajukan penawaran serta metode evaluasinya (terkait dengan teknologi informasi).

Required Return adalah ekspektasi shareholder terhadap tingkat pengembalian return yang dihasilkan atas setiap modal yang dialokasikan/diinvestasikan.

Resi Gudang adalah dokumen bukti kepemilikan atas barang yang disimpan di gudang dan diterbitkan oleh pengelola gudang.

Resource Pool adalah anggaran siaga untuk mengakomodir adanya perkembangan kebutuhan bisnis melalui inisiatif baru maupun pengembangan dari inisiatif yang sedang berjalan dan diinisiasi selama tahun berjalan.

Restitution (Restitusi) adalah pembayaran-pembayaran kepada pihak ketiga dalam bentuk prinsipal dan/atau bunga sebagai pengganti, atau biaya dalam bentuk kompensasi yang dibayarkan kepada pihak ketiga.



Restricted LC adalah LC yang memberikan kuasa hanya kepada bank yang disebut dalam LC (nominated bank) untuk melakukan payment/acceptance/deferred payment/negotiation atas dokumen yang diajukan oleh beneficiary. Meskipun LC menunjuk nominated bank, beneficiary dapat langsung menyerahkan dokumen ke issuing bank.

Restrukturisasi Kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan Bank dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya yang dilakukan antara lain melalui :

- 1. Penurunan suku bunga kredit;
- 2. Perpanjangan jangka waktu kredit dan/atau penjadualan kembali;
- 3. Pengurangan (penghapustagihan) tunggakan BOO kredit;
- 4. Penambahan fasilitas kredit; dan atau
- 5. Penukaran/konversi kredit menjadi penyertaan modal sementara.
- 6. Bentuk lainnya

Reuters Monitor Dealing System (RMDS) adalah sebuah platform yang dikembangkan oleh Reuters sebagai media untuk melakukan transaksi antar lembaga keuangan.

Revaluasi adalah:

- 1. Metode pencatatan penggabungan harta dan kewajiban perusahaan yang telah diakuisisi setelah dilakukan penilaian kembali berdasarkan harga pasar yang wajar dengan harta dan kewajiban perusahaan yang mengakuisisi. Selisih antara nilai beli dan nilai wajar harga pasar atas harta dan kewajiban perusahaan yang dibeli tersebut dicatat oleh pembeli sebagai muhibah (goodwill). Angka-angka keuangan kedua perusahaan tetap tergabung, tetapi nilai biaya historisnya ditetapkan kembali.
- 2. Perubahan tingkat nilai tukar mata uang suatu negara secara relatif mata uang negara lain, umumnya cenderung sebagai akibat kenaikan nilai tukar terhadap mata uang negara lain tersebut.
- 3. Penyesuaian nilai buku aktiva atau aset perusahaan terhadap nilai pasar.

Reverse Engineering adalah pembentukan *data model* yang dimulai dari *physical data* sampai dengan penyusunan *logical data* dalam *data model*.

Reverse Repurchase Agreement adalah kontrak pembelian suatu surat berharga dengan perjanjian untuk menjualnya kembali dengan harga yang telah disepakati pada awal kontrak pada suatu tanggal yang akan datang.

Review Penilaian Agunan adalah kegiatan meneliti dan menghitung kembali nilai agunan yang dilakukan oleh penilai internal Bank, atas dasar laporan hasil penilaian agunan dari *appraisal company, data base* agunan atau *blanket appraisal*, untuk memperoleh nilai pasar, nilai setelah *safety margin* dan nilai likuidasi.

Revocable LC adalah LC yang sewaktu-waktu dapat diubah atau dibatalkan secara sepihak oleh *issuing bank*, sepanjang pada saat pembatalan *beneficiary* belum melakukan realisasi ekspor.

Revolving adalah fasilitas yang penggunaan/penarikan dan pelunasannya dapat dilakukan berulang kali selama jangka waktu fasilitas.

Revolving LC adalah *LC* yang memperkenankan *beneficiary* untuk melakukan penagihan (menyerahkan dokumen sesuai dengan yang diminta *LC*) dengan nilai yang berulang-ulang sampai jumlah tertentu, dan selama jangka waktu tertentu, tanpa perlu terlebih dahulu menerbitkan *LC* baru atau melakukan perubahan *LC*.



Revolving Underwriting Facility (RUF) adalah salah satu fasilitas pembiayaan sindikasi yang diberikan oleh bank/lembaga keuangan kepada suatu perusahaan melalui mekanisme:

- 1. Limit fasilitas *tender panel*, yaitu fasilitas yang diberikan oleh *tender panel bank*s untuk mengikuti tender setiap kali nasabah mengajukan permohonan penarikan kredit.
- 2. Limit *underwriting facility*, yaitu fasilitas yang diberikan oleh *underwriting banks*, apabila dana yang dibutuhkan oleh nasabah tidak dapat dipenuhi oleh *tender panel banks* (terjadi *shortfall*).

Risiko adalah potensi kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa (*events*) tertentu.

Risiko Hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis.

Risiko Kepatuhan adalah risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Risiko Klien, Produk dan Praktek Bisnis adalah risiko yang timbul dari kegagalan yang tidak disengaja atau lalai untuk memenuhi kewajiban profesional terhadap klien tertentu (termasuk fidusia dan persyaratan kesesuaian) atau akibat sifat/rancangan suatu produk.

Risiko Komposit adalah risiko yang terjadi setelah dilakukan aspek kontrol terhadap risiko inheren.

Risiko Kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank.

Risiko Likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset *likuid* berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Risiko Negara (*Country Risk*) adalah risiko yang timbul karena perubahan ekonomi atau politik suatu negara yang berdampak pada negara lain yang akan berhubungan dengan negara tersebut, misalnya, kekurangan cadangan devisa suatu negara akan menyebabkan keterlambatan pembayaran pinjaman kepada bank kreditur di negara lain.

Risiko Nilai Tukar adalah risiko akibat perubahan nilai posisi *trading book* dan *banking book* yang disebabkan oleh perubahan nilai tukar valuta asing atau perubahan harga emas.

Risiko Operasional *(Operational Risk)* adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Risiko Pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga *option*

Risiko Pengelolaan, Pelaksanaan, Pelayanan dan Proses Penyelesaian Transaksi adalah risiko yang timbul dari kegagalan proses transaksi atau manajemen proses, hubungan dengan *counterparties* dan *vendor*.

Risiko Praktek Ketenagakerjaan dan Keselamatan Tempat Kerja adalah risiko yang timbul dari tindakan yang tidak konsisten dengan ketentuan ketenagakerjaan, dari pembayaran klaim kecelakaan pegawai atau dari tindakan pembedaan/ diskriminasi.

Risiko Reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.



Risiko Residual adalah tingkatan risiko yang tersisa setelah dilakukan serangkaian tindakan mitigasi risiko.

Risiko Stratejik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Risiko Suku Bunga adalah risiko akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi *trading book* atau akibat perubahan nilai ekonomis dari posisi *banking book*, yang disebabkan oleh perubahan suku bunga.

Risk & Control Self Assessment (RCSA) adalah metodologi standar dan terstruktur yang digunakan untuk mengidentifikasi, menilai, memantau dan mengendalikan/memitigasi risiko operasional agar unit kerja dapat mengelola risiko operasional secara efektif.

Risk Acceptance Criteria (RAC) adalah ketentuan yang harus dipenuhi sebagai prescreening pemrosesan permohonan kredit.

Risk Adjusted Return on Capital (RAROC) adalah pengukuran tingkat pengembalian modal yang memberikan shareholder value added.

Risk Appetite adalah tingkat keseluruhan eksposur risiko yang telah dipersiapkan untuk dihadapi oleh suatu entitas.

Risk Based Performance adalah perhitungan kinerja berdasarkan risiko yang diambil oleh masing-masing segmen bisnis, sehingga tolok ukur keberhasilan sebuah SBU akan disesuaikan dengan risiko yang diambil oleh SBU tersebut. Parameter yang dipakai dalam hal ini antara lain EVA (Economic Value Added), RAROC (Risk Adjusted Return on Capital) atau pendekatan lain yang sesuai dengan kondisi Bank.

Risk Based Pricing adalah penetapan tingkat suku bunga dengan mendasarkan kepada tingkat risiko sesuai dengan objeknya.

Risk Class adalah kelompok debitur yang memiliki tingkat risiko yang sama dengan ditunjukkan oleh nilai *Probability of Default (Pd). Risk Class* ditunjukkan rangkaian alfabet seperti AAA, AA, A, BBB, ..., dan seterusnya.

Risk Control System (RCS) adalah

- 1. Penilaian atas kualitas sistem pengendalian atas risiko.
- Kontrol yang dilakukan terhadap risiko inheren berdasarkan 4 pilar, yaitu pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit, proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan sistem informasi manajemen risiko, dan sistem pengendalian internal (terkait dengan portfolio management)

Risk Factor adalah risiko yang disebabkan oleh volatilitas/perubahan nilai mata uang dan/atau suku bunga.

Risk Management Unit adalah unit kerja yang melaksanakan fungsi penilaian risiko (*risk assessment*) di bidang perkreditan maupun penilaian risiko lainnya dan memiliki wewenang memutuskan persetujuan kredit bersama-sama dengan *business unit* atau *credit recovery unit* secara *four-eye principle*.

Risk Mitigation adalah upaya atau langkah perbaikan, umumnya dalam bentuk *action* plan untuk menurunkan eksposur frekuensi atau tingkat keparahan suatu risiko.

Risk Owner (Pengelola dan Penanggung Jawab Risiko) adalah penanggungjawab pengelolaan risiko operasional pada suatu unit kerja sesuai dengan ruang lingkup dan wewenang.



Risk Participation adalah partisipasi atas suatu risiko tagihan kepada bank penerbit (issuing bank/obligor) dari bank koresponden (seller/offeror) sebesar persentase tertentu sesuai kesepakatan antara Bank (buyer) dengan bank koresponden (agent).

Risk Premium adalah expected loss (EL) x rata-rata portofolio kredit.

Risk Profile Mandiri System (RPM) adalah suatu sistem yang melakukan perhitungan profil risiko secara konsolidasi antara Bank Mandiri dengan perusahaan anak.

Risk Rating adalah salah satu alat (*tools*) yang dipergunakan untuk mengklasifikasikan tingkat risiko dari setiap debitur, menetapkan kualitas debitur, kualitas fasilitas kredit, tingkat kewenangan memutus kredit, besarnya pemenuhan agunan, penetapan cadangan penghapusan kredit dan penetapan *pricing* kepada debitur.

Risk Statement adalah uraian mengenai pengertian suatu risiko operasional dan uraian dimaksud seharusnya memuat event, cause dan impact.

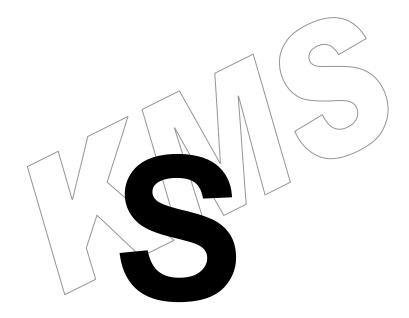
Risk Transfer adalah metode untuk mengurangi risiko residual dengan cara memindahkan risiko kepada pihak eksternal diluar Bank seperti dengan asuransi.

Roll Back Plan adalah dokumen yang berisi strategi dan rencana yang akan dilakukan apabila proses *migration* gagal untuk mengembalikan *production* environment ke posisi sebelum *migration*.

RORAC (Return on Risk Adjusted Capital) adalah perbandingan antara net adjusted return dengan economic capital.

Roya Hak Tanggungan adalah pencoretan catatan Hak Tanggungan baik yang ada di dalam buku tanah maupun dalam sertifikat tanahnya oleh BPN.







Safety Margin adalah persentase faktor pengurang yang bertujuan untuk memberikan pengamanan yang cukup bagi Bank yang didasarkan pada pemberian *score* sesuai kriteria yang ditetapkan.

Saham adalah surat bukti kepemilikan atau bagian modal suatu perseroan terbatas yang dapat diperjualbelikan, baik di dalam maupun di luar pasar modal yang merupakan klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan. Saham memberikan hak atas dividen sesual dengan bagian modal disetor seperti yang ditentukan dalam anggaran dasar perusahaan.

Saham Aktif adalah saham yang banyak diperdagangkan di bursa.

Saldo Pokok adalah jumlah baki debit pinjaman atau kewajiban lain, tidak termasuk bunga atau biaya provisi lainnya.

Saldo Terutang adalah saldo debit pinjaman atau uang muka yang belum dibayarkan dan terutang. Saldo yang masih terutang dapat berbentuk saldo debit sekarang atas suatu pinjaman, kartu kredit atau saldo debit (tagihan) yang telah lewat (termasuk denda keterlambatan) jika pembayaran tidak dilakukan sampai dengan batas waktu yang telah ditetapkan. Saldo (tagihan) yang tidak dibayar sampai dengan batas waktu yang telah ditetapkan harus dilaporkan sebagai tunggakan kredit.

SAP adalah aplikasi yang digunakan oleh Bank untuk keperluan akuntansi, kepegawaian dan pengadaan barang.

SAPEK (Sistem Administrasi Pinjaman Ekstrakomtabel) adalah program yang berfungsi melakukan pencatatan/pengadministrasian dan pencetakan rekening koran pinjaman ekstrakomtabel serta dapat digunakan sebagai rekening bayangan/shadow account dari account debitur pada sistem e-MAS.

Satuan Kerja (SATKER) adalah unit instansi yang ditunjuk oleh pengguna anggaran (Menteri/pimpinan lembaga) untuk menggunakan alokasi APBN terkait dengan kementerian/ lembaga yang bersangkutan (terkait dengan penggunaan APBN).

Satuan Kerja Manajemen Risiko adalah satuan kerja yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan seluruh risiko di Bank, termasuk pemantauan, pengkajian, evaluasi, rekomendasi dan pelaporan.

Scheme Fee adalah besarnya tingkat imbal jasa yang dibayarkan Bank kepada pihak debt collection agency atas dasar besarnya jumlah setoran hasil penagihan (ammount collect) dan kondisi umur tunggakan suatu kasus. Scheme fee ini tertuang dalam perjanjian kerjasama yang besar kecilnya dinyatakan dalam persentase (terkait dengan kredit segmen consumer).

Scorecard adalah seperangkat sasaran strategis, bobot, *key performance indicator* (ukuran dan target), inisiatif strategis dan *compliance date* unit kerja yang tertuang dalam satu dokumen yang ditandatangani oleh kepala unit kerja serta disahkan oleh Direktur Bidang serta *CFO/EVP Coordinator Finance & Strategy*.

Scorecard KPI adalah dokumen yang memuat seperangkat ukuran *financial* maupun non *financial* untuk mengukur keberhasilan pencapaian kinerja dan pelaksanaan sasaran strategis suatu unit kerja.

Securities Code adalah *code*/nama/nomor seri surat berharga.

Secured Consumer Loan Benda Bergerak yaitu kredit yang berdasarkan jenis, sifat, tipe, atau fitur produk fasilitas kreditnya disertai dengan agunan kebendaan bergerak seperti kendaraan, motor dan sebagainya.



Secured Consumer Loan Benda Tidak Bergerak yaitu kredit yang berdasarkan jenis, sifat, tipe, atau fitur produk fasilitas kreditnya disertai dengan agunan kebendaan tidak bergerak seperti tanah & bangunan, apartemen dan sebagainya.

Security Agent adalah bank yang ditunjuk oleh para peserta kredit sindikasi untuk bertanggung jawab atas penyelesaian pengikatan jaminan dan hal-hal yang terkait dengan jaminan serta pendokumentasiannya.

Segmentasi Kredit adalah pengklasifikasian kredit yang dikelola oleh *business unit* berdasarkan spesifikasi dan karakteristik dalam pengelolaan kredit.

Sekuritisasi Aset adalah penerbitan surat berharga oleh penerbit efek beragun aset yang didasarkan pada pengalihan aset keuangan dari kreditur asal yang diikuti dengan pembayaran yang berasal dari hasil penjualan efek beragun aset kepada pemodal.

Seleksi Langsung adalah proses pengadaan jasa konsultansi yang pesertanya dipilih langsung dengan cara membandingkan penawaran harga dari sekurang-kurangnya 3 (tiga) peserta yang memenuhi syarat yang ditetapkan Bank serta dilakukan negosiasi secara bersaing, baik teknis maupun harga, sehingga diperoleh penawaran yang wajar dan secara teknis dapat dipertanggungjawabkan

Seleksi Terbatas adalah proses pengadaan jasa konsultansi dengan cara membandingkan sekurang-kurangnya 3 (tiga) penawaran harga dari penyedia jasa konsultansi yang memenuhi kualifikasi dan persyaratan yang ditetapkan Bank dengan melakukan negosiasi teknis dan harga, sehingga diperoleh harga yang wajar dan secara teknis dapat dipertanggungjawabkan.

Seleksi Umum adalah proses pengadaan jasa konsultansi melalui seleksi umum yang pesertanya dipilih melalui prakualifikasi yang dilakukan secara terbuka agar penyedia barang dan jasa yang memenuhi syarat dapat mengikutinya dan diperoleh penawaran dari sekurangkurangnya 3 (tiga) peserta.

Selling adalah kegiatan meyakinkan debitur untuk melakukan pembayaran setelah diperoleh suatu kesepakatan (terkait dengan kredit segmen *consumer*).

Sengketa adalah permasalahan yang diajukan oleh nasabah atau perwakilan nasabah kepada penyelenggara mediasi perbankan, setelah melalui proses penyelesaian pengaduan oleh Bank sebagaimana diatur dalam peraturan Bank Indonesia tentang Penyelesaian Pengaduan Nasabah.

Server Own Reference (SOR) adalah bukti pengiriman transfer data dari Bank Indonesia bahwa data telah diterima dengan baik.

Service Level Agreement (SLA) adalah kesepakatan pelaksanaan suatu tingkat minimum yang ditetapkan antara *seller* (unit penyedia) dan *buyer* (unit yang membutuhkan) mengenai *service* yang diberikan *seller* kepada *buyer*.

Service Owner adalah unit kerja yang mempunyai hubungan *functionality project* yang mendukung keberhasilan pelaksanaan *project*.

Service Transfer Pricing (STP) adalah suatu metodologi yang digunakan untuk mengalokasikan biaya dari supporting unit ke business unit berdasarkan atas service/aktivitas yang diberikan kepada SBU.

Servicing adalah kegiatan menghubungi debitur *(call customer)* melalui telepon untuk mengingatkan bahwa rekeningnya telah jatuh tempo dan mulai menunggak (terkait dengan kredit segmen *consumer*).

Setoran Jaminan adalah dana sejumlah 0% - 100% dari nilai Bank Garansi/*LC*/SKBDN yang disetorkan oleh *applicant*/pemohon ke rekening tertentu di bawah penguasaan Bank dan/atau rekening giro, rekening kredit modal kerja, rekening tabungan bisnis,



deposito dan *deposit on call* sebagai dana titipan untuk pelunasan seluruh atau sebagian Bank Garansi/*LC*/SKBDN.

Settlement Date adalah tanggal penyerahan dana/surat berharga.

Settlement Risk adalah risiko kerugian akibat kesalahan penyelesaian proses transaksi dengan nasabah atau *counterparty*.

SHA adalah biaya transaksi yang timbul di sisi Bank pengirim dan ditanggung oleh pengirim, sedangkan biaya transaksi yang timbul disisi Bank penerima ditanggung oleh penerima.

Shared Services adalah unit kerja yang berfungsi untuk mengelola seluruh fungsi servis dan operasional secara tersentralisasi untuk memberikan dukungan kepada *SBU* dalam menjalankan fungsi bisnisnya.

Shell Bank adalah bank yang tidak mempunyai kehadiran secara fisik (physical presence) seperti adanya pengelolaan, Direksi dan Komisaris dan kantor Bank di wilayah hukum Bank tersebut didirikan dan memperoleh ijin, serta tidak berafiliasi dengan kelompok usaha jasa keuangan yang menjadi subjek pengawasan terkonsolidasi yang efektif.

Shipping Guarantee adalah jasa jaminan dari Bank kepada maskapai pelayaran untuk kepentingan importir atas surat jaminan yang dikeluarkan oleh importir dalam rangka pengeluaran barang impor atas dasar LC yang dibuka oleh Bank dengan menggunakan copy dokumen (non-negotiable Bill of Lading) karena original Bill of Lading belum diterima.

Sight Payment LC adalah *LC* yang memuat klausula dimana *issuing bank* berjanji melakukan pembayaran atas unjuk (*at sight*), baik secara langsung atau melalui bank lain yang diberi kuasa. *Beneficiary* dapat melakukan penagihan atas *LC* dengan cara menyerahkan dokumen yang diminta di dalam *LC* ke konter *issuing bank* atau *confirming bank* atau *nominated bank*, tergantung syarat *LC*.

Single Bankwide CIF adalah data nasabah yang unik/single, bersifat universal (tersentralisasi) dan dapat diakses oleh unit kerja terkait dengan menggunakan access right tertentu.

Single Client View (SCV) adalah modul dalam sistem *wealth management* yang menampilkan gambaran umum dari seorang nasabah berisikan informasi yang di antaranya data pribadi, kekayaan, kontak, tujuan investasi (*goal planning*), dan transaksi terakhir. *Single client view* merupakan menu navigasi menuju berbagai informasi dan detail dari seorang nasabah dengan tampilan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna (*user*).

Single Payment Instruction adalah penyampaian *payment order* dari bank pengirim kepada depositori koresponden untuk meneruskan dana transfer kepada bank pembayar atau penerima.

Single Version of Truth adalah visi *Data Warehouse* untuk menjadi satu-satunya sumber data yang *valid* untuk kepentingan *bankwide* data analitikal.

Sinking Fund adalah dana yang disisihkan emiten dalam jumlah dan bentuk tertentu sesuai dengan yang diperjanjikan dimana tujuan penggunaan dana tersebut adalah untuk pelunasan bunga dan atau pokok obligasi/*Medium Term Note (MTN)*.

Sistem adalah perangkat *software* dan aplikasi pendukung operasional Bank meliputi *core banking* (sistem utama) dan *non core banking* (sistem pendukung).

Sistem Antar Kantor Terotomasi dan Terintegrasi (SAKTI) adalah nomor unik yang diberikan oleh Bank Indonesia untuk transaksi dari dan ke Bank Indonesia.



Sistem Antrian adalah mekanisme yang mengatur urutan transaksi pembayaran dari peserta tertentu yang belum dapat dilakukan penyelesaian akhirnya oleh BI-RTGS Central Computer (RCC) utama atau RCC back-up karena saldo rekening giro peserta tidak mencukupi.

Sistem Aplikasi *e-Auction* adalah sistem yang menggunakan aplikasi SAP – SRM dengan menggunakan modul *bidding engine* (*live auction*) dalam melakukan negosiasi harga yang dilakukan secara elektronik untuk menetapkan harga terendah (*reverse auction*).

Sistem Bank Indonesia *Real Time Gross Settlement* (BI-*RTGS*) adalah suatu sistem transfer dana elektronik antar peserta dalam mata uang Rupiah yang penyelesaiannya dilakukan secara seketika per transaksi secara individual.

Sistem Bank Indonesia-Scriptless Securities Settlement System (BI-SSSS) adalah sistem penyelesaian transaksi surat berharga antar Bank dan atau nasabah dan atau Bank Indonesia yang dilaksanakan secara elektronik dan real time, dimana surat berharga yang diselesaikan adalah yang surat berharga diterbitkan oleh Bank Indonesia dan pemerintah Republik Indonesia (SBI, SUN, dan ORII).

Sistem BDS eMas adalah aplikasi core system Bank yang digunakan untuk penyelesaian pembayaran transaksi treasury dengan nasabah untuk valuta rupiah dan valuta non rupiah secara real time, dimana dalam pelaksanaan pembayarannya nasabah harus memiliki rekening di salah satu cabang Bank.

Sistem Central Depository-Book Entry Settlement System (Sistem C-BEST) adalah sistem penyelenggaraan jasa kustodian sentral dan penyelesaian transaksi efek secara pemindahbukuan yang dilakukan secara otomatis dengan menggunakan sarana komputer.

Sistem *Centralized Trading Platform* adalah sistem yang digunakan untuk mengirimkan laporan transaksi obligasi nasabah kepada Penerima Laporan Transaksi Obligasi (PLTO).

Sistem e-CLEARS adalah sistem yang dimiliki oleh KPEI untuk pelaksanaan Pinjam Meminjam Efek (PME).

Sistem Gugur adalah evaluasi penawaran yang dilakukan secara bertahap dimulai dari evaluasi administrasi dilanjutkan dengan evaluasi teknis dan selanjutnya evaluasi biaya terendah.

Sistem HiPortfolio adalah *database* administrasi pencatatan efek atau dokumen harta kekayaan nasabah.

Sistem *HiTrust* adalah sistem di bank kustodian yang digunakan untuk pencatatan kepemilikan investor atas investasi dalam *discretionary fund*.

Sistem *Interface Scriptless*, adalah sistem antar muka yang dikembangkan oleh Bank sebagai bank pembayaran yang berfungsi sebagai penghubung antara sistem *core banking* bank pembayaran dengan sistem *C-BEST* KSEI.

Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI) adalah sistem kliring Bank Indonesia yang meliputi kliring debit dan kliring kredit yang penyelesaian akhirnya dilakukan secara nasional.

Sistem Nilai (Merit Point System) adalah sistem yang digunakan untuk pengadaan barang/jasa lainnya yang memperhitungkan keunggulan teknis sepadan dengan harganya, mengingat penawaran harga sangat dipengaruhi oleh kualitas teknisnya.

Sistem Online Research & Centralized Historical Data (ORCHID) adalah sistem yang digunakan untuk proses pre-matching settlement transaksi efek domestik tanpa warkat.



Sistem Pengendalian Intern (*Internal Control System*) adalah suatu mekanisme pengendalian yang ditetapkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris secara berkesinambungan (on going basis).

Sistem Penilaian Kinerja Unit Kerja adalah seperangkat mekanisme, prosedur dan metode untuk mengukur keberhasilan kinerja unit kerja dalam rangka untuk memastikan implementasi strategi dan pencapaian sasaran Bank.

Sistem Sentral Kliring (SSK) adalah sistem komputer yang digunakan oleh Penyelenggara Kliring Nasional (PKN) untuk menyelenggarakan SKNBI secara nasional.

Sistem Swift Alliance Access (SAA) adalah suatu sarana komunikasi yang digunakan utnuk penyelesaian pembayaran transaksi *treasury* dalam valuta asing.

SKBDN Wesel Berjangka (*Usance***)** adalah jenis SKBDN dimana setelah menerima dokumen sesuai persyaratan dalam SKBDN, bank pembuka menerbitkan suatu surat berharga berupa janji (akseptasi), untuk membayar pada saat jatuh tempo. Akseptasi tersebut dapat diperjualbelikan (*negotiable document*).

SKBDN Wesel Unjuk (Sight) adalah jenis SKBDN dimana setelah menerima dokumen sesuai persyaratan dalam SKBDN, bank pembuka segera melakukan pembayaran negotiation SKBDN. Bank pembuka SKBDN menjamin pembayaran kepada bank yang diberi kuasa untuk melakukan negosiasi sepanjang dokumen yang diserahkan sesuai dengan syarat SKBDN.

Smart Terminal Peserta Kliring (STRK) adalah aplikasi sistem komputer yang ada di central operations unit sebagai jembatan antara core system Bank dengan terminal peserta kliring.

Small Medium Enterprise Scoring System (SMESS) adalah pengelompokan risiko secara sistematis yang merangkum dan mengaplikasikan kebijakan dan prosedur Bank yang berlaku. *SMESS* mengklasifikasikan apakah calon debitur mempunyai tingkat risiko di bawah atau di atas level yang dapat diterima Bank.

Society for Worldwide Interbank Financial Telecomunication (SWIFT) adalah sarana komunikasi dan *settlement* finansial secara internasional.

Solisitasi adalah cara untuk memperoleh keterangan dan mengecek kebenaran data yang diterima Bank yang dilakukan dengan *interview*/pembicaraan secara langsung dengan nasabah.

Somasi adalah peringatan dari kreditur kepada debitur untuk memenuhi kewajibannya sebagaimana yang telah disepakati dalam perjanjian kredit.

Sponsoring Director adalah Direktur *business unit* pengusul kredit.

Spread adalah selisih suku bunga deposito yang diagunkan dengan suku bunga kredit yang ditetapkan untuk meng-cover biaya-biaya, seperti reserve requirement, premi penagunan, overhead cost, cost of capital dan risk premium.

Spreadsheet adalah format dalam bentuk kolom dan baris yang berisi rincian data dan rasio keuangan yang digunakan untuk melakukan analisa keuangan komparatif dan analisa *trend*.

Staging Environment adalah *environment* perantara sebelum sistem memasuki production environment.

Stakeholder Bank adalah semua pihak yang memiliki kepentingan atas keberadaan Bank.

Standar Pedoman Operasional (SPO) adalah ketentuan yang mengatur kebijakan Bank dalam tataran aplikatif/prosedur standar yang merupakan penjabaran lebih lanjut dari ketentuan dalam Kebijakan Operasional Bank Mandiri (KOBM).



Standar Prosedur Hukum (SPH) adalah ketentuan yang merupakan penjabaran lebih lanjut dari ketentuan dalam Kebijakan Hukum.

Standar Prosedur Kredit (SPK) adalah aturan standar proses pelaksanaan pemberian kredi yang berlaku secara operasional pada masing-masing segmen kredit, yang terdiri dari SPK *Corporate*, SPK *Commercial*, SPK *Small Business*, SPK *Micro*, SPK *Consumer*, SPK Cabang Luar Negeri dan SPK *Financial Institutions*.

Standar Prosedur *Treasury* **(SPT)** adalah aturan standar pelaksanaan aktivitas *treasury* yang berlaku pada *treasury unit*, *business unit*, unit pengelola risiko dan unit kerja lain.

Standar *Service* adalah ukuran minimum yang harus dicapai *seller* dalam menyediakan *service*.

Standar Prosedur Kepatuhan adalah penjabaran lebih rinci dari Kebijakan Hukum dan Kepatuhan Bank Mandiri (KHKBM) yang terdiri dari:

- 1. Standar Prosedur Kepatuhan Compliance Group, dan
- 2. Standar Prosedur Kepatuhan unit kepatuhan di unit kerja.

Standard Operating Procedures (SOP) adalah prosedur operasional mengenai tata cara penggunaan euroclear system yang menjadi acuan bagi Bank.

Standard Operation Manual (SOM) adalah dokumen yang berisi pedoman operasional sistem meliputi aspek fungsionalitas, teknis, dan alur kerja sistem yang disusun berdasarkan proses bisnis Bank dan manual penggunaan sistem yang terdapat dalam System User Guide (SUG).

Standard Settlement Instruction (SSI) adalah suatu instruksi standar penyelesaian pembayaran transaksi *treasury*.

Standby Letter of Credit (Standby LC) adalah suatu janji tertulis Bank yang bersifat irrevocable yang diterbitkan atas permintaan applicant untuk membayar kepada beneficiary atau bank yang mewakili beneficiary untuk melakukan penagihan, apabila dokumen yang telah diserahkan telah sesuai/comply with dengan persyaratan dokumen yang tercantum dalam Standby LC.

Standing Instruction adalah perintah tertulis untuk melakukan sesuatu yang berlaku untuk saat itu dan tetap berlaku sampai ada instruksi baru lagi.

Start of Day (SOD) adalah rangkaian proses *batch* yang dilaksanakan pada sistem agar sistem siap digunakan untuk operasional transaksi hari tersebut.

Static Data adalah data yang secara konsisten tidak berubah.

Steering Committee adalah komite tertinggi dalam *project* yang mempunyai kewenangan untuk memberikan persetujuan atas permasalahan *critical* yang terjadi dalam *project*.

Stop Loss Limit adalah batas maksimum kerugian yang diperkenankan baik yang telah terealisir maupun yang baru berupa potensi.

Stop Payment adalah perintah untuk tidak melakukan pembayaran atas *bank draft* yang dinyatakan hilang atau dibatalkan.

Stop Payment Incoming Bank Draft adalah permintaan *issuer* untuk membatalkan pembayaran *bank draft drawn on* nostro atau *bank draft drawn on vostro* melalui MT111, MT199 atau *authenticated message* lainnya.

STORM adalah sistem aplikasi transaksi milik Mandiri Sekuritas yang tidak terkoneksi secara langsung dengan sistem perdagangan di Bursa Efek Indonesia, yang akan memfasilitasi baik transaksi beli atau jual dari nasabah baik secara *OTC* maupun Bursa



Efek Indonesia, aplikasi ini juga menyediakan konfirmasi transaksi pembelian maupun penjualan.

Straight Through Error Processing (STEP) adalah outgoing dan atau incoming transfer yang tidak dapat diproses secara otomatis dan real time oleh sistem, melainkan harus dilakukan repair manual, karena format payment order tidak sesuai standard SWIFT dan atau data yang ada pada payment order tidak sesuai dengan database Bank.

Straight Through Processing (STP) adalah *outgoing* dan atau *incoming transfer* yang dapat diproses secara otomatis (tanpa *intervensi* manusia) dan *real time* oleh sistem.

Strategic Business Unit (SBU) adalah unit kerja yang bertanggung jawab penuh dalam mengelola target bisnis dan anggaran biaya dalam suatu segmen tertentu dengan tujuan untuk memberikan kontribusi laba kepada Bank.

Strategy Map (Peta Strategi) adalah rangkaian sasaran strategis yang mencakup perspektif financial, customer, internal business process serta development yang disusun berdasarkan jalinan hubungan sebab-akibat (cause and effect linkages) sebagai pencerminan alur strategi perusahaan:

Stress Test adalah simulasi untuk mengidentifikasi skenario terburuk (abnormal market atau ekstrem) gejolak pasar dan pengaruhnya terhadap eksposur Bank. Stress testing dilakukan terhadap faktor-faktor yang dapat menyebabkan pengelolaan risiko sangat sulit dilakukan dan faktor-faktor yang jarang terjadi (low probability events).

Stress Test Portfolio Kredit adalah analisa pengaruh suatu kondisi ekstrim terhadap portofolio kredit untuk mengetahui elastisitas kualitas portofolio terhadap kemungkinan perubahan kondisi ekonomi yang tidak diinginkan baik saat ini maupun dimasa depan.

Structured Product adalah produk Bank yang merupakan penggabungan antara 2 (dua) atau lebih instrumen keuangan berupa instrumen kauangan non derivatif dengan derivatif atau derivarif dengan derivatif.

Struktur Kredit adalah tujuan kredit, nama debitur, jenis kredit, *pricing*, syarat penarikan, *covenant*, *collateral*, sumber pembayaran kembali dan lain-lain.

Sub Agen adalah perusahaan yang menjalin kerja sama dengan Bank dimana pada cabang-cabang perusahaan tersebut melayani transaksi *Western Union Money Transfer (WUMT)*.

Sub Kustodian adalah pihak yang ditunjuk oleh bank kustodian untuk memberikan jasa layanan penitipan dan administrasi atas dokumen harta kekayaan dan atau efek/surat berharga yang dititipkan nasabah serta sebagai fungsi pemasaran.

Sub Registry adalah lembaga yang melakukan pencatatan kepemilikan obligasi pemerintah/obligasi negara/Surat Utang Negara dan/atau Sertifikat Bank Indonesia pada *central registry* yaitu Bank Indonesia untuk kepentingan nasabahnya.

Sub System adalah eMAS, Eximbills dan OPICS yang masing-masing dipakai untuk mengadministrasikan fasilitas dan transaksi *cash loan*, *trade finance* dan *treasury line*.

Subrogasi adalah penggantian hak-hak kreditur oleh pihak ketiga karena adanya pembayaran utang debitur oleh pihak ketiga tersebut kepada kreditur dimaksud.

Success Fee Penagihan Kredit (Collection Fee) adalah fee yang diberikan kepada jasa hukum yang telah melakukan penagihan kredit kepada debitur dan atau penjamin utang dan berhasil memperoleh pembayaran (collection).

Success Rate adalah salah satu ukuran untuk menentukan tingkat keberhasilan kinerja debt collection agency dalam menangani kasus-kasus account yang masih tercatat dalam on balance sheet, seperti out from non performing loan (NPL) dimana debt



collection agency berhasil melakukan penagihan hingga posisi debitur keluar dari NPL (terkait dengan kredit segmen consumer).

Suku Bunga adalah beban biaya yang dinyatakan dengan persentase tertentu dalam rangka peminjaman uang untuk jangka waktu tertentu, merupakan biaya kredit bank kepada nasabah.

Suku Bunga Mengambang (*Floating*) adalah tingkat suku bunga yang nilainya belum ditetapkan pada saat transaksi dan berpotensi terhadap risiko pergerakan harga pasar.

Suku Bunga Pasar adalah suku bunga simpanan, pinjaman, atau penanaman yang besarnya didasarkan atas mekanisme pasar; tingkat suku bunga pasar dapat diketahui melalui media massa.

Suku Bunga Pasar Antarbank adalah acuan yang digunakan Bank dalam menetapkan suku bunga kredit dan/atau transaksi perbankan lain. Biasanya yang dijadikan acuan tersebut adalah rata-rata suku bunga bank tertentu, secara internasional biasanya mengacu kepada suku bunga *LIBOR* atau *SIBOR*, di Indonesia mengacu pada *JIBOR*.

Suku Bunga Riil adalah tingkat bunga dihitung dengan mengurangkan tingkat inflasi dari tingkat bunga nominal (yang ditetapkan).

Suku Bunga Tetap (Fixed) adalah tingkat suku bunga yang nilainya sudah ditetapkan pada saat transaksi.

SUN Ritel adalah produk Surat Utang Negara yang diperjualbelikan oleh Bank kepada segmen nasabah perorangan dan ritel.

Support Team adalah tim yang bertugas membantu pelaksanaan harian *project* agar berjalan optimal baik dari segi penggunaan sumber daya, metodologi, *tools*, maupun teknik.

Surat Berharga adalah surat pengakuan utang, wesel, obligasi sekuritas kredit atau derivatifnya, atau kepentingan lain atau suatu kewajiban dari penerbit, dalam bentuk yang lazim diperdagangkan di pasar modal dan pasar uang.

Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) adalah setiap janji tertulis berdasarkan permintaan pemohon (*applicant*) yang mengikat bank pembuka (*issuing bank*) untuk:

- 1. Melakukan pembayaran kepada penerima atau ordernya, atau mengaksep dan membayar wesel yang ditarik oleh penerima.
- 2. Memberi kuasa kepada bank lain untuk melakukan pembayaran kepada penerima atau ordernya, atau mengaksep dan membayar wesel yang ditarik oleh penerima.
- 3. Memberi kuasa kepada bank lain untuk menegosiasi wesel yang ditarik oleh penerima, atas penyerahan dokumen, sepanjang persyaratan dan kondisi SKBDN dipenuhi.

Surat Pemberitahuan Kiriman Uang (SPKU) adalah surat yang diterbitkan oleh cabang pembayar dan dikirimkan kepada penerima yang tidak memiliki rekening di Bank.

Surat Penawaran Kredit Indikatif (Indicative Term Sheet) adalah surat penawaran kredit kepada debitur/calon debitur atas dasar penawaran dari Bank, yang mencantumkan secara indikatif fasilitas kredit yang akan diberikan. Surat penawaran ini dimaksudkan untuk menunjukkan Bank berminat untuk memberikan fasilitas kredit dan debitur/calon debitur dapat mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan oleh Bank.

Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) adalah surat penawaran pemberian kredit kepada debitur/calon debitur atas permohonan kredit yang diajukannya, yang mencantumkan ketentuan dan persyaratan fasilitas kredit yang ditawarkan. SPPK ini



dimaksudkan agar debitur/calon debitur memahami terlebih dahulu hal-hal yang berkaitan dengan persyaratan pemberian kredit dan mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan oleh Bank.

Surat Perintah Kerja (SPK) adalah surat pemberitahuan kepada *developer/vendor* atas persetuan penunjukan untuk memulai pelaksanaan pekerjaan.

Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) adalah perintah tertulis dari pihak Bank yang ditujukan kepada penyedia jasa untuk memulai pelaksanaan pekerjaan konstruksi.

Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) adalah surat perintah yang diterbitkan oleh Kepala KPPN selaku kuasa BUN untuk melaksanakan pengeluaran atas beban APBN.

Surat Perintah Transfer (SPT) adalah surat perintah yang diterbitkan oleh KPPN untuk memindahkan dana dari BO I ke BO II dan/atau kantor pos dalam rangka pembayaran gaji Satuan Kerja (terkait dengan kegiatan BO).

Surat Permohonan Pencairan (SPP) adalah surat dari nasabah kepada Bank yang berisikan permohonan pencairan fasilitas setelah tersedia *company limit* untuk nasabah yang bersangkutan.

Surat Pernyataan (*Undertaking Guarantee*) adalah surat pernyataan dari rekanan Bank untuk melakukan pekerjaan secara profesional yang ditandatangani oleh pengurus perusahaan yang berwenang/penanggungjawab.

Surat Persetujuan Pemberian Fasilitas (SPPF) adalah surat Bank kepada nasabah yang berisikan persetujuan pemberian company limit fasilitas.

Surat Sanggup adalah surat yang dibuat oleh seseorang berisi kesanggupan untuk membayar sejumlah uang pada waktu tertentu.

Surat Setoran Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (SSB) adalah surat setoran atas pembayaran atau penyetoran Setoran Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) dari tempat pembayaran ke Bank Persepsi BPHTB.

Surat Setoran Bukan Pajak (SSBP) adalah surat setoran atas Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Surat Setoran Cukai atas Barang Kena Cukai dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Hasil Tembakau Buatan Dalam Negeri (SSCP) adalah surat setoran atas penerimaan negara atas barang kena cukai buatan dalam negeri berupa cukai hasil tembakau, cukai etil alkohol, cukai minuman mengandung etil alkohol, denda administrasi penerimaan cukai lainnya, jasa pekerjaan, dan PPN Hasil tembakau buatan dalam negeri.

Surat Setoran Pabean, Cukai, dan Pajak dalam Rangka Impor (SSPCP) adalah surat setoran atas penerimaan negara dalam rangka impor berupa bea masuk, bea masuk berasal dari Surat Perintah Membayar (SPM) hibah, denda administrasi, penerimaan pabean lainnya, cukai, penerimaan cukai lainnya, jasa pekerjaan, bunga dan PPh pasal 22 Impor, PPn Impor dan PPnBM Impor.

Surat Setoran Pajak (SSP) adalah surat setoran atas pembayaran atau penyetoran pajak terhutang.

Surat Setoran Pajak Bumi dan Bangunan (SSPBB) adalah surat setoran atas pembayaran atau penyetoran PBB dari tempat pembayaran ke Bank Persepsi PBB.

Surat Setoran Pengembalian Belanja (SSPB) adalah surat setoran atas penerimaan pengembalian belanja tahun anggaran berjalan.

Surat Tanda Bukti Setor (STBS) adalah surat setoran atas pembayaran pungutan ekspor, kekurangan pungutan ekspor, dan atau denda administrasi atas transaksi pungutan ekspor.



Suspense Account adalah akun yang digunakan untuk membukukan transaksi-transaksi yang memerlukan penyelesaian lebih lanjut ke akun yang seharusnya.

Swakelola adalah pelaksanaan pekerjaan yang direncanakan, dikerjakan dan diawasi sendiri oleh Bank dengan menggunakan tenaga sendiri, alat sendiri, atau upah borongan tenaga.

Sweep Out adalah proses pemindahan dana dengan MT202 dari rekening vostro member MDS di Bank ke rekening member MDS di bank lain.

Syarat Ijin Penarikan Kredit adalah syarat-syarat yang harus dipenuhi debitur sebelum penarikan/pencairan kredit.

Sysadmin adalah *user* yang digunakan untuk mengadministrasikan seluruh fungsi yang ada pada *Cash Management System*, termasuk pembuatan dan pemeliharaan *user ID*.

System Acceptance Test (SAT) adalah pengujian sistem terkait dengan proses End of Day (EoD) yang dilakukan.

System Development adalah aktivitas untuk mengembangkan sistem informasi. System Development Life Cycle (SDLC) methodology melibatkan serangkaian tahapan aktifitas dan tugas.

System Development Life Cycle (SDLC) adalah metodologi pengembangan sistem yang terdiri dari tiga fase utama, yakni solution definition, solution development, dan solution deployment dan dilengkapi dengan proses—proses pendukung yaitu change management, quality management dan post implementation guna memastikan keseluruhan project dapat diselesaikan dengan waktu, biaya dan standar kualitas seperti yang direncanakan.

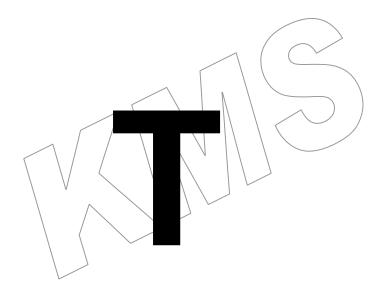
System Integration Test (SIT) adalah pengujian sistem yang menitikberatkan aspek teknis dan integrasi data baik dari internal sistem itu sendiri ataupun dengan sisi eksternal sistem.

System Service Request (SSR) adalah salah satu dokumen yang menyatakan permintaan unit kerja akan sistem (perangkat keras dan piranti lunak) yang diperlukan, baik dalam kategori usulan investasi rutin maupun investasi *project*. Dokumen ini khusus untuk inisiatif berbasis *IT*.

System User adalah seseorang atau aplikasi atau proses yang diberi kewenangan untuk mengakses sumber daya informasi, sesuai dengan prosedur-prosedur dan aturan-aturan system owner.

System User Guide (SUG) adalah dokumen yang berisi petunjuk penggunaan sistem yang telah terkustomisasi sesuai dengan kebutuhan Bank.







Tagihan Akseptasi adalah tagihan yang timbul sebagai akibat akseptasi yang dilakukan terhadap wesel berjangka.

Tagihan Derivatif adalah tagihan karena potensi keuntungan dari suatu perjanjian/kontrak transaksi derivatif (selisih positif antara nilai kontrak dengan nilai wajar transaksi derivatif pada tanggal laporan), termasuk potensi keuntungan karena *mark to market* dari transaksi *spot* yang masih berjalan.

Tanggal Valuta (*Value Date*) adalah tanggal efektif suatu transaksi, biasanya, tanggal valuta juga merupakan patokan waktu dalam perhitungan hari bunga.

Target Balancing adalah proses di dalam Mandiri Cash Concentration dimana setiap rekening sekunder memiliki parameter batas dana yang harus dijaga-dimana :

- 1. Apabila transaksi mengakibatkan saldo rekening sekunder berada di bawah batas saldo yang ditetapkan, maka pada akhir hari sistem akan melakukan dropping dana dari rekening primer sampai dengan batas saldo yang ditetapkan.
- 2. Apabila transaksi mengakibatkan saldo rekening sekunder berada di atas batas saldo yang ditetapkan maka pada akhir hari sistem akan melimpahkan selisih dana dari batas atas saldo yang ditetapkan ke rekening primer.

Target Operating Model (TOM) adalah kerangka pengembangan inisiatif teknologi informasi di Bank, yang terdiri dari arsitektur aplikasi, arsitektur informasi, arsitektur infrastruktur, arsitektur sistem keamanan dan arsitektur sistem tata kelola TI.

Technical Specification Document (TSD) adalah dokumen yang berisi detail teknis sistem yang akan dikembangkan sebagai acuan dalam pelaksanaan *project* dimaksud.

Technical Team adalah tim yang diberikan kewenangan untuk mengembangkan sistem dan memastikan bahwa sistem yang dikembangkan memiliki standar teknis sesuai dengan permintaan.

Teknologi Sistem Informasi adalah sistem pengolahan data keuangan dan non keuangan secara elektronis dengan menggunakan sarana komputer, telekomunikasi dan sarana elektronis lainnya.

Telecoll adalah karyawan Mandiri Tunas Finance (MTF) yang bertugas menagih customer via telephone (terkait dengan kredit segmen consumer).

Telegraphic Transfer/TT (Kiriman Uang dengan Kawat) adalah kiriman sejumlah uang oleh bank pengirim dengan kawat yang memerintahkan bank pembayar untuk membayarkan jumlah tersebut kepada penerima.

Template Agunan adalah kertas kerja yang dipergunakan dalam rangka penilaian internal untuk perhitungan nilai pasar, nilai likuidasi dan nilai setelah *safety margin* atas suatu objek penilaian.

Terminal Peserta Kliring (TPK) adalah sistem komputer yang berada di lokasi peserta, yang digunakan dalam melakukan persiapan dan/atau pengiriman DKE serta penerimaan informasi perhitungan hasil kliring dan/ atau informasi kliring lainnya, baik secara *on-line* maupun *off-line*.

Terms of Reference (TOR) adalah suatu dokumen yang disusun oleh panitia pengadaan/unit pelaksana pengadaan untuk digunakan dalam pengadaan jasa konsultansi, khususnya untuk jasa perencanaan dan pengawasan pekerjaan konstruksi bangunan yang memuat antara lain gambaran secara garis besar mengenai kegiatan/proyek yang akan dilaksanakan, informasi data penunjang, tujuan dan ruang lingkup penugasan/pekerjaan, waktu penyelesaian penugasan/ pekerjaan, jumlah dan kualifikasi tenaga ahli, sistem pelaporan, dan penyediaan fasilitas.



Test Question adalah pertanyaan dan jawaban yang dibuat oleh pengirim dan harus dijawab oleh penerima pada saat pengambilan transfer. *Test question* digunakan sebagai salah satu sarana identifikasi penerima transfer.

Test Scenario adalah dokumen rencana pengujian yang berisi detail kasus dan skenario apa saja yang akan diujikan.

Testing Management Plan adalah dokumen rencana pengujian secara umum baik meliputi rencana *SIT, UAT, SAT*, ataupun *PTR* yang berisi antara lain jadwal dan metodologi pengujian yang digunakan.

The Lowest Evaluated Substantially Responsive Bid adalah penawaran yang responsif terhadap persyaratan yang ditetapkan dalam dokumen lelang dan harga penawarannya (setelah dievaluasi/koreksi aritmatik) terendah.

Third (3rd) Party Payment adalah penerimaan *incoming* payment order dari bank pengirim yang dapat diverifikasi keotentikannya, untuk dibayarkan kepada penerima di bank lain.

Tim Penaksir Harga (TPH) adalah tim dengan susunan anggota terdiri dari unit kerja terkait yang dibentuk dan ditetapkan oleh Direksi Bank dan bertugas melakukan evaluasi harga ATTB yang akan dijual/dialihkan haknya untuk selanjutnya ditetapkan oleh Direksi dan Komisaris sebagai harga limit.

Tim Pengadaan adalah tim yang terdiri dari minimal 2 (dua) unit kerja untuk melakukan pengadaan barang dan jasa yang tidak melalui proses pelelangan umum/terbatas atau seleksi umum/terbatas, yang dibentuk dan ditetapkan oleh kepala unit pelaksana Pengadaan yang anggotanya dapat berdasarkan usulan dari unit kerja terkait.

Tim Penilai Harga (TPH) adalah tim yang anggotanya terdiri dari beberapa *Group Head* dan *Department Head* yang ditunjuk berdasarkan SK Direksi untuk melakukan *review*/evaluasi atas proses dan usulan HPS, spesifikasi, proses pengadaan serta dapat melakukan negosiasi.

Time Based Contract adalah suatu sistem kontrak pengadaan jasa konsultansi yang pembayarannya berdasarkan atas satuan waktu pelaksanaan penugasan. Sistem kontrak ini digunakan apabila jenis penugasannya bersifat kompleks dan biayanya relatif besar serta lingkup penugasannya, metode pelaksanaan, dan *deliverable* (produk) yang diinginkan sangat sukar didefinisikan.

Time Stamp adalah aktivitas untuk memberikan *marking* mengenai informasi tanggal, bulan, tahun dan jam *deal* transaksi diterima di unit kerja *settlement*.

Total Loss Clause adalah klausul dalam polis asuransi yang menyatakan bahwa penggantian kerugian hanya dilakukan jika harta yang dipertanggungkan musnah seluruhnya.

Total Relationship Balance adalah perhitungan total dana mengendap yang berada dalam 1 (satu) *CIF* atau 1 (satu) nama nasabah.

Trade Confirmation adalah sarana atau bukti perjanjian/transaksi *treasury* tertulis yang telah disepakati oleh kedua belah pihak yang bertransaksi.

Trade Date adalah tanggal dimana transaksi disepakati/diinisiasikan.

Trading adalah melaksanakan transaksi dengan tujuan untuk memanfaatkan perubahan/fluktuasi harga, kurs dan tingkat suku bunga dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan.

Trading Book adalah seluruh posisi perdagangan Bank (*proprietary position*) pada instrumen keuangan dalam neraca dan rekening administratif yang:

Dimaksudkan untuk dimiliki dan dijual kembali dalam jangka pendek.



- Dimiliki untuk tujuan memperoleh keuntungan jangka pendek dari perbedaan secara aktual dan atau potensial atas nilai jual dan nilai beli atau dari harga lain atau dari perbedaan suku bunga.
- 3. Timbul dari kegiatan perantaraan (*brokering*) dan kegiatan pembentukan pasar (*market risk*); atau
- 4. Diambil untuk kegiatan lindung nilai (hedging) komponen trading book lain.

Transaction Control (TC) adalah pemeriksaan dan pengawasan atas keabsahan, kelengkapan administratif, nota dan/atau validasi oleh pelaku transaksi pada saat transaksi masih atau telah berlangsung, dan dilaksanakan sesuai prinsip *dual control*.

Transaction Reference Number (TRN) adalah referensi yang digunakan dalam bertransaksi melalui sistem BI-RTGS.

Transaksi *Currency Option* adalah kontrak pembelian atau <u>penjualan</u> hak untuk membeli (opsi *call*) atau menjual (opsi *put*) atas sejumlah valuta asing tertentu terhadap rupiah atau valuta asing lainnya pada harga yang telah ditentukan (*strike price*) untuk suatu periode tertentu dengan membayar premi (bagi pembeli opsi) atau menerima premi (bagi penjual opsi). Variasi dari transaksi ini antara lain *Barrier Option (Knock In & Knock Out Option)*.

Transaksi Currency Swap adalah adalah kontrak pembelian atau penjualan valuta asing terhadap rupiah atau valuta asing lainnya pada tanggal tertentu, sekaligus dengan perjanjian untuk menjual atau membeli kembali pada tanggal valuta yang berbeda dengan harga yang ditentukan pada tanggal kontrak ditutup. Kedua transaksi tersebut dilakukan sekaligus dan dengan counterparty yang sama. Transaksi ini hanya terdiri dari 2 (dua) cash flow yakni pada tanggal valuta awal (first leg) dan pada tanggal valuta akhir (second leg).

Transaksi Derivatif adalah transaksi yang didasari oleh suatu kontrak atau perjanjian pembayaran yang nilainya merupakan turunan dari nilai instrumen yang mendasari seperti suku bunga, nilai tukar, komoditi, ekuiti dan indeks, baik yang diikuti dengan pergerakan atau tanpa pergerakan dana atau instrumen, namun tidak termasuk transaksi derivatif kredit.

Transaksi Devisa Umum (DU) adalah transaksi yang menggunakan kurs nilai tukar DU yang akan mempengaruhi rekening nasabah perorangan dan ritel.

Transaksi *Fixed Income* adalah kegiatan penjualan/pembelian surat berharga dalam rangka pengelolaan portofolio tersedia untuk dijual (*available for sale*) dan perdagangan (*trading*) untuk memperoleh pendapatan bunga dan *capital gain*.

Transaksi *Foreign Exchange* **Devisa Umum** adalah kegiatan membeli atau menjual suatu mata uang terhadap mata uang lawannya pada *rate* dan tanggal transaksi yang telah disepakati bersama.

Transaksi *Foreign Exchange Trading* adalah suatu kontrak atau perjanjian antara penjual (*seller*) dan pembeli (*buyer*) yang menetapkan jumlah tetap tertentu dari satu jenis mata uang yang harus disampaikan (*be delivered*) dengan *rate* khusus/spesifik untuk beberapa mata uang lainnya.

Transaksi *Forward* adalah suatu transaksi/ kontrak pembelian atau penjualan suatu valuta asing terhadap rupiah atau valuta asing lainnya pada tanggal valuta di masa yang akan datang dengan *rate*/harga yang ditentukan sekarang (pada tanggal kontrak). Transaksi *forward* dilakukan untuk jangka waktu lebih dari jangka waktu transaksi *spot*.

Transaksi Keuangan adalah pemanfaatan produk dan atau jasa perbankan maupun produk dan atau jasa lembaga keuangan lain dan atau pihak ketiga lainnya yang ditawarkan melalui Bank.



Transaksi Keuangan Mencurigakan adalah transaksi keuangan yang terindikasi mencurigakan sebagaimana kriteria yang dimaksud dalam Undang-Undang Tindak Pidana Pencucian Uang.

Transaksi *Matched* adalah status penyelesaian transaksi surat berharga, dimana seluruh data transaksi yang diposting oleh penjual dan pembeli di sistem BI-SSSS adalah sesuai (*matched*).

Transaksi *Option* adalah kontrak pembelian atau penjualan hak untuk membeli (opsi *call*) atau menjual (opsi *put*) atas sejumlah valuta asing tertentu terhadap Rupiah atau valuta asing lainnya pada harga yang telah ditentukan (*strike price*) untuk suatu periode tertentu dengan membayar (bagi pembeli *option*) atau menerima (bagi penjual *option*) sejumlah premi tertentu.

Transaksi Option – Call Option (Opsi Beli) adalah kontrak yang memberikan hak kepada pembeli option untuk membeli di harga tertentu sejumlah hilai tertentu pada atau sebelum tanggal yang ditentukan di waktu yang akan datang.

Transaksi Option – Put Option (Opsi Jual) adalah kontrak yang memberikan hak kepada pembeli option untuk menjual di harga tertentu sejumlah nilai tertentu pada atau sebelum tanggal yang ditentukan di waktu yang akan datang.

Transaksi Past Due adalah sarana administrasi untuk menampung kewajiban nasabah yang belum dilunasi yang bersifat sementara dan harus segera diselesaikan oleh nasabah yang bersangkutan.

Transaksi *Remote* adalah eksekusi transfer dilakukan oleh *central operations unit* cq *CSC Western Union* karena terdapat kendala dan/atau gangguan pada sistem *Western Union* cabang.

Transaksi *Spot* adalah transaksi pembelian atau penjualan valuta asing terhadap rupiah atau valuta asing lainnya pada tanggal transaksi dengan penyerahan 2 (dua) hari kerja setelah tanggal transaksi.

Transaksi Swap adalah transaksi/kontrak membeli/menjual valuta asing lawan valuta lainnya pada tanggal tertentu sekaligus dengan perjanjian untuk menjual / membeli kembali valuta tersebut dimasa yang akan datang dengan harga /kurs yang ditentukan pada saat tanggal kontrak dan dilakukan dengan *counterparty* yang sama.

Transaksi *Today* adalah transaksi FX yang tanggal penyelesaian transaksi adalah hari pada saat transaksi tersebut dilakukan dimana pada saat transaksi tersebut dilakukan negara asal mata uang yang ditransaksikan tidak libur.

Transaksi *Tom* adalah transaksi FX yang tanggal penyelesaian transaksi adalah 1 (satu) hari kerja negara asal mata uang yang ditransaksikan dari hari transaksi.

Transaksi Uang Kertas Antar Bank (TUKAB) marupakan aktivitas penjualan / pembelian uang tunai Rupiah yang dilakukan oleh anggota fokus group uang tunai rupiah.

Transaksi Uang Kertas Asing (Banknotes) adalah transaksi menggunakan fisik uang kertas dalam valuta asing yang diterbitkan oleh suatu negara di luar Indonesia yang diakui sebagai alat pembayaran yang sah di negara yang bersangkutan.

Transfer Keluar adalah pengiriman uang dalam valuta rupiah yang dilakukan oleh cabang pengirim kepada bank lain melalui DKE kredit atas permintaan dan untuk kepentingan pengirim.



Transfer Keluar Quick Pay adalah transfer keluar melalui sistem *Western Union Money Transfer (WUMT)* yang dilakukan oleh cabang pelaksana atas permintaan pengirim dimana penerimanya adalah perusahaan *(people to company)* yang telah terdaftar di sistem *Western Union*.

Transfer Keluar Will Call adalah transfer keluar melalui sistem Western Union Money Transfer (WUMT) yang dilakukan oleh cabang pelaksana atas permintaan pengirim perorangan untuk keuntungan penerima perorangan (people to people).

Transfer Keluar Will Call Domestik adalah transfer keluar yang dikirimkan oleh agen Western Union yang beroperasi di Indonesia dan menunjuk kota di Indonesia sebagai tempat pembayaran transfer.

Transfer Keluar Will Call International adalah transfer keluar yang dikirimkan oleh agen Western Union yang beroperasi di wilayah Indonesia dan menunjuk negara lain sebagai negara tujuan transfer dimana transfer akan dibayarkan.

Transfer LC Ekspor/SKBDN Terima adalah jasa mengalihkan atau menguasakan hak beneficiary pertama atas transferable LC ekspor/SKBDN terima, sebagian maupun seluruh nilai LC/SKBDN kepada beneficiary kedua.

Transfer Masuk adalah penerimaan sejumlah uang dari pengirim melalui sistem WUMT untuk dibayarkan kepada penerima.

Transfer Masuk *Will Call* adalah transfer masuk melalui sistem *WUMT* yang dibayarkan oleh cabang pelaksana atas permintaan pengirim perorangan untuk keuntungan penerima perorangan.

Transferable LC adalah LC yang memperkenankan beneficiary pertama (transferor) untuk mengalihkan sebagian atau seluruh nilai LC kepada beneficiary kedua (transferee).

Transferee adalah *beneficiary* kedua yang menerima transfer *LC*.

Transfering Bank adalah bank yang mentransfer *LC* dari *beneficiary* pertama kepada *beneficiary* kedua.

Transferor adalah *beneficiary pertama* yang meminta *transfering bank* untuk mentransfer *LC*.

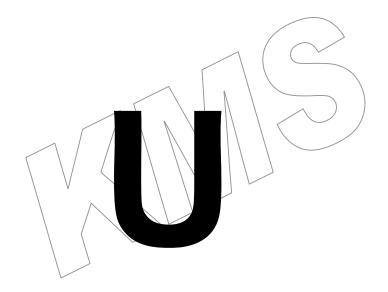
Trust Receipt (TR) adalah fasilitas pembiayaan perdagangan kepada nasabah untuk menunda pembayaran wesel atas *LC*/SKBDN, baik wesel unjuk/*sight* maupun berjangka/*usance* berdasarkan *TR Letter*.

Tunggakan Bunga (Interest Arrears) adalah tunggakan dari bunga kredit atau balas jasa lainnya, baik kredit dengan angsuran maupun tanpa angsuran yang telah jatuh tempo

Tunggakan Pokok (*Principal Arrears*) adalah tunggakan dan pokok kredit tanpa angsuran yang telah jatuh tempo.

Two Step Loan adalah pinjaman yang diterima pemerintah dari lembaga internasional yang disalurkan oleh Bank dalam bentuk kredit kepada debitur untuk membiayai proyek/kebutuhan tertentu. Jenis proyek yang dapat dibiayai dan persyaratan kredit harus berdasarkan perjanjian/kontrak yang dibuat Bank dengan pemerintah.







Uang Kertas Asing (UKA) adalah uang kertas dalam valuta asing yang resmi diterbitkan oleh suatu negara di luar Indonesia yang diakui sebagai alat pembayaran yang sah negara bersangkutan.

Uang Tidak Layak Edar (UTLE) adalah uang lusuh, uang cacat, uang rusak dan uang yang telah dicabut dan ditarik dari peredarannya.

Unconfirmed LC adalah LC yang hanya dijamin pembayarannya oleh issuing bank.

Undersubscribe adalah keadaan pada akhir masa penawaran kredit sindikasi dimana jumlah komitmen dari calon *bank participant* lebih kecil dari limit fasilitas kredit yang ditawarkan *arranger*.

Underwriter(s) adalah:

- 1. Pihak yang memberikan jaminan atas keberhasilan sindikasi dengan mengikatkan diri untuk menyediakan seluruh (fully underwriters) atau sebagian (partially underwriters) jumlah dana yang akan dikerahkan melalui sindikasi yang diperlukan oleh calon debitur (terkait dengan pembiayaan sindikasi).
- 2. Perusahaan penjamin emisi efek dengan fungsi antara lain membantu emiten dalam menentukan harga perdana saham dan membantu memasarkan sekuritas kepada investor (terkait dengan kegiatan pasar modal).

Underwritten Syndication adalah sindikasi yang dibentuk apabila satu atau lebih calon peserta sindikasi bertindak sebagai *arranger* dan *underwriter* yang memberikan komitmen pembiayaan kredit sindikasi kepada calon debitur secara *partially* atau *fully underwriting*.

Unexpected Loss adalah besarnya kerugian yang tidak dapat diperkirakan dimana perhitungan dilakukan dengan menggunakan daviasi dari rata-rata kerugian akibat risiko kredit.

Unit Kerja Internal Audit adalah unit yang berfungsi untuk mengevaluasi dan berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal secara berkesinambungan berkaitan dengan pelaksanaan operasional Bank dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan Bank.

Unit Kerja Kepatuhan adalah satuan kerja yang melakukan kegiatan untuk memastikan kepatuhan Bank terhadap ketentuan yang berlaku.

Unit Kerja Pengelola Jaringan (UKPJ) adalah unit kerja yang melakukan fungsi analisis bisnis dan pengelolaan dalam pembukaan dan perubahan jaringan kantor.

Unit Kerja Pengelola Sub System adalah unit kerja yang berperan sebagai *product owner* dari aplikasi di luar *core banking* eMAS.

Unit Kerja Perijinan dan Pelaporan (UKPP) adalah unit kerja yang melakukan fungsi pengurusan perijinan, penyampaian rencana dan pelaporan ke Bank Indonesia serta perijinan ke pemerintah daerah/otoritas negara setempat dalam rangka pembukaan dan perubahanjaringan kantor.

Unit Kerja Perkreditan adalah unit kerja yang bertugas untuk mengelola perkreditan baik untuk kredit-kredit lancar *(performing loan)* dan kredit-kredit bermasalah *(non performing loan)* yang terdiri dari unit-unit yaitu:

- 1. Business unit.
- 2. Risk management unit.
- 3. Credit operations unit.
- 4. Credit recovery unit.



Unit Kerja Supervisi Perijinan dan Pelaporan (UKSPP) adalah unit kerja yang bertugas melakukan fungsi supervisi atas proses perijinan, perencanaan dan pelaporan dalam pembukaan dan perubahan jaringan kantor.

Unit Profitability Analysis (UPA) adalah laporan yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan dari seluruh portepel *assets, liabilities* dan *fee based* yang dikelola oleh suatu *business unit* dalam periode tertentu. Dalam laporan ini juga dihitung rasiorasio keuangan seperti : *yield of asset, cost of fund, RORAC, AVE*, dan lain-lain.

Unit Responsibility Code (URC) adalah kode untuk mengalokasikan pencatatan biaya operasional (*direct cost*) biaya umum administrasi dan biaya tenaga kerja masing-masing unit kerja.

Un-Rated Company adalah kategori perusahaan yang tidak dapat dilakukan *rating* dengan menggunakan Bank Mandiri *Rating System* (BMRS), antara lain *financial institution, new companies, project finance,* institusi tanpa laporan keuangan dan *restructured company.*

Unrestricted LC adalah LC yang memberikan kuasa kepada bank yang tidak terbatas pada bank yang disebut dalam LC untuk melakukan payment/acceptance/deferred payment/negotiation atas dokumen yang diajukan oleh beneficiary. Beneficiary dapat menyerahkan dokumen kepada bank mana saja yang diinginkannya, atau langsung ke issuing bank.

Unsecured Consumer Loan yaitu kredit yang berdasarkan jenis, sifat, tipe, atau fitur produk fasilitas kreditnya tidak disertai dengan agunan kebendaan.

Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar, yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dart Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorang atau badan usaha yang bukan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha menengah sebagaimana dimaksud dalam Undang Undang No. 20 tahun 2008 tanggal 4 Juli 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagai berikut:

- 1. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- 2. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

Usance Payable at Sight (UPAS) LC/SKBDN adalah fasilitas pembiayaan atas dasar LC/SKBDN berjangka (usance) yang diterbitkan oleh Bank, dimana negotiating bank diberi kuasa untuk mengambil alih secara tunai (atas unjuk/sight) sesuai permintaan beneficiary.



User Acceptance Test (UAT) adalah:

- 1. Pengujian yang mengevaluasi apakah fungsionalitas sistem telah memenuhi syarat sesuai dengan permintaan Bank (terkait dengan System Development Life Cycle (SDLC)).
- 2. Testing yang dilakukan oleh data owner dari data yang telah dikembangkan program ETL-nya dengan tujuan untuk melakukan verifikasi apakah program ETL yang dikembangkan tersebut telah menghasilkan data yang diharapkan (terkait dengan Data Warehouse).

User id adalah kode identifikasi pemakai untuk mengoperasikan sistem.

User id Administrator adalah *user id* yang dikelola oleh kepala unit kerja dengan fungsi utama melakukan pengelolaan *user id* aplikasi BDS.

User id Cadangan adalah *user id* operasional yang diberikan oleh kepala unit kerja untuk mengoperasikan eMAS dan digunakan pada saat pegawai pemegang *user id* utama berhalangan hadir.

User id Operasional adalah user id yang diberikan oleh kepala unit kerja kepada pegawai dibawah koordinasinya sesuai kewenangan dalam access level.

User id Processor adalah user id untuk melakukan data entry transaksi.

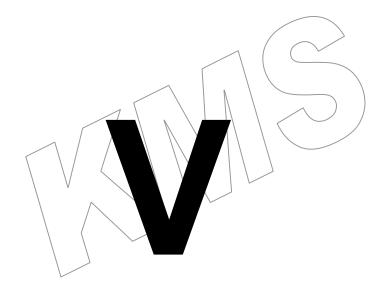
User id Security Administrator adalah user id yang berfungsi untuk melakukan pengelolaan akses sistem aplikasi.

User id Supervisor adalah *user id* yang fungsi utamanya melakukan verifikasi/otorisasi atas setiap transaksi yang dilakukan oleh *processor*.

User id SYST adalah *user id* yang dibentuk pada saat instalasi aplikasi BDS san dikelola *IT unit*, yang memiliki kewenangan akses untuk melakukan *setting* konfigurasi cabang, pemeliharaan profil pengguna dan pemeliharaan *access level*.

User Requirement adalah proses identifikasi kebutuhan user.







Validasi adalah suatu proses evaluasi terhadap *internal logic* suatu model tertentu dengan cara verifikasi akurasi matematis, membandingkan prediksi model dengan peristiwa setelah tanggal posisi tertentu (*subsequent events*), ataupun membandingkan model satu dengan model lain yang ada, baik internal maupun eksternal, apabila tersedia. Validasi juga dapat disebut sebagai proses verifikasi.

Valuasi adalah proses penilaian suatu eksposur berdasarkan nilai wajar dengan menggunakan harga pasar yang aktif, likuid dan mencakup kuotasi harga penawaran dan permintaan *(two way market)*. Proses valuasi dilakukan dengan 2 (dua) cara, yaitu:

- 1. *Marked to Market (MTM)* atau nilai wajar adalah valuasi atas dasar kuotasi harga pasar untuk instrumen-instrumen yang sifatnya likuid di pasar.
- 2. **Marked to model** adalah valuasi untuk instrumen-instrumen yang harganya tidak tersedia di pasar dan sifatnya tidak likuid atau yang proses valuasinya menggunakan suatu model.

Value-at-Risk (VaR) adalah estimasi statistik besarnya kerugian maksimum yang mungkin terjadi dari suatu posisi akibat dari kejadian khusus yang tidak diharapkan pada kondisi pasar yang normal selama jangka waktu tertentu (waktu yang diperlukan untuk melakukan likuidasi atau menetralkan posisi secara wajar) dengan tingkat keyakinan yang sudah ditentukan.

Valuta Asing adalah mata uang asing yang dipergunakan dalam perdagangan internasional, yang kursnya disediakan oleh *treasury unit*.

Valuta Forward adalah mekanisme penyelesaian transaksi dimana tanggal settlement/penyerahan dana dilaksanakan lebih dari 2 (dua) hari kerja setelah tanggal transaksi.

Valuta Spot adalah mekanisme penyelesaian transaksi dimana tanggal settlement/ penyerahan dana dilaksanakan pada 2 (dua) hari kerja setelah tanggal transaksi.

Valuta *Today* adalah mekanisme penyelesaian transaksi dimana tanggal *settlement* /penyerahan dana dilaksanakan pada hari yang sama dengan tanggal transaksi.

Valuta Tommorow (TOM) adalah mekanisme penyelesaian transaksi dimana tanggal settlement/penyerahan dana dilaksanakan pada 1 (satu) hari kerja setelah tanggal transaksi.

Verifikasi adalah aktivitas untuk melakukan pemeriksaan pada saat transaksi sedang berlangsung maupun setelah transaksi selesai, yang meliputi pemeriksaan terhadap kelengkapan dokumen, kelengkapan pengisian dokumen, keabsahan dan keaslian warkat, keabsahan tandatangan, kewajaran/kebenaran perintah nasabah dan validasi.

Verifikasi Piutang adalah kegiatan penilai dalam memberikan opini nilai atas catatan piutang yang dilakukan oleh debitur dan atau calon debitur dengan melakukan pemeriksaan dan atau perhitungan atas catatan piutang dimaksud.

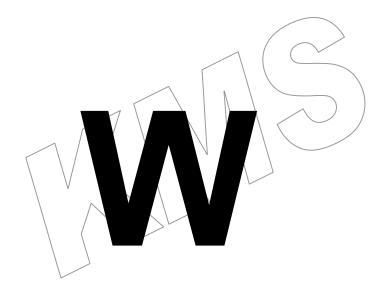
Versioning adalah mekanisme *audit trail* terhadap *physical data* di *Data Warehouse* untuk mengakomodir proses *data feedback*, sehingga data asli tetap tersedia.

Vintage Analysis adalah analisis kualitas kredit (berdasarkan kolektibilitas, *bucket*, *bad rate*, dsb.) berdasarkan periode *booking*-nya.

Virus *Definition* adalah *pattern* yang digunakan untuk mengidentifikasi suatu virus. *Virus definition* harus dimutakhirkan secara otomatis.

Volatilitas adalah ukuran statistik yang menyatakan sebagian besar suatu harga pasar akan berfluktuasi dalam jangka waktu tertentu.







Wali Amanat adalah kegiatan usaha yang dapat dilakukan oleh bank umum untuk mewakili kepentingan pemegang surat berharga berdasarkan perjanjian antara bank umum dengan emiten surat berharga yang bersangkutan.

Walk in Customer (WIC) adalah pengguna jasa Bank yang tidak memiliki rekening pada Bank, tidak termasuk pihak yang mendapatkan perintah atau kuasa dari nasabah untuk melakukan transaksi atas kepentingan nasabah tersebut.

Warehouse Receipt (W/R) adalah dokumen yang diterbitkan oleh pihak ketiga sebagai bukti penerimaan, penyimpanan, dan pengelolaan komoditas yang disimpan dalam gudang.

Warkat Debit adalah alat pembayaran bukan tunai berupa cek. Bank Garansi, wesel, nota debit dan warkat debit lain yang disetujui Bank Indonesia untuk dikliringkan, yang diperhitungkan atas beban pengirim atau bank pengirim melalui kliring debit.

Warkat Debit Luar Wilayah adalah warkat debit yang diterbitkan oleh bank pengirim yang beroperasi di luar wilayah kliring.

Warkat Sendiri adalah cek, bilyet giro atau cek yang diterbitkan oleh Cabang.

Watch List adalah suatu kondisi debitur yang mengalami tanda-tanda kesulitan dalam memenuhi kewajiban kepada Bank berdasarkan kriteria/parameter yang telah ditetapkan Bank melalui/watch list tool.

Watch List Tools (System) adalah alat/metode standar, terstruktur dan komprehensif dalam memonitor kinerja debitur sehingga dapat segera dilakukan tindak lanjut (action plan) untuk mencegah penuruhan kolektibilitas debitur menjadi non performing loan (NPL).

Wealth Position (WePo) adalah modul dalam sistem wealth management yang menampilkan total kekayaan yang dimiliki seorang nasabah di Bank dengan memberikan tampilan lengkap asset dan liabilities berdasarkan produk yang dimiliki, jenis rekening (account), dan kategori.

Wesel Berjangka adalah wesel yang pembayarannya dilaksanakan setelah tenggang waktu tertentu, yang lazimnya ditetapkan atas dasar:

- 1. Setelah tanggal penyerahan (after sight) di counter issuing/confirming /nominated bank.
- 2. Setelah tanggal dokumen transportasi (after BL / transport document date).
- 3. Setelah tanggal tertentu (after date).

Wesel *Sight* adalah wesel yang pembayarannya jatuh tempo pada saat dipresentasikan kepada pihak tertarik (*drawee*).

Western Union Money Transfer (WUMT) adalah pengiriman uang dalam valuta rupiah secara real time online melalui jaringan Western Union

Wilayah Kliring adalah suatu wilayah tertentu yang menyelenggarakan kliring sebagai bagian dari SKNBI.

WM SYSTEM adalah sistem yang membantu *frontliners* Bank Mandiri Prioritas dalam rangka memberikan layanan prioritas kepada prospek dan atau nasabah.

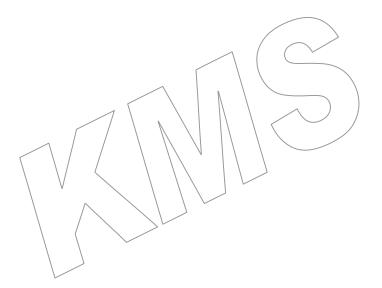
Write Down adalah penurunan secara langsung atas nilai aset Bank akibat pencurian, fraud, unauthorized activity atau kerugian akibat operational event.

Write-Back adalah tindakan administratif Bank berupa pengembalian kredit extracomptabel (off-balance sheet) menjadi intracomptabel (on-balance sheet) dalam

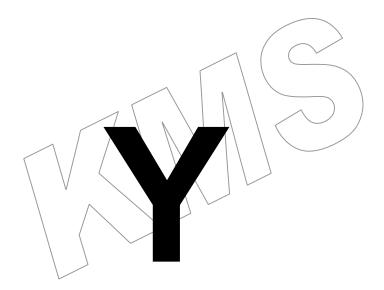


upaya restrukturisasi kredit melalui pembukuan/pencatatan kembali kredit yang telah dihapusbuku sesuai tahapan kolektibilitas restrukturisasi kredit.

Write-Off adalah tindakan administratif Bank untuk menghapus buku kredit macet dari neraca sebesar kewajiban debitur tanpa menghapus hak tagih Bank kepada debitur dan tidak diperbolehkan untuk diberitahukan kepada debitur. (sin. hapus buku kredit macet)









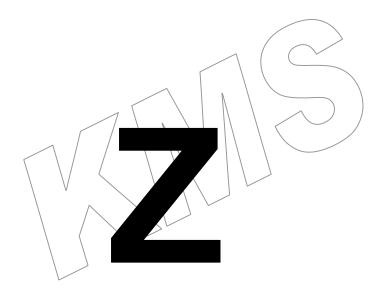
Yearly Loss Limit adalah batas maksimum kerugian yang dihitung secara akumulasi bagi setiap *dealer* dalam waktu satu tahun.

Yield adalah tingkat pengembalian yang diterima dari suatu investasi yang umumnya dinyatakan sebagai persentase tingkat pengembalian terhadap jumlah investasi yang disetahunkan.

Yield of Loan (YoL) adalah tingkat keuntungan yang dihasilkan dari total portofolio kredit, yang mencerminkan *real pricing* yang dibayar oleh debitur sehingga semakin tinggi *yield of loan* semakin tinggi pula pendapatan yang diterima oleh Bank.

Yield to Maturity adalah tingkat laba internal (IRR, tingkat bunga secara keseluruhan) yang diterima oleh investor yang membeli obligasi saat ini pada harga pasar, dengan asumsi bahwa obligasi tersebut akan dimiliki hingga jatuh tempo, dan bahwa semua pembayaran kupon dan pokok akan dilakukan sesuai perjanjian.







Zero Balancing adalah proses di dalam cash concentration dimana setiap rekening member pada saat akhir hari atau pada waktu yang disepakati saldo yang ada di rekening sekunder akan dilimpahkan ke rekening primer dengan menyisakan saldo nol.

